



Kampus  
Merdeka  
INDONESIA JAYA



# KURIKULUM Berbasis OBE

Program Studi (S1)

Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)

Tahun 2025



Fakultas Syariah

Universitas Islam Negeri Jember

# Dokumen Kurikulum

<p>Sesuai Pasal 44 Permendikbudristek No 53 tahun 2023, kurikulum program studi minimal mencakup: a. capaian pembelajaran lulusan; b. Masa Tempuh Kurikulum; c. metode pembelajaran; d. modalitas pembelajaran; e. syarat kompetensi dan/atau kualifikasi calon mahasiswa; f. penilaian hasil belajar; g. materi pembelajaran yang harus ditempuh; dan h. tata cara penerimaan mahasiswa pada berbagai tahapan kurikulum. Berdasar ketentuan tersebut dokumen kurikulum yang akan menjadi acuan penyelenggaraan program studi disusun minimal terdiri dari bagian-bagian sebagai berikut:</p>		
I.	Identitas Program Studi	Menuliskan identitas Program Studi meliputi: Nama Perguruan Tinggi, Fakultas, Prodi, Akreditasi, Jenjang Pendidikan, Gelar Lulusan, Visi dan Misi.
II.	Evaluasi Kurikulum dan Tracer Study	Menjelaskan hasil evaluasi pelaksanaan kurikulum yang telah dan sedang berjalan, dengan menyajikan mekanisme hasil evaluasi kurikulum. Analisis kebutuhan berdasarkan kebutuhan seluruh pemangku kepentingan dari hasil tracer study.
III.	Landasan Perancangan dan Pengembangan Kurikulum	landasan filosofis, landasan sosiologis, landasan psikologis, landasan yuridis, dan lain-lain.
IV.	Rumusan Visi, Misi, Tujuan, Strategi yang dirumuskan oleh Program Studi dan University Value.	Sesuaikan dengan Visi Fakultas dan Visi Universitas
V.	Rumusan Standar Kompetensi Lulusan (SKL): Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	merupakan kesatuan kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang menunjukkan capaian mahasiswa dari hasil pembelajarannya pada akhir program pendidikan tinggi yang dirumuskan mengacu pada deskriptor KKNI sesuai dengan jenjangnya.
VI.	Penetapan Bahan Kajian	Berdasarkan CPL dan/atau menggunakan Body of Knowledge suatu Program Studi, yang kemudian digunakan untuk pembentukan mata kuliah baru, dan evaluasi serta rekonstruksi terhadap mata kuliah lama atau sedang berjalan.
VII.	Pembentukan Mata Kuliah (MK) dan Penentuan Bobot SKS	Menjelaskan mekanisme pembentukan mata kuliah berdasarkan CPL (beserta turunannya di level MK) dan bahan kajian, serta penetapan bobot sks nya.
VIII.	Matrik, Peta Kurikulum, dan Masa Tempuh	Menggambarkan organisasi mata kuliah atau peta kurikulum dalam struktur yang logis dan sistematis sesuai dengan Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi. Distribusi mata kuliah disusun dalam rangkaian semester sesuai masa tempuh kurikulum Program Studi.
IX.	Modalitas Pembelajaran dalam Perencanaan Proses Pembelajaran	Rencana Pembelajaran Semester (RPS) – RPS disusun dari hasil rancangan pembelajaran. Perencanaan proses pembelajaran perlu memperhatikan secara komprehensif modalitas pembelajaran agar memiliki dasar, fungsi, dan tujuan yang akan membantu mahasiswa dalam belajar untuk mencapai standar kompetensi lulusannya secara efektif. Modalitas pembelajaran yang perlu ditulis di antaranya adalah gaya belajar mahasiswa – gaya belajar visual, auditorial, kinestetik, dan lain-lain, serta metode pembelajaran berpusat pada mahasiswa yang mengaktifkan mahasiswa untuk belajar secara partisipatif dan kolaboratif, serta penggunaan teknologi dalam pembelajaran yang memfasilitasi mahasiswa belajar dengan mode bauran (blended learning). Perencanaan Proses Pembelajaran dituliskan lengkap untuk semua mata kuliah pada Program Studi, disertai perangkat pembelajaran lainnya di antaranya: rencana tugas, rencana penilaian dan evaluasi, instrumen penilaian dalam bentuk rubrik dan/ atau portofolio, bahan ajar, dan lain-lain yang diperlukan.
X.	Rencana Implementasi Hak Belajar Maksimum 3 Semester di Luar Prodi	Hal ini merupakan implementasi kebijakan “Merdeka Belajar–Kampus Merdeka” yang dinyatakan dalam penetapan belajar 1) dalam program studi yang berbeda pada perguruan tinggi yang sama, 2) dalam program studi yang sama atau program studi yang berbeda pada perguruan tinggi lain; dan 3) pada lembaga di luar

		perguruan tinggi. Penjelasan ini menunjukkan kemampuan kurikulum untuk beradaptasi dengan Hak Belajar di Luar Prodi. Bagian ini Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Menuju Indonesia Emas 2025 memuat informasi penempatan BKP MBKM dalam struktur kurikulum, mekanisme pengakuan kredit, dan hal terkait lainnya.
XI.	Manajemen dan Mekanisme Pelaksanaan Kurikulum	Rencana pelaksanaan kurikulum dan perangkat Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di perguruan tinggi masing-masing yang terkait dengan pelaksanaan kurikulum. Setiap program studi memiliki karakteristik proses pembelajarannya, karena itu memerlukan prasyarat kualifikasi/kompetensi yang diperlukan untuk keberhasilan studinya. Perlu diberikan penjelasan bagaimana prasyarat tersebut dan bagaimana mekanisme seleksi calon mahasiswa baru.
XII.	Tata cara penerimaan mahasiswa pada berbagai tahapan kurikulum	bagian ini dituliskan tata cara penerimaan mahasiswa pada setiap tahapan pelaksanaan kurikulum yang sesuai dengan kebijakan dan standar masing masing perguruan tinggi dan merujuk pada perundangan yang berlaku di Indonesia.

**DOKUMEN KURIKULUM  
PROGRAM STUDI (S1)  
HUKUM EKONOMI SYARIAH (MUAMALAH)**



**FAKULTAS SYARIAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG  
METRO 2025**

## **PENGESAHAN KURIKULUM**

Dokumen Kurikulum Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah) telah disahkan oleh Dekan Fakultas Syariah UIN Jurai Siwo Lampung.



Metro, .... Agustus 2025  
Dekan,

**MUSMULFATARIB**

**IDENTITAS PROGRAM STUDI\*)**

**Spesifikasi Prodi**

1	Nama Perguruan Tinggi	Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung
2	Fakultas	Syariah
3.	Program Studi	Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)
3	Jenjang Pendidikan	Sarjana
4	Alamat Prodi	Jl. Ki Hajar Dewantara 15A, Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro
5	Status Akreditasi	“Baik Sekali” berdasarkan SK BAN-PT No. 5478/SK/BAN-PT/Ak.KP/S/VIII/2024,
6	Type	Reguler
7	Gelar Lulusan	Sarjana Hukum (S.H.)
8	Visi Program Studi	<i>"Mengembangkan Kajian Ilmu Hukum Ekonomi Syariah yang unggul dan berdampak global dalam sinergi socio-eco-techno-preneurship untuk mewujudkan masyarakat maslahat, rukun, dan cerdas"</i>
9	Misi Program Studi	<p>A. Menyelenggarakan pendidikan Hukum Ekonomi Syariah yang unggul, kontekstual, dan berdaya saing global melalui integrasi nilai-nilai syariah dengan pendekatan sosial, ekonomi, teknologi, dan kewirausahaan (<i>socio-eco-techno-preneurship</i>).</p> <p>B. Mengembangkan penelitian yang inovatif, aplikatif, dan berdampak nyata dalam bidang Hukum Ekonomi Syariah, yang mendukung penguatan keilmuan dan pemecahan persoalan hukum ekonomi di tingkat lokal, nasional, dan global.</p> <p>C. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat secara partisipatif dan transformatif, berorientasi pada pemberdayaan hukum ekonomi umat serta peningkatan kesadaran hukum dalam kehidupan sosial-keagamaan.</p> <p>D. Membangun tata kelola akademik yang transparan, akuntabel, dan kolaboratif, guna mendukung pengembangan kajian Hukum Ekonomi Syariah yang berdampak luas dan menjangkau komunitas global.</p> <p>E. Membentuk lulusan yang berintegritas, profesional, dan adaptif, serta mampu berkontribusi dalam pembangunan masyarakat yang maslahat, rukun, dan cerdas melalui pemahaman dan penerapan Hukum Ekonomi Syariah.</p>
10	Capaian Pembelajaran Lulusan **)	-
11	Masa Studi dan Jumlah Beban Belajar (SKS)	4 Tahun (148 SKS)
12	Jumlah Mata Kuliah	Tersedia 189 SKS Mata Kuliah Wajib dan 28 SKS Mata Kuliah pilihan
13	Persyaratan Calon Mahasiswa Baru dan Mekanisme seleksi	SPAN-PTKIN, UM-PTKIN dan Mandiri
14	Tanggal dimulainya kegiatan akademik	01 September

15	Struktur kurikulum, strategi pembelajaran, metode penilaian, dll**)	-
16	Standar Biaya, misal: per tahun/mahasiswa (UKT, UKS, SPP, SOP)	Rp. 1.800.000
17	Tanggal spesifikasi program studi disahkan/direvisi	14 Januari 2011
18	Status Usulan***) a. Baru b. Redesain	Redesain


*\*) Identitas program studi wajib diisi dengan lengkap*

*\*\*\*) hanya dituliskan pada bab dan halaman berapa*


*\*\*\*) pilih salah satu*

**IDENTITAS TIM PENYUSUN DOKUMEN KURIKULUM**

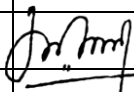
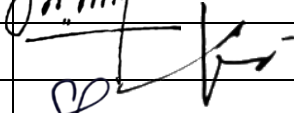



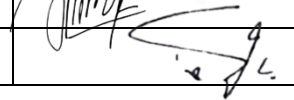
**Ketua**

<b>Nama lengkap</b>	:	Moelki Fahmi Ardliansyah, M.H.	
<b>NIP</b>	:	199307102019031005	

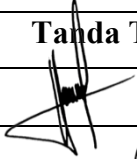

**Sekretaris**

<b>Nama lengkap</b>	:	Agus Salim Ferliadi, M.H.	
<b>NIP</b>	:	198708152023211020	

**Anggota**

No.	Nama	NIP/NIDN	Tanda Tangan
1.	Dr. Isa Ansori, S.Ag., S.S., M.H.I.	197210071999031002	
2.	Nizaruddin, M.H.	197403021999031001	
3.	Shely Nasya Putri, M.Pd.	198911072019032013	
4.	Saipullah, M.A.	198711092019031007	
5.	Siti Mustaghfiroh, M.Phil.	198908172019032013	
6.	Wihda Yanuar Firdaus, M.H.	2003018906	

**Pendamping**

No.	Nama	NIP/NIDN	Tanda Tangan
1.	Husnul Fatarib, Ph.D.	197401041999031004	
2.	Firmansyah, M.H.	198501292019031002	

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil‘alamin, segala puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga Dokumen Kurikulum Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah UIN Jurai Siwo Lampung Tahun 2025 ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik oleh Tim Pengembang Kurikulum.

Dokumen ini disusun sebagai bentuk respons terhadap dinamika zaman yang terus berubah secara cepat, terutama dalam bidang hukum dan ekonomi syariah yang semakin kompleks dan menuntut kompetensi multidisipliner. Oleh karena itu, penyusunan kurikulum ini bukan hanya bertumpu pada acuan normatif akademik, tetapi juga merupakan hasil dari *triple helix* akademik yang melibatkan secara aktif masukan dari para dosen, mahasiswa, alumni, serta para pengguna lulusan (*user*) di sektor hukum, perbankan syariah, bisnis halal, lembaga keuangan syariah, dan pengadilan agama. Kebutuhan riil di lapangan terhadap lulusan yang adaptif, solutif, berintegritas, dan berdaya saing global menjadi fondasi utama penyusunan profil lulusan dalam kurikulum ini.

Kurikulum Program Studi Hukum Ekonomi Syariah dirancang untuk membekali mahasiswa agar mampu menjadi sarjana hukum syariah yang unggul dan kompeten di bidang hukum ekonomi dan kelembagaan syariah, serta siap berperan dalam pembangunan hukum yang berkeadilan dan berkelanjutan. Pembelajaran dalam kurikulum ini dirancang untuk menghadirkan tantangan sekaligus ruang bagi mahasiswa dalam mengembangkan kecakapan abad 21, seperti kemampuan berpikir kritis, komunikasi, kolaborasi, kreativitas, logika komputasional, dan tanggung jawab sosial.

Kurikulum ini disusun untuk memberikan penguatan terhadap integrasi antara teori, praktik, nilai-nilai Islam, dan pemanfaatan teknologi informasi, serta untuk memfasilitasi pengembangan pembelajaran berbasis *Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM)* yang kontekstual dan aplikatif.

Struktur Kurikulum 2025 ini terdiri dari 148 SKS, dengan rincian:

- Mata Kuliah Universitas : 16 SKS
- Mata Kuliah Fakultas : 23 SKS
- Mata Kuliah Program Studi : 99 SKS
- Mata Kuliah Pilihan : 10 SKS

Selain itu, kurikulum ini memberikan ruang peminatan pada semester 6, sebagai bentuk spesialisasi keilmuan bagi mahasiswa dalam menekuni bidang tertentu sesuai minat, bakat, dan kebutuhan profesional di masa depan. Peminatan ini diarahkan untuk memperdalam kompetensi pada aspek hukum bisnis syariah, teknologi hukum, advokasi ekonomi, kelembagaan syariah, atau bidang legalpreneurship lainnya.

Kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh tim dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, alumni, serta para pemangku kepentingan yang telah memberikan kontribusi, kritik, dan saran dalam penyusunan dokumen ini. Semoga kurikulum ini menjadi instrumen penting dalam menghadirkan lulusan yang bertakwa, berintegritas, profesional, berwawasan global, dan mampu memberikan kontribusi nyata bagi kemajuan bangsa dan umat.



Ketua Program Studi  
Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)

Moelki Fahmi Ardliansyah, M.H.  
NIP.199307102019031005

## DAFTAR ISI

COVER DEPAN .....	i
DOKUMEN KURIKULUM .....	ii
COVER DALAM.....	iv
PENGESAHAN/SK PEMBERLAKUAN .....	v
IDENTITAS PROGRAM STUDI .....	vi
IDENTITAS TIM PENYUSUN DOKUMEN KURIKULUM.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR SINGKATAN.....	xiii

### BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Proses Penyusunan Dokumen Kurikulum.....	1
1.2 Evaluasi Kurikulum dan <i>Tracer Study</i> .....	2
A. Hasil Evaluasi Pelaksanaan Kurikulum .....	2
B. Dasar – Dasar Perubahan .....	4
C. Rumusan Perubahan.....	6
1.3 Landasan Perancangan dan Pengembangan Kurikulum .....	7
A. Landasan Filosofis .....	7
B. Landasan Sosiologis.....	7
C. Landasan Psikologis.....	7
D. Landasan Historis.....	8
E. Landasan Yuridis .....	8

### BAB II. RUMUSAN VISI, MISI, TUJUAN, STRATEGI DAN *UNIVERSITY VALUE*

2.1 Visi .....	10
2.2 Misi.....	10
2.3 Tujuan.....	10
2.4 Strategi .....	11
2.5 <i>University Value</i> .....	12

### BAB III. RUMUSAN SKL, PROFIL DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN

3.1 Profil Lulusan dan Deskripsi Profil.....	17
3.2 Unsur-Unsur Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) .....	18
3.3 Rumusan SKL Dalam Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL).....	24
3.4 Penetapan Bahan Kajian .....	27
A. <i>Body of Knowledge</i> .....	27
B. Evaluasi dan Rekonstruksi Mata Kuliah Berjalan.....	31
3.5 Pembentukan Mata Kuliah (MK) dan Penentuan Bobot SKS .....	32
A. Mekanisme Pembentukan Mata Kuliah .....	32
B. Penetapan Bobot SKS .....	32
3.6 Hubungan Profil dengan Unsur Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL).....	37

3.7 Hubungan Mata Kuliah dengan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) terintegrasi.....	37
3.8 Analisis Kompetensi .....	43
3.9 Organisasi Materi .....	44

#### **BAB IV. Matrik, Peta Kurikulum, Struktur Kurikulum dan Masa Tempuh**

4.1. Struktur Kurikulum .....	45
4.2. Kode Mata Kuliah .....	49
4.3. Isi Kurikulum (Deskripsi Mata Kuliah) .....	54

#### **BAB V. Modalitas Pembelajaran dalam Perencanaan Proses Pembelajaran**

5.1. Penyusunan Rancangan Pembelajaran Semester (RPS).....	67
5.2. Penyusunan Perangkat Pembelajaran.....	68
5.3. Modalitas Pembelajaran .....	69
A. Gaya Belajar Mahasiswa .....	69
B. Metode Pembelajaran.....	69
C. Teknologi Pendidikan dalam Pembelajaran .....	70
5.4. Perencanaan Proses Pembelajaran .....	70
A. Perangkat Pembelajaran .....	70
B. Media Pembelajaran.....	70
C. Instrumen Penilaian.....	70
5.5. Asesmen dan Evaluasi Pembelajaran.....	71

#### **BAB VI. Rencana Implementasi Hak Belajar Maksimum 3 Semester di Luar Prodi**

6.1 Implementasi Program MBKM .....	74
6.2 Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP) Program MBKM .....	75
6.3 Konversi Program MBKM ke Mata Kuliah.....	75

#### **BAB VII. Manajemen dan Mekanisme Pelaksanaan Kurikulum**

7.1 Perencanaan.....	78
7.2 Pelaksanaan .....	78
7.3 Evaluasi .....	78
7.4 Pengendalian .....	79
7.5 Peningkatan .....	80

#### **BAB VIII. Tata Cara Penerimaan Mahasiswa pada Berbagai Tahapan Kurikulum**

8.1 Penerimaan Mahasiswa Baru .....	82
8.2 Penerimaan Mahasiswa Transfer .....	83
8.3 Penerimaan Mahasiswa Ulang .....	84
8.4 Penerimaan Mahasiswa Ekstrakurikuler .....	84
8.5 Tata Cara Pendaftaran Kembali .....	84

8.6 Tata Cara Pendaftaran Ulang .....	84
8.7 Tata Cara Perpindahan Mahasiswa Program Studi .....	85
8.8 Tata Cara Pengunduran Diri.....	85
8.9 Tata Cara Pemberhentian .....	85
<b>BAB IX. PENUTUP.....</b>	<b>87</b>
<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>	<b>88</b>

## **DAFTAR SINGKATAN**

AI	Artificial Intelligence
AR	Augmented Reality
BAN-PT	Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi
BK	Bahan Kajian
BKP	Bentuk Kegiatan Pembelajaran
BoK	Body of Knowledge
CIPP	Context, Input, Process, Product
CLO	Courses Learning Outcomes
CP	Capaian Pembelajaran
CPL	Capaian Pembelajaran Lulusan
CPMK	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah
Daring	Dalam Jaringan
Dikti	Pendidikan Tinggi
DPA	Dosen Pembimbing Akademik
EAS	Evaluasi Akhir Semester
ETS	Evaluasi Tengah Semester
HOTS	High Order Thinking Skills
IoT	Internet of Things
IPK	Indeks Prestasi Kumulatif
IPS	Indeks Prestasi Semester
IPTEKS	Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni
KK	Keterampilan Khusus
KKNI	Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
KM	Kegiatan Mandiri
KPT	Kurikulum Pendidikan Tinggi
KU	Keterampilan Umum
LLO	Lesson Learning Outcomes
LMS	Learning Management System
LPM	Lembaga Penjaminan Mutu
LO	Learning Outcome
MBKM	Merdeka Belajar-Kampus Merdeka
MK	Mata Kuliah
MOOCs	Massive Open Online Courses
NH	Nilai Harian
OBC	Outcome Based Curriculum
OBE	Outcome Based Education
OBEAEI	Outcome Based Assessment, Evaluation, and Improvement
OBLT	Outcome Based Learning and Teaching
PB	Proses Belajar
PEO	Program Educational Objective
PPG	Pendidikan Profesi Guru
PSP	Program Sarjana Pendidikan
PT	Penugasan Terstruktur
PUSPAKARA	Pusat Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran
RPS	Rencana Pembelajaran Semester
SCL	Student Centered Learning
SDM	Sumber Daya Manusia

SKL	Standar Kompetensi Lulusan
SKPI	Surat Keterangan Pendamping Ijazah
SKS	Satuan Kredit Semester
SN-Dikti	Standar Nasional Pendidikan Tinggi
SO	Student Outcome
SPADA	Sistem Pembelajaran Daring
SPMI	Sistem Penjaminan Mutu Internal
SPME	Sistem Penjaminan Mutu Eksternal
TIK	Teknologi Informasi dan Komunikasi
UAS	Ujian Akhir Semester
UTS	Ujian Tengah Semester
VR	Virtual Reality

## BAB I PENDAHULUAN

Penyusunan kurikulum merupakan langkah strategis dalam menjamin mutu dan relevansi pendidikan tinggi, khususnya dalam menjawab tantangan zaman yang dinamis dan kompleks. Bagi Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (HESy), kurikulum bukan sekadar perangkat pengajaran, melainkan juga cerminan visi keilmuan yang ingin diwujudkan, yaitu: *“Mengembangkan Kajian Ilmu Hukum Ekonomi Syariah yang unggul dan berdampak global dalam sinergi socio-eco-techno-preneurship untuk mewujudkan masyarakat maslahat, rukun, dan cerdas.”* Visi ini menjadi landasan utama dalam merancang kurikulum yang tidak hanya mencetak lulusan yang kompeten dalam bidang hukum ekonomi syariah, tetapi juga mampu berperan sebagai agen transformasi sosial yang adaptif terhadap perubahan global, berwawasan kewirausahaan, dan berbasis nilai-nilai keislaman.

Dalam proses penyusunan dokumen kurikulum, Program Studi HESy melibatkan berbagai pemangku kepentingan melalui pendekatan partisipatif dan berbasis data. Langkah ini dilakukan untuk memastikan bahwa setiap rumusan capaian pembelajaran, struktur mata kuliah, hingga metode pembelajaran benar-benar mencerminkan kebutuhan akademik dan profesional, serta relevan dengan dinamika masyarakat. Selain itu, keterlibatan aktif para dosen, alumni, pengguna lulusan, dan mitra industri turut memastikan bahwa kurikulum memiliki daya saing serta daya guna yang tinggi, baik di tingkat nasional maupun internasional.

Evaluasi kurikulum dan pelaksanaan *tracer study* menjadi bagian integral dari siklus pengembangan kurikulum. Evaluasi ini dilakukan secara periodik untuk mengidentifikasi kesesuaian antara capaian pembelajaran dengan tuntutan lapangan kerja, serta memastikan keterhubungan antara lulusan dan kebutuhan masyarakat. Temuan dari evaluasi ini menjadi dasar pengambilan keputusan dalam melakukan penyesuaian atau inovasi kurikulum agar tetap relevan, unggul, dan berdampak.

Landasan perancangan dan pengembangan kurikulum mengacu pada kerangka regulasi nasional, khususnya *Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023*, serta panduan kurikulum pendidikan tinggi berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Outcome-Based Education (OBE). Selain itu, perumusan kurikulum mempertimbangkan berbagai dimensi filosofis, sosiologis, psikologis, dan historis, serta selaras dengan nilai-nilai maqashid syariah. Melalui pendekatan sinergis antara aspek sosial, ekologi, teknologi, dan kewirausahaan (*socio-eco-techno-preneurship*), kurikulum ini dirancang untuk menghasilkan lulusan yang unggul secara intelektual, kontributif terhadap kemaslahatan umat, serta mampu berperan aktif dalam membangun masyarakat yang rukun dan cerdas.

### 1.1. Proses Penyusunan Dokumen Kurikulum

Proses penyusunan dokumen kurikulum berbasis *Outcome-Based Education (OBE)* pada Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (HESy) dilakukan secara sistematis, kolaboratif, dan berlandaskan pada visi keilmuan program studi, yaitu *“Mengembangkan Kajian Ilmu Hukum Ekonomi Syariah yang unggul dan berdampak global dalam sinergi socio-eco-techno-preneurship untuk mewujudkan masyarakat maslahat, rukun, dan cerdas.”*

Tahap pertama dimulai dengan melakukan analisis kebutuhan, baik dari sisi *market signal* (tuntutan pasar kerja, kebutuhan masyarakat, kebijakan negara, dan tren global)

maupun dari sisi *scientific vision* (kekuatan dan pengembangan ilmu hukum ekonomi syariah). Hasil dari tahap ini adalah rumusan Profil Lulusan (PL) yang mencerminkan integrasi antara keilmuan hukum ekonomi syariah, nilai-nilai maqashid syariah, dan tuntutan kompetensi abad 21.

Tahap kedua adalah pendefinisian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang merujuk pada regulasi nasional, khususnya Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023 dan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). CPL dirumuskan berdasarkan empat domain utama, yaitu: Sikap dan Kemampuan Intelektual, Kecakapan Umum, Penguasaan Pengetahuan, dan Kecakapan Khusus, yang seluruhnya mendukung ketercapaian Profil Lulusan.

Pada tahap ketiga, dilakukan identifikasi dan pemetaan Bahan Kajian (BK) dan Mata Kuliah (MK) yang mendukung pencapaian CPL. Proses ini melibatkan analisis terhadap relevansi keilmuan, keterkaitan antar bidang kajian, dan penguatan sinergi antara pendekatan sosial, ekologi, teknologi, dan kewirausahaan berbasis syariah.

Tahap keempat adalah penyusunan struktur kurikulum secara vertikal dan horizontal, dengan mempertimbangkan prinsip beban belajar, urutan logis pembelajaran, dan kesinambungan antar mata kuliah per semester.

Pada tahap kelima, setiap mata kuliah diturunkan ke dalam Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) yang dijabarkan ke dalam indikator pembelajaran. CPMK tersebut kemudian dipetakan terhadap CPL guna menjamin keterkaitan yang kuat dan terukur antara pembelajaran di kelas dan profil lulusan yang dituju.

Tahap keenam adalah perumusan strategi pembelajaran dan penilaian, termasuk metode, teknik, dan bobot penilaian untuk setiap CPMK. Penilaian dirancang secara berkelanjutan dan autentik untuk memastikan bahwa setiap mahasiswa mencapai kompetensi yang telah ditetapkan. Pada tahap ini juga dilakukan pemetaan keterkaitan antara nilai akhir mata kuliah dan kontribusinya terhadap ketercapaian CPL.

Seluruh proses penyusunan dokumen kurikulum ini dilakukan melalui forum akademik yang melibatkan dosen, pakar eksternal, alumni, pengguna lulusan, dan mitra kerja sama. Proses ini menjamin bahwa kurikulum HESy bersifat adaptif, responsif, dan tetap selaras dengan visi keilmuan dan arah pembangunan pendidikan tinggi Islam di Indonesia.

## **1.2. Evaluasi Kurikulum dan *Tracer Study***

### **A. Hasil Evaluasi Pelaksanaan Kurikulum**

Kurikulum Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (HESy) yang saat ini digunakan merupakan hasil pengembangan berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-DIKTI), serta diselaraskan dengan kebijakan Kurikulum Merdeka yang mengakomodasi program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM). Kurikulum ini didesain untuk membentuk lulusan yang unggul dan berdampak secara global melalui sinergi antara aspek sosial, ekologi, teknologi, dan kewirausahaan berbasis nilai-nilai syariah.

Evaluasi pelaksanaan kurikulum menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran berbasis *student-centered learning* (SCL), *case method*, dan integrasi program MBKM telah mendorong peningkatan partisipasi aktif mahasiswa serta keterkaitan antara teori dan praktik. Mahasiswa memiliki kesempatan untuk belajar melalui magang, riset

terapan, proyek sosial, dan pertukaran pelajar yang relevan dengan dunia kerja dan kebutuhan masyarakat. Hal ini berdampak pada penguatan kemampuan adaptif mahasiswa dalam menghadapi tantangan ekonomi dan hukum syariah yang dinamis.

Namun demikian, evaluasi internal dan masukan dari pemangku kepentingan menunjukkan bahwa masih terdapat kebutuhan untuk memperdalam integrasi antara keilmuan hukum ekonomi syariah dan pendekatan transdisipliner, khususnya yang mendukung visi keilmuan berbasis *socio-eco-techno-preneurship*. Beberapa mata kuliah masih perlu diselaraskan dengan kebutuhan global serta penguatan kompetensi abad ke-21 seperti berpikir kritis, komunikasi, kolaborasi, dan literasi teknologi.

Pelacakan lulusan (*tracer study*) menunjukkan bahwa sebagian besar alumni telah bekerja di sektor hukum, pendidikan, keuangan syariah, serta lembaga-lembaga sosial keagamaan. Namun, masukan yang diperoleh juga mencerminkan pentingnya peningkatan kapasitas lulusan dalam penguasaan bahasa asing, pemanfaatan teknologi informasi hukum, dan kemampuan kerja lintas budaya. Hal ini menjadi catatan penting bagi pengembangan kurikulum ke depan.

No.	Pemangku Kepentingan	Masukan	Tindak Lanjut
1	Mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perlu integrasi lebih kuat antara teori dengan praktik.</li> <li>• Literasi digital &amp; kompetensi abad 21 (critical thinking, komunikasi, kolaborasi) masih kurang optimal.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menambah porsi praktikum, magang, dan case study di MK inti.</li> <li>• Integrasi keterampilan abad 21 dalam RPS setiap mata kuliah.</li> </ul>
2	Alumni	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penguasaan legal drafting, contract drafting, dan hukum umum (perdata, pidana, acara) perlu diperkuat.</li> <li>• Mata kuliah Fiqh Muamalah &amp; Munakahat sebaiknya ditempatkan lebih awal, sedangkan Isu Kontemporer dijadikan wajib.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Reposisi mata kuliah sesuai kebutuhan praktis alumni.</li> <li>• Menambahkan MK hukum umum &amp; memperkuat drafting hukum sebagai kompetensi inti.</li> </ul>
3	Pengguna Lulusan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kurikulum harus merespon e-Court, e-Litigasi, dan kebutuhan praktis hukum acara.</li> <li>• Lulusan perlu siap dengan keterampilan praktik hukum (dokumen, mediasi, perkara khusus).</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menambah MK/Praktikum berbasis teknologi peradilan (e-Court, direktori putusan).</li> <li>• Menghadirkan praktisi sebagai dosen tamu untuk</li> </ul>

			MK hukum acara & praktik hukum.
4	Dosen	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Body of Knowledge</i> (BoK) perlu diperkuat dalam 4 bidang: Syariah, Hukum, Metode, dan Masyarakat.</li> <li>• Nomenklatur MK harus lebih jelas, pembobotan SKS disesuaikan dengan kedalaman materi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendesain ulang struktur kurikulum dengan BoK empat bidang.</li> <li>• Review nomenklatur dan bobot SKS agar relevan &amp; menarik.</li> </ul>
5	Ahli Kurikulum / Evaluator	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Profil utama lulusan perlu disesuaikan dengan masukan pengguna dan alumni.</li> <li>• Penguatan kurikulum berbasis OBE agar CPL, bahan kajian, dan asesmen lebih terukur.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyusunan ulang <i>body of knowledge</i> berbasis integrasi syariah, hukum, metode, dan masyarakat.</li> <li>• Penyesuaian struktur kurikulum dengan pemetaan CPL–MK berbasis OBE.</li> </ul>

Dengan demikian, hasil evaluasi ini menjadi landasan strategis untuk merancang kurikulum yang lebih adaptif, integratif, dan berorientasi pada keunggulan global. Kurikulum yang akan dikembangkan diarahkan untuk memperkuat posisi Prodi HESy sebagai pusat kajian dan pengembangan ilmu hukum ekonomi syariah yang berdampak nyata dalam mewujudkan masyarakat maslahat, rukun, dan cerdas.

#### B. Dasar – Dasar Perubahan

Perubahan kurikulum pada Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (HESy) dilatarbelakangi oleh dinamika regulasi pendidikan tinggi, perubahan kebutuhan pasar kerja, dan perkembangan keilmuan serta sosial teknologi yang semakin kompleks. Secara normatif, terbitnya regulasi nasional seperti *Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023* tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi dan amanat *Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)* menuntut semua program studi untuk menyusun kurikulum berbasis *Outcome-Based Education* (OBE) dan *Merdeka Belajar-Kampus Merdeka* (MBKM) yang terstruktur dan terukur dalam pencapaian *learning outcomes*. Hal ini mendorong perlunya penyesuaian antara *body of knowledge*, profil lulusan, kebutuhan pengguna lulusan, serta sistem pembelajaran yang adaptif dan inovatif.

Sejak akhir tahun 2023 hingga pertengahan 2025, Fakultas Syariah secara sistematis telah melakukan serangkaian kajian, forum diskusi, dan lokakarya pengembangan kurikulum yang melibatkan dosen, pakar eksternal, pengguna lulusan, alumni, serta mahasiswa.

Tahapan awal dimulai pada 17–20 November 2023 melalui kegiatan Focus Group Discussion (FGD) Penyusunan Kurikulum MBKM Berbasis Akreditasi Program

Studi. Dalam kegiatan ini, narasumber nasional seperti Dr. Irham Falahudin (UIN Raden Fatah), Prof. Dr. Sri Hartini (Koordinator MBKM PTKIN), dan Dr. Abdullah Faqih (Kasubdit PAI Kemenag RI) membahas strategi implementasi Kurikulum Kampus Merdeka dan pendekatan OBE yang selaras dengan ketentuan akreditasi. FGD ini memberikan fondasi penting bagi pengembangan kurikulum Prodi yang adaptif terhadap kebijakan Kementerian dan dinamika pendidikan tinggi nasional.

Selanjutnya, pada 27 November 2023, diselenggarakan FGD Peninjauan Kurikulum Prodi-Prodi Syariah yang menghadirkan para pakar seperti Dr. Arne Huzaimah (UIN Raden Fatah) dan Dr. Efa Rodiah Nur (UIN Raden Intan). Diskusi ini menekankan pentingnya pembaruan kurikulum berbasis KKNI, SN-Dikti, Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023, MBKM, dan OBE. Selain itu, dibahas pula kebutuhan akan fleksibilitas kurikulum yang mampu mengakomodasi dinamika keilmuan dan kebutuhan masyarakat.

Pada 26 Juli 2024, draf standar kurikulum nasional Prodi Hukum Ekonomi Syariah dibahas dalam forum resmi Perkumpulan Program Studi dan Dosen Hukum Ekonomi Syariah (POSDHESI) yang dipimpin oleh Dr. Abdul Mujib, M.Ag. Kegiatan ini memperkuat kesepakatan nasional mengenai struktur dasar dan kompetensi lulusan yang wajib dimiliki oleh setiap Prodi HESy di Indonesia.

Selanjutnya, pada 13–15 Juni 2025, dilakukan Workshop Redesain Pengembangan Kurikulum Berbasis OBE yang menghadirkan narasumber internal Prof. Dr. Dedi Irwansyah (Wakil Rektor 1) dan narasumber eksternal Prof. Dr. Een Y. Haenilah (UNILA). Workshop ini membahas secara teknis struktur kurikulum berbasis capaian pembelajaran, evaluasi kesesuaian dengan Permendikbudristek 53/2023, serta penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) berbasis OBE.

Proses selanjutnya adalah telaah internal terhadap draft kurikulum, yang dilaksanakan pada 25 Juni 2025 oleh Tim Penyusun bersama seluruh dosen homebase Prodi HESy. Hasil penting dari pertemuan ini adalah penegasan bahwa struktur kurikulum akan dibangun berbasis Body of Knowledge (BoK) yang terdiri atas empat domain utama: Ilmu Syariah, Ilmu Hukum, Metode, dan Masyarakat, serta menyesuaikan substansi dengan kebutuhan stakeholder. Selain itu, dilakukan optimalisasi struktur kurikulum agar lebih efisien dan terintegrasi antara aspek teoritis dan praktis.

Pada 24 Juli 2025, dilakukan uji publik dan review kurikulum yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan eksternal, seperti Ketua Pengadilan Agama, Hakim PTUN, Kepala KUA, Kantor Advokat, dan LBH, serta alumni dari berbagai profesi hukum. Forum ini memberikan masukan penting agar kurikulum Prodi diselaraskan dengan perkembangan hukum kontemporer, kebutuhan pasar kerja, serta penguatan aspek akademik dan praktis.

Kemudian, pada 31 Juli 2025, dilaksanakan uji publik internal oleh seluruh sivitas akademika Fakultas Syariah, termasuk dosen dan mahasiswa. Forum ini berfungsi sebagai penyempurnaan akhir terhadap struktur dan substansi kurikulum berdasarkan masukan kolektif komunitas akademik internal, dan menghasilkan sejumlah pembaruan pada struktur kurikulum, penguatan peminatan, penyesuaian nomenklatur matakuliah, serta keseimbangan antara aspek akademik dan praktik hukum ekonomi syariah.

Kurikulum hasil penyempurnaan ini disahkan pada Agustus 2025 dan mulai diberlakukan pada mahasiswa angkatan 2025. Seluruh proses ini menunjukkan komitmen Program Studi HESy dalam memastikan kesesuaian kurikulum terhadap perkembangan keilmuan, kebutuhan dunia kerja, dan arah strategis institusi menuju *socio-eco-techno-preneurship* yang maslahat, rukun, dan cerdas.

C. Rumusan Perubahan

No.	Kurikulum Berjalan	Kurikulum Baru
1	<p><u>Mata Kuliah Penciri Universitas :</u></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kewirausahaan</li> <li>2. Teknologi Informasi dan Komunikasi</li> <li>3. Filsafat Ilmu</li> </ol>	<p><u>Perubahan Mata Kuliah Penciri Universitas :</u></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kewirausahaan Digital</li> <li>2. Artificial Intelligence</li> <li>3. <i>Dipindah pada pengelompokan Mata kuliah fakultas atau Prodi</i></li> </ol>
		<p><u>Tambahan Mata Kuliah Penciri Universitas :</u></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ekoteologi</li> <li>2. Islam dan Ilmu Sosial Humaniora*</li> </ol>
2	<p><u>Mata Kuliah Wajib Fakultas :</u></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Akidah Akhlak</li> <li>2. Fikih Jinayah</li> <li>3. Fikih Siyasah</li> </ol>	<p><u>Perubahan Mata Kuliah Wajib Fakultas :</u></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tauhid dan Ilmu Kalam</li> <li>2. <i>Dipindah pada pengelompokan Mata kuliah Prodi</i></li> <li>3. <i>Dipindah pada pengelompokan Mata kuliah Prodi</i></li> </ol>
		<p><u>Tambahan Mata Kuliah Wajib Fakultas :</u></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ushul Fiqh</li> <li>2. Studi Ilmu Al-Qur'an</li> <li>3. Studi Ilmu Hadis</li> </ol>
3	<p><u>Mata Kuliah Prodi :</u></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Project Penulisan Artikel Jurnal</li> <li>2. Kapita Selekta Mediasi</li> <li>3. Hukum Kepailitan</li> <li>4. Hukum Perikatan Islam</li> <li>5. Fiqh ZISWAF</li> <li>6. Ilmu Negara</li> <li>7. Ilmu Perundang-Undangan</li> <li>8. Konsep Dasar Ekonomi Syariah</li> <li>9. Konsep Dasar Akuntansi Syariah</li> <li>10. Skripsi</li> </ol>	<p><u>Perubahan Mata Kuliah Prodi :</u></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Academic Writing</li> <li>2. <i>Dihapus, disatukan dengan mata kuliah Alternatif Penyelesaian Sengketa</i></li> <li>3. Hukum Kepailitan dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang</li> <li>4. Hukum Perikatan Syariah</li> <li>5. Hukum Zakat dan Wakaf</li> <li>6. <i>Digabung menjadi Ilmu Negara dan Perundang-Undangan</i></li> <li>7. –</li> <li>8. <i>Digabung menjadi Konsep Dasar Ekonomi dan Akuntansi Syariah</i></li> <li>9. –</li> <li>10. Tugas Akhir I dan Tugas Akhir II</li> </ol>

		<p><u>Tambahan Mata Kuliah Wajib Prodi :</u></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Contract Drafting</li> <li>2. Filsafat Ilmu</li> <li>3. Logika, Filsafat, dan Penemuan Hukum</li> <li>4. Sejarah Hukum Islam</li> <li>5. Sosiologi dan Antropologi Hukum</li> </ol>
--	--	--

### 1.3. Landasan Perancangan dan Pengembangan Kurikulum

#### A. Landasan Filosofis

Penyusunan kurikulum Program Studi Hukum Ekonomi Syariah di UIN Jurai Siwo Lampung dilandasi oleh filosofi integratif yang menggabungkan nilai-nilai keislaman, kemaslahatan sosial, dan kebangsaan, sejalan dengan visi untuk mencetak lulusan yang unggul dan berdampak global dalam sinergi *socio-eco-techno-preneurship*. Pada tahap perancangan, kurikulum disusun untuk menjawab tantangan hukum dan ekonomi syariah kontemporer melalui pendekatan transdisipliner yang berorientasi pada keadilan dan keseimbangan. Dalam pelaksanaan, pendidikan diarahkan agar mahasiswa tidak hanya memahami norma hukum secara tekstual, tetapi mampu berpikir kritis, reflektif, dan solutif terhadap realitas sosial. Adapun peningkatan kualitas dilakukan secara berkelanjutan melalui penguatan tata kelola, pengembangan ekosistem kolaboratif, serta pembaruan capaian pembelajaran yang menekankan kompetensi spiritual, intelektual, dan profesional lulusan dalam menjawab kebutuhan masyarakat nasional maupun global.

#### B. Landasan Sosiologis

Pengembangan kurikulum Program Studi Hukum Ekonomi Syariah memiliki landasan sosiologis yang kuat dalam merespons dinamika masyarakat yang semakin kompleks, plural, dan berdampak oleh perubahan sosial-ekonomi global. Sebagai institusi pendidikan tinggi Islam, UIN Jurai Siwo Lampung bertanggung jawab mencetak sarjana hukum ekonomi syariah yang tidak hanya memahami norma hukum, tetapi juga mampu menjawab kebutuhan masyarakat secara kontekstual dan solutif. Kurikulum ini disusun dengan mempertimbangkan realitas sosial masyarakat Indonesia yang religius, majemuk, serta menghadapi tantangan ketimpangan ekonomi, krisis moral, dan digitalisasi sistem hukum. Oleh karena itu, integrasi antara nilai-nilai keislaman, keadilan sosial, dan kepedulian terhadap keberlanjutan ekonomi menjadi aspek utama dalam penguatan capaian pembelajaran. Dengan demikian, lulusan diharapkan memiliki sensitivitas sosial, kemampuan advokasi, serta peran strategis dalam mendorong transformasi hukum dan ekonomi yang berkeadilan dan maslahat bagi masyarakat luas.

#### C. Landasan Psikologis

Perubahan kurikulum Program Studi Hukum Ekonomi Syariah dilandasi oleh pertimbangan psikologis yang menekankan pentingnya memperhatikan perkembangan karakter, minat, potensi intelektual, serta kebutuhan belajar mahasiswa di era yang serba cepat dan digital. Kurikulum dirancang untuk menciptakan pengalaman belajar yang adaptif, partisipatif, dan bermakna, guna menumbuhkan kemandirian, daya pikir kritis,

keaktivitas, dan kepedulian sosial. Pendekatan ini selaras dengan prinsip pendidikan yang humanistik dan transformatif, di mana proses belajar tidak sekadar transfer ilmu, tetapi juga pembentukan kepribadian dan kematangan emosional mahasiswa sebagai calon profesional hukum syariah. Dengan menyesuaikan strategi pembelajaran dan asesmen yang memfasilitasi gaya belajar beragam, kurikulum ini diharapkan mampu menciptakan lingkungan akademik yang kondusif bagi tumbuhnya motivasi intrinsik, rasa percaya diri, dan tanggung jawab mahasiswa terhadap pengembangan diri dan kontribusi sosial.

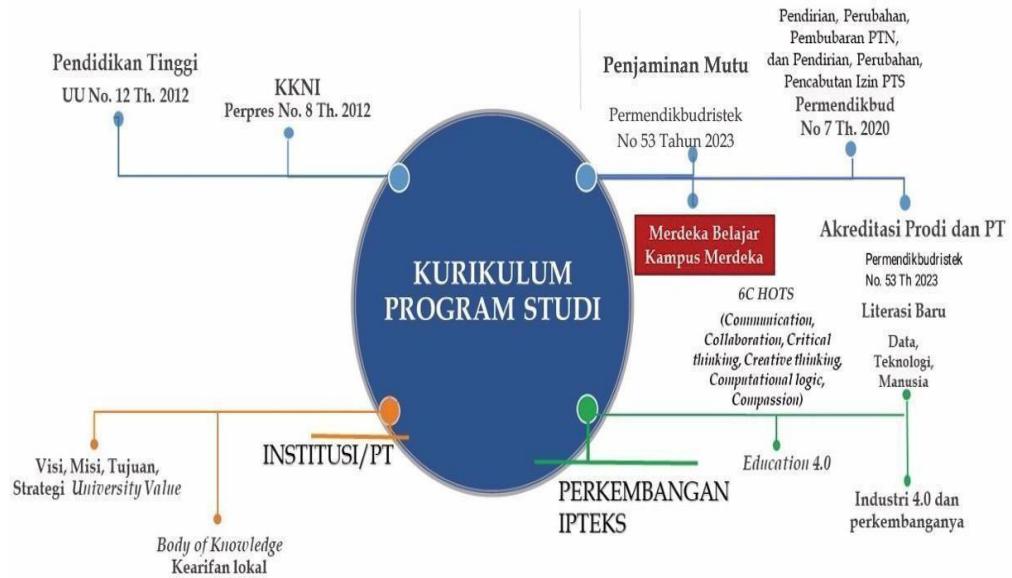
#### D. Landasan Historis

Landasan historis perubahan kurikulum Program Studi Hukum Ekonomi Syariah didasarkan pada dinamika perkembangan keilmuan hukum Islam dan kebutuhan sosial yang terus berubah dari masa ke masa. Sejak awal pertumbuhannya, studi hukum ekonomi syariah di perguruan tinggi Islam hadir sebagai respons atas kebutuhan untuk mengintegrasikan nilai-nilai syariah dalam sistem hukum dan perekonomian modern. Seiring dengan berkembangnya sistem pendidikan tinggi nasional, serta meningkatnya kompleksitas isu hukum dan ekonomi dalam konteks globalisasi, digitalisasi, dan keberlanjutan, maka kurikulum perlu diperbarui agar tetap relevan, adaptif, dan mampu menghasilkan lulusan yang kompeten serta berdaya saing global. Perubahan ini juga mencerminkan perjalanan historis UIN sebagai institusi keilmuan integratif, yang menggabungkan pendekatan keislaman, kebangsaan, dan keilmuan modern, sebagaimana tercermin dalam visi besar universitas menuju masyarakat yang maslahat, rukun, dan cerdas.

#### E. Landasan Yuridis

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 7 Tahun 2020 tentang Pendirian Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta;
6. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
7. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 6 Tahun 2022 tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi,

8. Sertifikat Profesi, Gelar, dan Kesetaraan Ijazah Perguruan Tinggi Negara Lain;
9. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi No. 53 tahun 2023, tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
10. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 123 Tahun 2019 tentang Magang dan Pengakuan Satuan Kredit Semester Magang Industri untuk Program Sarjana dan Sarjana Terapan;



## BAB II

### RUMUSAN VISI, MISI, TUJUAN, STRATEGI DAN *UNIVERSITY VALUE*

Arah pengembangan Program Studi Hukum Ekonomi Syariah yang selaras dengan kebutuhan zaman, relevan dengan dinamika masyarakat, serta mendukung capaian visi dan misi Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung, diperlukan perumusan dasar filosofis, normatif, dan strategis sebagai panduan penyelenggaraan pendidikan tinggi.

Bab ini memuat rumusan visi, misi, tujuan, strategi pengembangan, serta nilai-nilai universitas (*university value*) yang menjadi dasar arah kebijakan akademik, penguatan kompetensi lulusan, dan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Rumusan ini disusun berdasarkan hasil analisis situasi, masukan dari para pemangku kepentingan (*stakeholder*), serta telaah terhadap tantangan global dan lokal dalam bidang hukum ekonomi syariah.

Rumusan tersebut menjadi fondasi dalam membangun profil lulusan yang berdampak, berdaya saing global, dan mampu berkontribusi terhadap terwujudnya masyarakat yang maslahat, rukun, dan cerdas. Adapun uraian selengkapnya disajikan dalam subbab berikut ini

#### 2.1. Visi

*"Mengembangkan Kajian Ilmu Hukum Ekonomi Syariah yang unggul dan berdampak global dalam sinergi socio-eco-techno-preneurship untuk mewujudkan masyarakat maslahat, rukun, dan cerdas"*

#### 2.2. Misi

- A. Menyelenggarakan pendidikan Hukum Ekonomi Syariah yang unggul, kontekstual, dan berdaya saing global melalui integrasi nilai-nilai syariah dengan pendekatan sosial, ekonomi, teknologi, dan kewirausahaan (*socio-eco-techno-preneurship*).
- B. Mengembangkan penelitian yang inovatif, aplikatif, dan berdampak nyata dalam bidang Hukum Ekonomi Syariah, yang mendukung penguatan keilmuan dan pemecahan persoalan hukum ekonomi di tingkat lokal, nasional, dan global.
- C. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat secara partisipatif dan transformatif, berorientasi pada pemberdayaan hukum ekonomi umat serta peningkatan kesadaran hukum dalam kehidupan sosial-keagamaan.
- D. Membangun tata kelola akademik yang transparan, akuntabel, dan kolaboratif, guna mendukung pengembangan kajian Hukum Ekonomi Syariah yang berdampak luas dan menjangkau komunitas global.
- E. Membentuk lulusan yang berintegritas, profesional, dan adaptif, serta mampu berkontribusi dalam pembangunan masyarakat yang maslahat, rukun, dan cerdas melalui pemahaman dan penerapan Hukum Ekonomi Syariah.

#### 2.3. Tujuan

- A. Menghasilkan sarjana hukum ekonomi syariah yang unggul, profesional, berintegritas, dan adaptif, yang menguasai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mutakhir, serta memiliki daya saing di tingkat nasional dan global sesuai kebutuhan dunia kerja dan dinamika sosial-ekonomi.
- B. Mendorong lahirnya karya ilmiah dan penelitian yang inovatif, aplikatif, dan transformatif, berbasis nilai-nilai keislaman, prinsip humanistik, dan pemecahan

masalah, untuk memperkaya khazanah keilmuan hukum ekonomi syariah dan memberikan kontribusi nyata terhadap persoalan sosial-ekonomi masyarakat.

- C. Meningkatkan kualitas pengabdian kepada masyarakat yang berbasis riset dan pemberdayaan hukum ekonomi syariah, melalui pendekatan integratif yang menggabungkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, serta responsif terhadap kearifan lokal dan kebutuhan global guna mewujudkan kemaslahatan sosial.
- D. Membangun ekosistem pendidikan tinggi yang berdampak dan berdaya saing global, melalui tata kelola yang kolaboratif dan sinergis dengan dunia usaha dan industri (DUDI), lembaga pemerintah, komunitas profesional, dan mitra internasional dalam kerangka pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang mengintegrasikan pendekatan *socio-eco-techno-preneurship*.

## 2.4. Strategi

Tujuan Prodi HESy	Strategi Pencapaian
<p>Menghasilkan sarjana hukum ekonomi syariah yang unggul, profesional, berintegritas, dan adaptif, yang menguasai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mutakhir, serta memiliki daya saing di tingkat nasional dan global sesuai kebutuhan dunia kerja dan dinamika sosial-ekonomi.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyusun dan mengimplementasikan kurikulum berbasis <i>outcome-based education (OBE)</i> yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja dan perkembangan teknologi hukum.</li> <li>• Menerapkan metode pembelajaran aktif, kontekstual, dan kolaboratif (misalnya <i>case study</i>, <i>problem-based learning</i>, dan <i>project-based learning</i>) yang terintegrasi dengan nilai-nilai syariah.</li> <li>• Meningkatkan kompetensi dosen melalui pelatihan pedagogik, sertifikasi profesi, dan studi lanjut.</li> <li>• Menyediakan fasilitas pembelajaran berbasis teknologi dan praktik (simulasi hukum, laboratorium hukum digital, klinik hukum syariah).</li> <li>• Mendorong mahasiswa mengikuti magang, studi independen, dan pertukaran pelajar dalam kerangka program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM).</li> </ul>
<p>Mendorong lahirnya karya ilmiah dan penelitian yang inovatif, aplikatif, dan transformatif, berbasis nilai-nilai keislaman, prinsip humanistik, dan pemecahan masalah, untuk memperkaya khazanah keilmuan hukum ekonomi syariah dan memberikan kontribusi nyata terhadap persoalan sosial-ekonomi masyarakat.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendorong kolaborasi riset antar dosen dan mahasiswa dalam bidang hukum ekonomi syariah yang inovatif dan aplikatif.</li> <li>• Menyediakan dukungan pendanaan internal dan eksternal untuk riset prioritas berbasis <i>socio-eco-techno-preneurship</i>.</li> <li>• Meningkatkan kapasitas publikasi melalui pelatihan penulisan artikel ilmiah dan penerbitan di jurnal nasional dan internasional bereputasi.</li> <li>• Membangun pusat kajian atau research cluster yang fokus pada isu-isu hukum ekonomi syariah</li> </ul>

	kontemporer.
Meningkatkan kualitas pengabdian kepada masyarakat yang berbasis riset dan pemberdayaan hukum ekonomi syariah, melalui pendekatan integratif yang menggabungkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, serta responsif terhadap kearifan lokal dan kebutuhan global guna mewujudkan kemaslahatan sosial.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengintegrasikan hasil riset ke dalam program pemberdayaan masyarakat berbasis hukum ekonomi syariah.</li> <li>• Menjalinkan kemitraan strategis dengan lembaga pemerintah, pesantren, koperasi syariah, dan pelaku UMKM untuk mendampingi aspek legalitas dan kepatuhan syariah.</li> <li>• Mendorong keterlibatan mahasiswa dalam program <i>service learning</i>, <i>KKN tematik hukum ekonomi syariah</i>, dan literasi hukum masyarakat.</li> <li>• Menerapkan pendekatan partisipatif berbasis kearifan lokal yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.</li> </ul>
Membangun ekosistem pendidikan tinggi yang berdampak dan berdaya saing global, melalui tata kelola yang kolaboratif dan sinergis dengan dunia usaha dan industri (DUDI), lembaga pemerintah, komunitas profesional, dan mitra internasional dalam kerangka pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang mengintegrasikan pendekatan <i>socio-eco-techno-preneurship</i> .	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjalinkan kerja sama nasional dan internasional dengan perguruan tinggi, industri halal, asosiasi profesi, dan NGO untuk mendukung Tri Dharma dan pengembangan kurikulum.</li> <li>• Membangun sistem tata kelola yang transparan, berbasis teknologi informasi, dan berorientasi pada mutu.</li> <li>• Mendorong dosen dan mahasiswa berpartisipasi aktif dalam forum ilmiah, kompetisi, dan jejaring global.</li> <li>• Mengembangkan sistem penjaminan mutu internal dan eksternal secara berkelanjutan, serta melakukan evaluasi berkala terhadap kinerja program studi.</li> </ul>

## 2.5. University Value

*Terwujudnya UIN Jurai Siwo Lampung yang Unggul dan Berdampak Global dalam Sinergi Socio-Eco-Techno-Preneurship Menuju Masyarakat yang Maslahat, Rukun dan Cerdas tahun 2045”*

Visi UIN Jurai Siwo Lampung tahun 2045 dibangun di atas fondasi filosofis yang berpijak pada paradigma epistemologi Islam yang bersifat integratif-transformatif. Paradigma ini muncul sebagai respons kritis terhadap dikotomi antara ilmu agama dan sains modern yang selama ini melahirkan fragmentasi pengetahuan dan keterputusan antara nilai dan realitas. Sebagai institusi pendidikan tinggi keagamaan, UIN Jurai Siwo Lampung menolak paradigma sekularistik dan menyerukan integrasi ilmu yang menyatukan wahyu, akal, dan pengalaman sebagai sumber epistemik yang sah dan setara.

Pada tataran ontologis, tauhid menjadi prinsip utama yang menjiwai keseluruhan bangunan keilmuan dan kelembagaan universitas. Dalam pandangan Islam, realitas tidak terbagi-bagi secara dikotomis antara material dan spiritual, antara dunia dan akhirat,

ataupun antara ilmu syar'i dan ilmu kauni. Konsekuensinya, visi universitas tidak dapat berhenti pada pencapaian keunggulan akademik atau inovasi teknologi belaka, tetapi harus terarah pada misi profetik: membumikan ilmu demi menciptakan masyarakat yang maslahat, rukun, dan cerdas.

Dalam aspek epistemologis, pendekatan rekonstruktif-integratif menjadi jembatan metodologis untuk membangun sintesis antara berbagai cabang ilmu. Di sini, integrasi tidak dipahami sekadar sebagai penggabungan konten kurikulum, melainkan sebagai restrukturisasi orientasi keilmuan yang berlandaskan maqashid dan berpihak pada keadilan sosial. Model Socio-Eco-Techno-Preneurship (SETP) dalam visi ini merupakan cerminan praksis dari pendekatan tersebut yakni ilmu yang membumi, menyentuh konteks, dan berdaya cipta melalui inovasi sosial, teknologi beretika, serta keberlanjutan ekologis.

Sementara itu, pada dimensi aksiologis, "Cerdas-Rukun-Maslahat" tidak sekedar menjadi tujuan strategis, melainkan penanda dari keberhasilan institusi dalam menjelmakan maqashid syariah ke dalam realitas kehidupan. Kecerdasan ditafsirkan bukan hanya dalam makna logis-rasional, melainkan sebagai kapasitas kolektif untuk menyusun pengetahuan yang reflektif dan solutif. Kerukunan lahir dari relasi sosial yang adil dan inklusif, bukan dari kompromi semu. Maslahat, pada akhirnya, menjadi prinsip penggerak seluruh proses akademik yang berorientasi pada kesejahteraan umat dan keberlanjutan hidup.

### Dekonstruksi Elemen Visi

Untuk memahami arah dan kedalaman transformasi yang diusung dalam visi UIN Jurai Siwo Lampung tahun 2045, perlu dilakukan dekonstruksi terhadap elemen-elemen kunci yang membentuk konstruksi visi tersebut. Tiga unsur utama yang menjadi poros strategis adalah: keunggulan dan daya saing global, model integrasi transformatif *Socio-Eco-Techno-Preneurship* (SETP), serta trilogi nilai profetik Maslahat-Rukun-Cerdas. Ketiga poros ini membentuk struktur visi yang saling menguatkan dalam mewujudkan universitas Islam yang berkelanjutan dan berdampak luas.



### Elemen: Unggul dan Berdampak Global

Frasa "unggul dan berdampak global" dalam visi ini merujuk pada cita-cita strategis untuk menempatkan UIN Jurai Siwo Lampung sebagai institusi yang tidak hanyamemenuhi standar mutu nasional, tetapi juga memiliki daya tawar dan pengaruh dalam lanskap pendidikan tinggi internasional. Global dalam konteks ini juga ditarik dari konsep *rahmatan lil 'alamīn* yang mengandung pesan kebermanfaatan ilmu harus menembus batas geografis. Keunggulan di sini dimaknai dalam dua dimensi: unggul dalam

konteks budaya dan unggul dalam konteks capaian. Unggul budaya mencerminkan karakter institusional yang berakar pada nilai-nilai Islam, keilmuan integratif, dan etika profetik; sementara unggul capaian tercermin dalam indikator kinerja seperti akreditasi unggul, publikasi bereputasi, mobilitas akademik, dan rekognisi global.

Posisi kompetitif dalam peta pendidikan global diwujudkan melalui internasionalisasi kurikulum, jejaring riset lintas negara, program kolaboratif lintas institusi, serta penguatan citra akademik melalui branding keilmuan khas yang berbasis maqashid syariah. Dengan pendekatan ini, keunggulan global bukan sekadar pencapaian administratif, melainkan instrumen strategis untuk memperluas dampak kemaslahatan melalui ilmu yang bersumber dari nilai dan bermanfaat bagi dunia secara global.

#### **Elemen: Sinergi Socio-Eco-Techno-Preneurship (SETP)**

Konsep *Socio-Eco-Techno-Preneurship* (SETP) merupakan model integratif transformatif yang menjadi fondasi strategis bagi UIN Jurai Siwo Lampung dalam mewujudkan visinya sebagai perguruan tinggi Islam yang unggul dan berdampak secara global. Pendekatan ini menggabungkan empat dimensi utama sosial (*socio*), ekologis (*eco*), teknologi (*techno*), dan kewirausahaan (*preneurship*) dalam satu kesatuan nilai dan praksis kelembagaan. Penjabaran berikut memperinci makna substantif dari masing-masing elemen dalam kerangka keislaman dan pengembangan peradaban.

##### ***Socio*: Ilmu untuk Keadilan Sosial**

Elemen *socio* mencerminkan keberpihakan terhadap masyarakat sebagai pusat kebermanfaatannya. Akar nilai ini bersumber dari prinsip Islam *khairunnās anfa'uhum linnās* (sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi sesama). Dalam konteks kelembagaan, *socio* menuntut perguruan tinggi tidak hanya menjadi menara gading keilmuan, tetapi juga hadir secara nyata dalam proses pemberdayaan sosial, penguatan empati, dan transformasi berbasis keadilan.

Pendekatan ini menekankan pentingnya ilmu yang bersifat aplikatif, rekayasa sosial yang responsif terhadap ketimpangan, serta pendidikan yang mendorong partisipasi aktif sivitas akademika dalam kehidupan masyarakat. *Socio* bukan sekadar wacana keilmuan, melainkan panggilan untuk menjadikan kampus sebagai simpul perubahan sosial yang inklusif dan berkeadaban.

##### ***Eco*: Kesadaran Ekologis sebagai Amanah Spiritual**

Elemen *eco* melambangkan tanggung jawab spiritual dan etis manusia terhadap lingkungan. Dalam Islam, alam bukan sekadar sumber daya, melainkan bagian dari ciptaan Allah yang mengandung tanda-tanda kekuasaan-Nya (*āyāt kauniyyah*). Prinsip ini ditegaskan dalam berbagai ayat Al-Qur'an maupun sabda Nabi Muhammad SAW., termasuk hadis yang menyatakan bahwa meskipun kiamat datang, jika seseorang masih memegang benih tanaman, ia tetap dianjurkan menanamnya.

Konsep *eco* dalam SETP diperkaya dengan pendekatan *ecothology* yakni integrasi antara ilmu lingkungan dan nilai-nilai tauhid, keadilan, serta keseimbangan (*mīzān*). Pendekatan ini melahirkan komitmen kampus terhadap pembangunan berkelanjutan, implementasi green campus, dan integrasi tema-tema ekologi dalam kurikulum, riset, dan pengabdian masyarakat. Melalui *eco*, kampus diarahkan menjadi agen pelestarian alam, bukan hanya pelaku konsumsi sumber daya.

##### ***Techno*: Teknologi yang Beretika dan Bermaslahat**

Elemen *techno* menegaskan bahwa penguasaan teknologi bukan hanya kebutuhan zaman, tetapi juga bagian dari tanggung jawab keilmuan. Dalam sejarah Islam, pengembangan teknologi dipahami sebagai bagian dari fardhu kifayah yang harus dilakukan oleh sebagian umat untuk kemaslahatan bersama. Rasulullah saw. sendiri memberikan ruang bagi ijtihad dan inovasi duniawi, selama tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip agama.

Dalam konteks ini, *techno* mencakup dorongan untuk mempelajari, menggunakan, dan mengembangkan teknologi digital secara konstruktif dan etis. Ini mencakup literasi kecerdasan buatan (AI), pemanfaatan big data, sistem pembelajaran adaptif, dan tata kelola berbasis teknologi. Namun demikian, *techno* dalam SETP tidak bebas nilai; ia dibingkai oleh etika Islam yang menjamin bahwa teknologi berfungsi untuk memuliakan manusia dan menjaga kemaslahatan, bukan sekadar efisiensi teknis.

### ***Preneurship*: Kemandirian Ekonomi sebagai Ibadah Sosial**

Elemen *preneurship* merujuk pada semangat kewirausahaan yang tidak hanya berorientasi pada keuntungan materi, tetapi juga dimaknai sebagai bentuk ibadah sosial. Dalam tradisi Islam, berdagang adalah praktik yang dianjurkan, bahkan dipraktikkan oleh Nabi Muhammad saw. sendiri. Namun lebih dari itu, kewirausahaan dalam perspektif SETP melibatkan sikap jujur, kemampuan inovatif, pengambilan risiko yang bijak, serta orientasi pada nilai tambah dan pemerataan manfaat.

*Preneurship* juga mencakup literasi sosial keuangan berbasis syariah seperti zakat, infak, sedekah, dan wakaf (ZISWAF) yang memperkuat ekosistem ekonomi inklusif. Kampus tidak hanya menghasilkan lulusan pencari kerja, tetapi juga pencipta peluang yang beretika dan berpihak pada kesejahteraan umat.

Dengan demikian, *Socio-Eco-Techno-Preneurship* bukan sekadar kerangka akademik, melainkan paradigma profetik yang mengintegrasikan ilmu, etika, dan aksi. SETP merepresentasikan orientasi UIN Jurai Siwo Lampung sebagai universitas Islam yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga berdampak secara sosial, ekologis, dan spiritual. Melalui SETP, universitas ini membangun jalan transformasi kelembagaan yang kontekstual, berkelanjutan, dan bernilai maslahat bagi masyarakat lokal, nasional, dan global.

### **Elemen: Trilogi Nilai profetik “Maslahat-Rukun-Cerdas”**

Trilogi nilai profetik “Maslahat-Rukun-Cerdas” menjadi indikator utama keberhasilan transformatif UIN Jurai Siwo Lampung dalam menghadapi tantangan zaman secara adaptif dan visioner. Ketiga nilai ini tidak sekadar simbol, melainkan wujud konkret dari orientasi institusi yang berakar pada nilai-nilai keislaman yang holistik, berkeadilan, dan relevan bagi kemaslahatan umat dan bangsa.

Maslahat dimaknai sebagai kontribusi nyata bagi kemaslahatan publik dalam lima domain utama maqashid syariah: perlindungan agama (*hifz al-dīn*), jiwa (*hifz al-nafs*), akal (*hifz al-‘aql*), keturunan (*hifz al-nasl*), dan harta (*hifz al-māl*). Setiap capaian akademik dan inovasi sosial diukur sejauh mana ia memberi manfaat yang adil, berkelanjutan, dan berbasis nilai ilahiah.

Rukun mengacu pada penguatan harmoni sosial lintas agama, budaya, dan kelas

sosial. Ini dilakukan melalui pendekatan literasi dialogis, pendidikan moderasi beragama, serta pengembangan kapasitas resolusi konflik berbasis budaya damai. UIN Jurai Siwo Lampung mengemban misi untuk menjadi rumah besar toleransi, yang tidak hanya mengajarkan perbedaan, tetapi merawatnya secara aktif.

Adapun Cerdas tidak dibatasi pada kecakapan kognitif, melainkan mencakup pemberdayaan masyarakat melalui literasi digital, literasi sains, dan literasi artificial intelligence. Pendidikan tinggi dalam visi ini diarahkan untuk membentuk manusia yang tidak hanya menguasai teknologi, tetapi mampu menavigasi kehidupan dengan adab, etika, dan kebijaksanaan. Cerdas dalam konteks ini adalah kecerdasan fungsional yang memampukan individu dan komunitas untuk berperan aktif dalam transformasi sosial yang berkeadilan.

**BAB III**  
**RUMUSAN STANDAR KOMPETENSI LULUSAN,**  
**PROFIL DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN**

**3.1 Profil Lulusan dan Deskripsi Profil**

Profil Lulusan	Deskripsi Lulusan (Sikap, Pengetahuan dan Keterampilan)
<b>Praktisi Hukum</b> (Utama)	<i>Sarjana Hukum Ekonomi Syariah yang memiliki sikap profesional, bertanggung jawab, dan menjunjung tinggi etika serta nilai-nilai keislaman dalam praktik hukum, dan menguasai pengetahuan hukum, baik formil maupun materiil, serta memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi fakta hukum, menganalisis sumber hukum, dan memberikan pendapat hukum secara objektif dan aplikatif terhadap persoalan hukum di masyarakat. Dengan keterampilan berpikir kritis, komunikasi hukum, dan literasi teknologi yang mendukung ekosistem socio-eco-techno-preneurship, lulusan siap berperan sebagai; (1). Hakim Peradilan setelah menjalani penugasan dan pendidikan tertentu. (2). Panitera. (3). Juru sita. (4). Advokat, pelatihan dan sertifikasi tertentu. (5) Kurator setelah memiliki pengalaman dan pelatihan tertentu. (6). Notaris setelah memiliki pendidikan khusus notariat, (7). Legal Compliance/Sharia Compliance. (8). Arbiter, Mediator, pelatihan dan sertifikasi tertentu setelah menjalani pendidikan keahlian tertentu (9). Corporate Paralegal/Legal Officer/Legal Drafter setelah menjalani pendidikan keahlian tertentu. (10). Investment Analyst setelah menjalani pelatihan keahlian tertentu, (11). Dewan Pengawas Syari'ah, (12). Tim Ahli Syariah dan Ahli Syariah Pasar Modal (ASPM)</i>
<b>Legal Preneur</b> (Tambahan)	<i>Sarjana Hukum Ekonomi Syariah yang memiliki integritas, jiwa kewirausahaan, dan tanggung jawab profesional dalam mengembangkan layanan hukum berbasis nilai-nilai keislaman dan kebutuhan masyarakat kontemporer, dan menguasai pengetahuan hukum formil dan materiil serta memiliki kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan inovatif dalam menemukan, merancang, dan merealisasikan ide-ide bisnis hukum melalui pendekatan socio-eco-techno-preneurship. Didukung keterampilan manajerial, komunikasi hukum, dan pemanfaatan teknologi digital, lulusan siap menjadi pelaku usaha di bidang jasa hukum seperti : (1). Law Firm Hukum setelah mendapatkan pendidikan tertentu. (2). Notaris setelah menjalani pendidikan dan pengalaman tertentu. (3). Legal Tech Startup. (4). Publikasi hukum. (6). Pendidikan dan Pelatihan Hukum. (7). Penasehat Hukum Korporasi setelah memiliki kemahiran tertentu melalui pelatihan dan atau pendidikan khusus.</i>
<b>Akademisi</b> (Tambahan)	<i>Sarjana Hukum Ekonomi Syariah yang bertanggung jawab, menjunjung tinggi etika akademik, serta memiliki komitmen terhadap pengembangan keilmuan berbasis nilai-nilai Islam dan kemaslahatan</i>

	<p><i>sosial, dan menguasai pengetahuan hukum secara komprehensif dan metodologis, serta mampu merancang, mengembangkan, dan mentransfer pengetahuan hukum secara sistematis dan komunikatif kepada masyarakat maupun dalam lingkungan akademik. Dibekali dengan keterampilan meneliti, berpikir kritis, literasi digital, dan kemampuan menyusun karya ilmiah yang relevan dengan dinamika hukum ekonomi syariah kontemporer, lulusan siap berperan sebagai: (1). Junior Researcher/Peneliti Muda. (2). Fasilitator/Trainer/Coach</i></p>
--	--

### 3.2. Unsur - Unsur CPL

Ada tiga rujukan penting dalam menyusun CPL Prodi Hukum Ekonomi Syariah :

- Regulasi Nasional → KKNI + SN-Dikti
- Uraian SKL (Standar Kompetensi Lulusan) dan CPL (Capaian Pembelajaran Lulusan) Prodi Jenjang Sarjana pada PTK dan FAI pada PT oleh Ditjen Pendis 2018
- Standart Kurikulum Prodi HES oleh POSDHESI (Perkumpulan Program Studi dan Dosen Hukum Ekonomi Syariah Indonesia)

Rumusan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

#### Deskripsi Umum

Sesuai dengan ideologi Negara dan budaya Bangsa Indonesia, maka implementasi sistem Pendidikan nasional yang dilakukan di Indonesia pada setiap level kualifikasi pada KKNI mencakup proses yang membangun karakter dan kepribadian manusia Indonesia sebagai berikut:

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa;
2. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya;
3. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia;
4. Mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya;
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan dan agama serta pendapat/temuan orisinal orang lain;
6. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.

Deskripsi Kualifikasi Level 6 Jenjang Sarjana dalam KKNI

No.	Unsur Kualifikasi Kerja	Deskripsi Generik	Deskripsi Spesifik
1	Kemampuan Kerja	Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau	1. Mampu menerapkan ilmu hukum terhadap masalah hukum publik dan hukum privat yang terjadi dan berkembang dalam kehidupan masyarakat, secara bermutu dan bertanggung jawab;

		seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Mampu memanfaatkan teknologi informasi untuk pengembangan dan penerapan hukum ekonomi syariah dalam kehidupan ekonomi masyarakat dan negara serta kehidupan ekonomi dunia internasional;</li> <li>3. Mampu menggunakan konsep-konsep dan teori hukum ekonomi syariah tata kehidupan ekonomi masyarakat, negara dan kehidupan ekonomi internasional;</li> <li>4. Mampu beradaptasi dengan lingkungan kerja dalam menyelesaikan masalah hukum ekonomi syariah di pengadilan agama;</li> <li>5. Memecahkan permasalahan hukum ekonomi syari'ah dalam konteks sosial yang dinamis.</li> </ol>
2	Penguasaan Pengetahuan	Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian secara prosedural.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menguasai hukum publik maupun hukum privat agar mampu menerapkan hukum positif dan hukum Islam secara tepat dan proporsional dalam Negara hukum Indonesia;</li> <li>2. Menguasai konsep-konsep teoritis bidang hukum ekonomi syariah secara umum dan teori-teori hukum Islam dan hukum positif dalam menyelesaikan kasus hukum ekonomi syariah;</li> <li>3. Menguasai secara mendalam konsep teoritis bagian khusus bidang kajian hukum ekonomi syariah;</li> <li>4. Mampu mencari formula-formula dalam menyelesaikan masalah hukum ekonomi syariah di pengadilan agama;</li> <li>5. Mampu memberikan alternatif solusi masalah hukum secara prosedural dan berdasarkan asas dan prinsip-prinsip hukum ekonomi syariah yang, sesuai dengan lingkup pekerjaan atau profesinya.</li> </ol>
3	Kemampuan Manajerial	Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan kajian atas informasi dan data serta mampu memberikan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu mengambil keputusan secara tepat berdasarkan data dan informasi untuk memberikan alternatif dalam menyelesaikan masalah hukum Islam dan hukum ekonomi syari'ah sesuai lingkup pekerjaan atau profesinya,</li> </ol>

		petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok.	<p>menurut prinsip-prinsip hukum yang berkeadilan;</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Mampu melakukan penelitian di bidang hukum untuk menjawab permasalahan di masyarakat, merencanakan dan merespons berbagai isu terkait dengan hukum Islam dan hukum ekonomi syari'ah yang berada di bawah tanggung jawabnya;</li> <li>3. Mampu mengidentifikasi dan menunjukkan hubungan antara fenomena keberagaman dan fenomena ekonomi serta menganalisis berdasarkan pendekatan hukum ekonomi syari'ah;</li> <li>4. Mampu menganalisis berbagai dinamika ekonomi di Indonesia dan dunia internasional melalui pendekatan hukum ekonomi syari'ah dalam upaya mengatasi permasalahan ekonomi.</li> </ol>
4	Tanggung jawab Manajerial	Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu menggunakan metode yang sesuai untuk mempersiapkan rancangan dokumen hukum dengan menjunjung tinggi etika keilmuan dan etika profesi hukum;</li> <li>2. Mampu bekerja dalam tim, memimpin, dan bergaul dalam masyarakat;</li> <li>3. Bersikap kritis dan objektif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan hukum ekonomi syariah dalam masyarakat;</li> <li>4. Memegang amanah sebagai praktisi hukum ekonomi syariah secara profesional dengan menjunjung tinggi nilai-nilai keadilan, kebenaran, dan kemanusiaan;</li> <li>5. Bertanggung Jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja baik secara individual, berkelompok maupun institusional terkait dengan bidang hukum ekonomi syari'ah;</li> <li>6. Mampu bekerjasama secara konstruktif dan kolaboratif dalam pencapaian hasil kerja organisasi dan menghargai hasil kerjasama tersebut.</li> </ol>

Uraian SKL (Standar Kompetensi Lulusan) dan CPL (Capaian Pembelajaran Lulusan) Prodi Jenjang Sarjana pada PTK dan FAI pada PT oleh Ditjen Pendis 2018

<b>Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Sikap dan Tata Nilai</b>	
Lulusan Program Studi Ekonomi Syariah jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki sikap dan tata nilai sebagai berikut:	
1. Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius dalam kehidupan perseorangan, masyarakat dan bangsa;	<b>S1</b>
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika;	<b>S2</b>
3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan masyarakat, berbangsa, bernegara dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;	<b>S3</b>
4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;	<b>S4</b>
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan serta pendapat atau temuan rasional orang lain;	<b>S5</b>
6. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;	<b>S6</b>
7. Menunjukkan sikap taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;	<b>S7</b>
8. Menginternalisasikan nilai, norma, dan etika akademik dalam kehidupan di masyarakat dan di negara;	<b>S8</b>
9. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;	<b>S9</b>
10. Menginternalisasikan semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan di tempat tugas dan di masyarakat;	<b>S10</b>
11. Menjunjung tinggi dan menginternalisasi nilai-nilai etika keislaman dalam kehidupan di masyarakat dan di negara;	<b>S11</b>
12. Bertanggung jawab sepenuhnya terhadap nilai-nilai akademik yaitu kejujuran, kebebasan dan otonomi akademik yang diembannya;	<b>S12</b>
13. Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi masyarakat;	<b>S13</b>
14. Menampilkan diri sebagai pribadi yang stabil, dewasa, arif dan berwibawa serta berkemampuan adaptasi ( <i>adaptability</i> ), fleksibilitas ( <i>flexibility</i> ), pengendalian diri, ( <i>self direction</i> ), secara baik dan penuh inisiatif di tempat tugas;	<b>S14</b>
15. Bersikap inklusif, bertindak obyektif dan tidak diskriminatif berdasarkan pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga dan status sosial ekonomi;	<b>S15</b>
16. Menunjukkan etos kerja, rasa bangga, percaya diri, dan menghargai bidang tugas menjadi praktisi hukum Islam;	<b>S16</b>
17. Menampilkan diri sebagai pribadi yang stabil, dewasa, arif dan berwibawa serta berkemampuan adaptasi ( <i>adaptability</i> ), fleksibilitas ( <i>flexibility</i> ), pengendalian diri ( <i>self direction</i> ), secara baik dan penuh inisiatif di tempat tugas atas pekerjaan di bidang hukum islam secara umum dan hukum	<b>S17</b>

ekonomi syariah secara khusus;	
18. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan dalam pekerjaan di bidang hukum Islam secara umum dan hukum ekonomi syariah secara khusus.	<b>S18</b>

<b>Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan</b>	
Lulusan Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah) jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki pengetahuan sebagai berikut:	
1. Menguasai pengetahuan tentang filsafat pancasila, kewarganegaraan, wawasan kebangsaan (nasionalisme) dan globalisasi;	<b>P1</b>
2. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam menyampaikan gagasan ilmiah secara lisan dan tertulis dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja (dunia nonakademik);	<b>P2</b>
3. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja (dunia non akademik);	<b>P3</b>
4. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam mengembangkan pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individu dan kelompok dalam komunitas akademik dan non akademik;	<b>P4</b>
5. Menguasai pengetahuan dasar-dasar keislaman sebagai agama rahmatan lil 'alamin bervisi moderat;	<b>P5</b>
6. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah integrasi keilmuan (agama dan sains) sebagai paradigma keilmuan;	<b>P6</b>
7. Menguasai langkah-langkah mengidentifikasi ragam upaya wirausaha yang bercirikan inovasi dan kemandirian yang berlandaskan etika Islam, keilmuan, profesional, lokal, nasional dan global;	<b>P7</b>
8. Memiliki kemampuan membaca teks Arab terkait dengan masalah fikih dan ushul fikih;	<b>P8</b>
9. Menguasai ilmu hukum positif dan hukum Islam secara umum dan hukum ekonomi syari'ah secara khusus;	<b>P9</b>
10. Menguasai dasar-dasar dalam bidang hukum formil dan materiil secara umum.	<b>P10</b>
11. Memiliki kemampuan membaca teks berbahasa Arab dan Inggris terkait dengan fikih muamalah;	<b>P11</b>
12. Menguasai ekonomi Syariah dan perbankan syariah secara umum dan aspek-aspek hukumnya;	<b>P12</b>
13. Menguasai ayat-ayat dan hadits terkait dengan hukum ekonomi beserta tafsir dan syarahnya;	<b>P13</b>
14. Menguasai tata cara beracara di berbagai lingkungan peradilan di Indonesia;	<b>P14</b>
15. Menguasai landasan hukum positif terkait ekonomi syariah baik dari berbagai peraturan perundang-undangan, peraturan Bank Indonesia, fatwa MUI dan Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah;	<b>P15</b>

16. Menguasai dasar-dasar metode penelitian dalam bidang hukum Islam.	<b>P16</b>
17. Menguasai dasar-dasar profesi hukum (advokat, hakim, mediator, asisten DPS, legal officer).	<b>P17</b>

<b>Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Umum</b>	
Lulusan Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah) jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki keterampilan umum sebagai berikut:	
1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;	<b>KU1</b>
2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur;	<b>KU2</b>
3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni;	<b>KU3</b>
4. Mampu menyusun deskripsi saintifik, hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;	<b>KU4</b>
5. Mampu mengambil keputusan secara tepat, dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data;	<b>KU5</b>
6. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega dan sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;	<b>KU6</b>
7. Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya;	<b>KU7</b>
8. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;	<b>KU8</b>
9. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan mencegah plagiasi;	<b>KU9</b>
10. Menunjukkan kemampuan literasi informasi, media dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan keilmuan dan kemampuan kerja;	<b>KU10</b>
11. Mampu berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;	<b>KU11</b>
12. Mampu berkolaborasi dalam tim, menunjukkan kemampuan kreatif ( <i>creativity skill</i> ), inovatif ( <i>innovation skill</i> ), berpikir kritis ( <i>critical thinking</i> ) dan pemecahan masalah ( <i>problem solving skill</i> ) dalam pengembangan keilmuan dan pelaksanaan tugas di dunia kerja;	<b>KU12</b>
13. Mampu membaca al-Qur'an berdasarkan ilmu qiraat dan ilmu tajwid;	<b>KU13</b>
14. Mampu melaksanakan ibadah dan pemimpin ritual keagamaan dengan baik.	<b>KU14</b>

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Khusus	
Lulusan Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah) jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki keterampilan khusus sebagai berikut:	
1. Mampu mengoperasikan teknologi informasi dan komunikasi dengan baik terkait dengan hukum Islam dan hukum ekonomi syari'ah;	<b>KK1</b>
2. Mampu mempraktikkan peran sebagai praktisi hukum Islam (hakim, advokat, mediator, dan legal officer di Lembaga Keuangan Syariah).	<b>KK2</b>
3. Mampu membuat dan menganalisis akad-akad di lembaga keuangan syariah;	<b>KK3</b>
4. Mampu merumuskan keputusan hukum positif dan hukum Islam secara integral;	<b>KK4</b>
5. Mampu mengkomunikasikan keputusan hukum Islam dan hukum ekonomi syariah secara khusus kepada masyarakat;	<b>KK5</b>
6. Mampu menyusun legal drafting dalam hukum Islam secara umum dan hukum ekonomi syari'ah seperti akad, kontrak, dan sebagainya;	<b>KK6</b>
7. Mampu menyusun langkah-langkah problem solving (sengketa ekonomi syari'ah);	<b>KK7</b>
8. Mampu menyusun instrumen dan melaksanakan legal auditing berkas hukum Islam secara umum dan hukum ekonomi syari'ah secara khusus;	<b>KK8</b>
9. Mampu menghafal dan memahami kandungan ayat-ayat al-qur'an dan hadis tentang hukum Islam dan hukum ekonomi syari'ah;	<b>KK9</b>
10. Mampu menghafal ayat-ayat al-Qur'an dan hadis terkait dengan hukum ekonomi syari'ah serta memahami kandungan makna yang terdapat dalam ayat dan hadis tersebut.	<b>KK10</b>

### 3.3. Rumusan SKL dalam Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Rumusan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Prodi Hukum Ekonomi Syariah yang dinyatakan dalam Capaian Pembelajaran Lulusan Terintegrasi dikembangkan berdasarkan panduan kurikulum dan Permendikbud No 53 Tahun 2023 (pasal 6,7,8,9, dan 10), dan Standart Kurikulum Prodi HES oleh POSDHESI (Perkumpulan Program Studi dan Dosen Hukum Ekonomi Syariah Indonesia)

No	Kode CPL	Unsur CPL	Rumusan CPL
1	CPL-1	S1, S2, S3, S4, S5, S6, S7, S11, S13, S15 P1, P5, P9 KU1, KU2, KU6, KU10, KU13, KU14 KK1, KK2	Mampu menjalankan nilai-nilai ketuhanan, kepedulian sosial, integritas, dan cinta terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia (S), dengan mendasarkan diri pada pengetahuan tentang etika keilmuan, hukum Islam, dan konstitusi nasional (P), serta keterampilan umum dalam refleksi diri, komunikasi antarbudaya, dan pengabdian masyarakat (KU), yang diwujudkan dalam perilaku profesional di lingkungan kerja maupun sosial (KK).
2	CPL-2	S2, S7, S8, S9, S10, S11, S16 P9, P10, P16	Mampu menunjukkan sikap mandiri dan profesional dalam tugas-tugas keprofesian di masyarakat dengan menjunjung tinggi nilai dan etika (S), dengan

		KU2, KU5, KU6, KU10, KU12	menguasai pengetahuan tentang kode etik profesi hukum, standar praktik hukum ekonomi syariah, dan prinsip-prinsip keadilan sosial (P), serta keterampilan umum dalam manajemen kerja, kerjasama tim, dan literasi digital (KU), untuk diterapkan dalam praktik hukum dan pelayanan masyarakat (KK).
		KK2, KK3, KK4	
3	CPL-3	S2, S3, S11, S13, S15	Memahami dan menerapkan asas, prinsip, teori, doktrin, dan norma hukum dalam pengkajian hukum (P), dengan menjunjung nilai keadilan dan kemaslahatan (S), serta menggunakan keterampilan umum berpikir kritis, analitis, dan adaptif (KU), guna menghasilkan argumentasi dan rekomendasi hukum yang aplikatif bagi persoalan kontemporer (KK).
		P9, P10, P13, P14, P15	
		KU1, KU3, KU5, KU12	
		KK4, KK5, KK7	
4	CPL-4	S5, S8, S11, S13, S15	Menguasai teori dan metodologi dalam kajian Ilmu Syariah, Ilmu Hukum, Hukum Bisnis Syariah, Ilmu Sosial, dan Metodologi Penelitian Hukum (P), disertai sikap keilmuan yang rendah hati dan terbuka terhadap perbedaan perspektif (S), dengan keterampilan umum literasi akademik dan riset interdisipliner (KU), serta keterampilan khusus dalam mengintegrasikan pendekatan hukum dan sosial dalam analisis kasus (KK).
		P4, P6, P9, P17	
		KU3, KU4, KU8, KU10	
		KK4, KK7	
5	CPL-5	S8, S11, S13	Mampu menganalisis dan menerapkan teori serta metodologi hukum dan syariah (P), dengan menjunjung nilai objektivitas dan kejujuran ilmiah (S), melalui keterampilan umum problem solving dan argumentasi ilmiah (KU), sehingga mampu mengembangkan temuan hukum yang relevan dengan perkembangan masyarakat (KK).
		P4, P9, P17	
		KU1, KU5, KU12	
		KK4, KK7	
6	CPL-6	S7, S9, S11	Mampu mengidentifikasi fakta dan sumber hukum (P), dengan berlandaskan sikap keadilan dan tanggung jawab profesional (S), menggunakan keterampilan umum dalam mengolah data hukum dan informasi digital (KU), serta menghasilkan solusi hukum yang implementatif (KK).
		P9, P10, P14, P15	
		KU1, KU9, KU10	
		KK6, KK7	
7	CPL-7	S8, S11, S12	Mampu menyajikan pendapat dan karya ilmiah hukum secara logis-kritis (KK) dengan mengacu kepada metode, asas, prinsip, teori, doktrin, dan norma hukum (P), dalam semangat integritas akademik (S), serta didukung keterampilan umum komunikasi ilmiah dan pemanfaatan teknologi informasi (KU).
		P2, P3, P4, P9	
		KU3, KU4, KU6, KU10	
		KK5, KK6	
8	CPL-8	S2, S9, S11, S16	Mampu menghasilkan dokumen hukum komersial

		P9, P10, P15 KU4, KU6, KU10  KK6, KK8	(KK) yang berbasis pada fakta dan sumber hukum (P), dengan sikap profesional dan menjunjung etika hukum (S), serta keterampilan umum dalam presentasi, penulisan, dan dokumentasi hukum (KU), guna mendukung peningkatan kualitas hidup masyarakat dan dunia usaha.
9	CPL-9	S5, S10, S11 P2, P3, P4, P17 KU6, KU10, KU12 KK9	Mampu menyajikan konsep dan materi pelatihan hukum (KK) berdasarkan penguasaan metodologi pembelajaran hukum (P), dengan sikap edukatif dan semangat pemberdayaan masyarakat (S), serta keterampilan umum komunikasi hukum, desain pembelajaran, dan fasilitasi pelatihan (KU).
10	CPL-10	S10, S11, S16, S18 P7, P9, P10 KU6, KU10, KU12 KK3, KK6, KK9	Mampu mengembangkan ide kewirausahaan di bidang hukum (KK) dengan menyusun perencanaan bisnis hukum berbasis teknologi informasi (P), menjunjung sikap inovatif, tanggung jawab sosial, dan nilai-nilai keislaman (S), serta keterampilan umum manajerial, digital, dan kolaborasi lintas disiplin (KU).
11	CPL-11	S7, S11, S13 P9, P10, P15 KU6, KU10, KU11  KK1, KK2	Mampu mengadaptasi teknologi informasi dalam menjalankan fungsi profesinya di bidang hukum (KK), dengan dasar pengetahuan tentang digitalisasi hukum dan regulasi teknologi (P), berlandaskan sikap kritis, etis, dan akuntabel (S), serta keterampilan umum pemanfaatan perangkat digital, komunikasi daring, dan literasi data (KU).

Keterangan :

- CPL-1 adalah Kompetensi Umum (Nasional)
- CPL-2 adalah Kompetensi Utama (KKNI) Level 6
- CPL-3 dan CPL-4 adalah CPL Fakultas
- CPL-5 sampai CPL-11 adalah CPL Prodi.

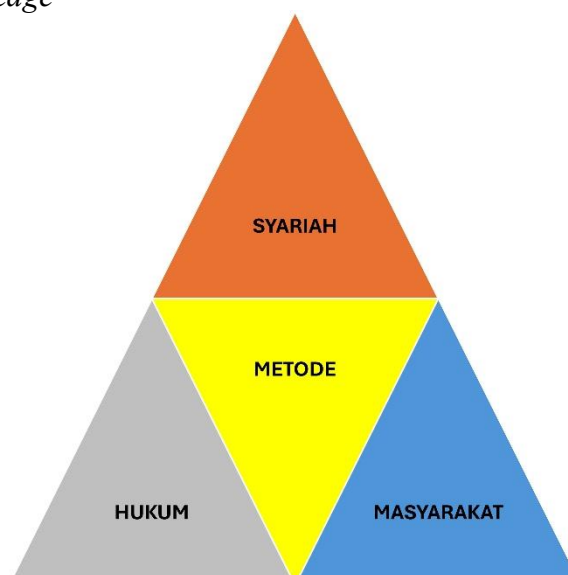
Matriks Hubungan Profil Lulusan dan Capaian Pembelajaran

CPL	Praktisi Hukum	Legal Preneur	Akademisi
CPL-1	✓	✓	✓
CPL-2	✓	✓	✓
CPL-3	✓		✓
CPL-4	✓		✓
CPL-5	✓		✓
CPL-6	✓		
CPL-7	✓		✓
CPL-8	✓	✓	
CPL-9		✓	✓
CPL-10		✓	
CPL-11	✓	✓	✓

<p><b>Narasi Keterkaitan</b></p>	<p>CPL 1–8 &amp; 11 menopang praktisi hukum karena menekankan sikap profesional, integritas, penguasaan teori &amp; metodologi, analisis fakta hukum, legal drafting, dan penggunaan teknologi dalam praktik hukum. CPL 6 &amp; 7 khusus penting untuk kemampuan identifikasi fakta, analisis kasus, dan menyusun pendapat hukum. CPL 11 mendukung adaptasi digital dalam profesi.</p>	<p>CPL 1, 2, 8–10, 11 mendukung profil ini dengan fokus pada kemandirian, profesionalisme, etika, penyusunan dokumen hukum, pengembangan kewirausahaan hukum berbasis TI, serta penguasaan literasi digital. CPL 9 &amp; 10 menekankan kemampuan merancang pelatihan hukum dan ide bisnis legal tech/startup.</p>	<p>CPL 1–5, 7, 9, 11 mendukung akademisi melalui pembentukan sikap akademik &amp; etika, penguasaan teori &amp; metodologi hukum-syariah, kemampuan penelitian, penulisan karya ilmiah, fasilitasi pelatihan, serta literasi digital untuk riset dan pengajaran. CPL 7 &amp; 9 menekankan pengembangan argumentasi hukum dan penyampaian materi pembelajaran.</p>
----------------------------------	--	---	---

### 3.4. Penetapan Bahan Kajian

#### A. Body of Knowledge



No.	<i>Body of Knowledge</i>	<i>Deskripsi Body of Knowledge</i>
1	Hukum	Hukum menjadi pengetahuan dasar dan keterampilan khusus yang melekat pada sarjana hukum dalam menjalankan tugas dan fungsi sebagai profesional dalam kehidupan masyarakat. Bahan kajian hukum meliputi, hukum yang dipraktekkan (formil dan matriil), Praktek layanan hukum; Metode dan teori dalam pembentukan serta pemberlakuan hukum.
2	Ilmu Syariah	Ilmu syariah yang terkait dengan pengetahuan serta keterampilan dalam menemukan hukum (Metodologi) serta hasil-hasil penemuan hukum yang ada dalam literatur fikih, hukum (Yurispudensi) dan kelembagaan hukum.
3	Metode	Teori dan Metode utama dan praktis dalam penelitian hukum dan penemuan hukum

4	Masyarakat	Masyarakat yang mencakup segala bentuk aktifitas yang mengarah kepada sebuah tindakan hukum. Aktifitas ini selanjutnya dalam studi sarjana menjadi bahan kajian utama dalam analisis dan dasar dalam pembentukan pendatat hukum sesuai dengan tugas dan fungsinya dalam profesi di masing-masing strata pendidikan.
---	------------	---

Bahan Kajian

No.	Bahan Kajian	Deskripsi Bahan Kajian	Kode Bahan Kajian
1	Sumber Hukum	Bahan kajian ini membahas dasar-dasar hukum yang menjadi rujukan dalam menetapkan dan menafsirkan hukum, meliputi: undang-undang sebagai hukum tertulis resmi, kebiasaan sebagai praktik yang diakui hukum, traktat sebagai perjanjian antarnegara yang mengikat, serta putusan dan pendapat hakim (yurisprudensi) sebagai rujukan dalam penerapan hukum. Kajian ini bertujuan memahami peran sumber-sumber hukum dalam menyelesaikan persoalan masyarakat secara adil dan sesuai dengan perkembangan sosial serta nilai-nilai keadilan yang hidup dalam masyarakat.	BK-1
2	Sistem dan Kelembagaan Hukum	Bahan kajian ini membahas struktur dan mekanisme kerja lembaga-lembaga hukum dalam menegakkan keadilan. Fokus utamanya mencakup sistem peradilan, pengawasan terhadap lembaga dan aparat hukum, peran dan kedudukan hakim, tata cara atau acara peradilan, serta putusan pengadilan sebagai hasil akhir proses hukum. Kajian ini bertujuan memahami cara kerja sistem hukum secara menyeluruh, termasuk integritas kelembagaannya dalam menjamin kepastian, keadilan, dan efektivitas penegakan hukum di masyarakat.	BK-2
3	Penyelesaian Sengketa	Bahan kajian ini membahas berbagai mekanisme penyelesaian sengketa baik melalui jalur litigasi maupun non-litigasi. Cakupan kajian meliputi praktik hukum, bantuan dan layanan hukum kepada para pihak, proses negosiasi, serta penyusunan akta dan dokumen hukum sebagai bagian dari penyelesaian sengketa. Selain itu, kajian ini juga menyoroti penyelesaian perkara ekonomi syariah, yang menggabungkan prinsip hukum positif dengan nilai-nilai syariah. Tujuannya adalah membekali pemahaman praktis dan normatif dalam	BK-3

		menangani konflik hukum secara adil, efisien, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	
4	Sumber Hukum Syariah	Bahan kajian ini membahas dasar utama hukum Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis. Kajian terhadap Al-Qur'an mencakup historisitas ayat, metode dan pendekatan tafsir, bentuk dalil hukum, serta ayat-ayat hukum. Sementara kajian Hadis mencakup sejarah perkembangan hadis, metode penemuan hadis, bentuk dalil hukum dalam hadis, serta hadis-hadis hukum. Kajian ini bertujuan membekali pemahaman yang mendalam terhadap otoritas, validitas, dan metodologi dalam menggali hukum syariah dari sumber utamanya secara ilmiah dan kontekstual.	BK-4
5	Metode Penemuan Hukum Syariah	Bahan kajian ini menguraikan cara dan pendekatan dalam menggali hukum syariah dari sumber-sumbernya secara sistematis dan metodologis. Kajian meliputi Ushul Fikih, sumber hukum syariah, peran hakim dan jurist, serta sejarah dan hikmah pembentukan hukum syariah. Diperkuat dengan teori-teori utama seperti ijtihad, qiyas, ijmak, dan mashlahah mursalah, serta teori-teori praktis seperti sadd adz-dzari'ah, maqashid asy-syariah, mashlahah, dan kaidah-kaidah fikih. Tujuannya adalah membentuk kemampuan analitis dan aplikatif dalam menemukan hukum yang relevan, kontekstual, dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.	BK-5
6	Perubahan Sosial	Bahan kajian ini membahas dinamika perubahan dalam masyarakat yang dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti hubungan sosial, kedekatan politik, keadaan ekonomi, budaya, dan lingkungan geografis. Kajian ini bertujuan memahami proses, penyebab, dan dampak perubahan sosial terhadap struktur dan tatanan masyarakat, serta bagaimana individu dan kelompok merespons perubahan tersebut dalam konteks sosial yang lebih luas.	BK-6
7	Praktek Hukum Syariah	Bahan kajian ini mengupas penerapan hukum syariah dalam kehidupan nyata, mencakup praktik ibadah, interaksi sosial, serta transaksi antar individu seperti jual beli. Kajian ini juga menelaah yurisprudensi hukum syariah melalui pemikiran fikih klasik, modern, dan kontemporer, serta membandingkan aliran dan mazhab fikih. Tujuannya adalah memahami dinamika penerapan	BK-7

		hukum syariah secara kontekstual dalam berbagai aspek kehidupan umat Muslim, baik dalam ranah individu maupun sosial.	
8	Penelitian Hukum	Bahan kajian ini membahas dasar-dasar metodologi dalam penelitian hukum, meliputi perencanaan, pengembangan kajian, penulisan, dan komunikasi hukum. Kajian ini juga mencakup teori-teori umum seperti keadilan, kepastian, dan efektivitas hukum sebagai landasan analisis. Secara khusus, mahasiswa dibekali dengan keterampilan merancang desain penelitian, termasuk dalam konteks hukum ekonomi syariah, untuk menghasilkan karya ilmiah yang relevan, sistematis, dan bernilai akademik.	BK-8
9	Bahasa dan Komunikasi Hukum	Bahan kajian ini membahas penggunaan bahasa hukum yang tepat dan efektif dalam berbagai bentuk komunikasi hukum, baik lisan maupun tulisan. Materi mencakup teknik penulisan laporan penelitian, jurnal ilmiah bereputasi, artikel ilmiah di media massa, serta penulisan opini hukum, audit hukum, dan penyusunan kontrak. Kajian ini juga membekali keterampilan dalam layanan dan konsultasi hukum ekonomi syariah, guna menunjang keprofesionalan dalam praktik dan penyampaian pendapat hukum secara akurat dan komunikatif.	BK-9
10	Praktek Bisnis dan Hukumnya	Bahan kajian ini membahas aspek hukum dalam berbagai praktik bisnis, meliputi kesepahaman para pihak, penyusunan kontrak, perjanjian (treaty), pembentukan badan hukum, ketenagakerjaan, persaingan usaha, dan perlindungan konsumen. Kajian ini bertujuan memberikan pemahaman menyeluruh tentang landasan hukum yang mengatur kegiatan bisnis, serta keterampilan dalam mengidentifikasi dan menyelesaikan isu hukum yang muncul dalam dunia usaha secara profesional dan sesuai peraturan yang berlaku.	BK-10
11	Integrasi Hukum dan Teknologi Informasi	Bahan kajian ini membahas perkembangan dan penerapan teknologi informasi dalam praktik hukum, termasuk e-court, e-mediation, e-arbitration, serta layanan dan konsultasi hukum digital. Kajian juga mencakup integrasi teknologi dalam sektor jasa keuangan dan industri perdagangan, serta tantangan hukum yang menyertainya. Tujuannya adalah memahami	BK-11

		dinamika hukum di era digital dan membekali kemampuan adaptif terhadap transformasi layanan hukum berbasis teknologi secara efektif dan akuntabel.	
--	--	--	--

Matriks Korelasi BK dan CPL

No.	CPL	Bahan Kajian										
		BK-1	BK-2	BK-3	BK-4	BK-5	BK-6	BK-7	BK-8	BK-9	BK-10	BK-11
1	CPL-1		✓	✓			✓					
2	CPL-2		✓	✓			✓		✓	✓		
3	CPL-3	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓		✓	✓
4	CPL-4	✓	✓		✓	✓	✓	✓				
5	CPL-5	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓
6	CPL-6	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7	CPL-7		✓	✓				✓		✓		
8	CPL-8			✓	✓	✓		✓			✓	✓
9	CPL-9		✓	✓				✓	✓	✓		
10	CPL-10			✓	✓				✓	✓	✓	✓
11	CPL-11		✓	✓				✓		✓		✓

B. Evaluasi dan Rekonstruksi Mata Kuliah Berjalan

Evaluasi dan rekonstruksi mata kuliah berjalan dilakukan sebagai langkah strategis untuk memastikan kurikulum Program Studi Hukum Ekonomi Syariah tetap relevan, mutakhir, serta selaras dengan visi, misi, dan profil lulusan. Evaluasi ini mencakup peninjauan capaian pembelajaran, kesesuaian materi kuliah, metode pembelajaran, beban SKS, hingga sistem penilaian. Prosesnya dilaksanakan secara berkala dengan melibatkan dosen, mahasiswa, pengguna lulusan, serta hasil tracer study sehingga memberikan gambaran komprehensif mengenai kebutuhan nyata dunia akademik dan profesi.

Berdasarkan hasil evaluasi, rekonstruksi mata kuliah dilakukan dalam bentuk penguatan substansi, penyesuaian metode pembelajaran, pemanfaatan teknologi digital, serta penambahan atau pengurangan materi sesuai perkembangan ilmu hukum ekonomi syariah. Langkah ini tidak hanya menjaga relevansi teoritis, tetapi juga meningkatkan keterampilan praktis mahasiswa, sehingga mereka siap menghadapi dinamika regulasi, sosial, maupun pasar kerja.

Selain itu, rekonstruksi juga menekankan integrasi antar mata kuliah agar tidak terjadi tumpang tindih, melainkan menciptakan kesinambungan yang terstruktur. Hal ini mendorong pembelajaran yang lebih efektif, sekaligus memperkuat keterpaduan hukum ekonomi syariah dengan disiplin terkait seperti ekonomi, manajemen, dan teknologi informasi. Dengan demikian, mata kuliah yang diajarkan senantiasa adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan masyarakat, serta mendukung pencapaian standar mutu pendidikan tinggi dan kompetensi profesional lulusan.

### 3.5. Pembentukan Mata Kuliah dan Penentuan Bobot SKS

#### A. Mekanisme Pembentukan Mata Kuliah (MK)

Penentuan sks Mata Kuliah Sesuai Permenristekdikti No 44 Tahun 2015 Pasal 17, Ayat 1,2,3 dan 4 serta Peraturan Rektor, beban belajar merupakan takaran waktu kegiatan belajar mahasiswa yang dinyatakan dalam besaran sks. takaran waktu kegiatan belajar mahasiswa yang dinyatakan dalam besaran sks a) Beban belajar mahasiswa paling sedikit 144 (seratus empat puluh empat) sks dan paling banyak 166 (seratus enam puluh enam) sks, yang harus diselesaikan dalam kurun waktu paling lama 7 tahun akademik. b) Beban belajar untuk 1 (satu) sks diatur dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial kegiatan proses belajar 50 (lima puluh) menit per minggu per semester;
2. Kegiatan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester,
3. Kegiatan mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester.
4. Proses pembelajaran berupa seminar atau bentuk lain yang sejenis kegiatan proses belajar 100 (seratus) menit per minggu per semester; dan kegiatan mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester.
5. Proses pembelajaran berupa praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, praktik kerja, penelitian, perancangan, atau pengembangan, pelatihan militer, pertukaran pelajar, magang, wirausaha, dan/ atau PKM 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester.

Besarnya sks suatu mata kuliah atau pengalaman belajar dilakukan dengan menganalisis secara simultan: a) tingkat kemampuan atau kompetensi yang ingin dicapai, b). tingkat keluasan dan kedalaman bahan kajian yang dipelajari, c). cara/strategi pembelajaran yang akan diterapkan, d). posisi/letak semester suatu kegiatan pembelajaran dilakukan, dan e) perbandingan terhadap keseluruhan beban studi dalam satu semester

#### B. Pemetaan Mata Kuliah dengan Bahan Kajian dan Penetapan Bobot SKS

No	BK	MK	SKS
1	BK-1 Sumber Hukum	Pengantar Ilmu Hukum	2
		Pengantar Hukum Indonesia	2
		Ilmu Negara dan Perundang-undangan	2
		Hukum Pidana	2
		Hukum Perdata	2
		Hukum Tata Negara dan Hukum Administrasi Negara	2
		Hukum Dagang	2
		Hukum Agraria	2
		Hukum Internasional	2
2	BK-2	Sistem Peradilan	2

	Sistem dan Kelembagaan Hukum	Hukum Acara Peradilan Tata Usaha Negara*	2
		Hukum Acara Perdata	2
		Hukum Acara Pidana	2
		Hukum Acara Peradilan Agama	2
		Praktikum Kepaniteraan	2
		Analisis Perkara Peradilan	2
		Praktikum Sidang Semu	3
		Etika Profesi Hukum	2
3	BK-3 Penyelesaian Sengketa	Keadvokatan	2
		Alternatif Penyelesaian Sengketa	2
		Desain Layanan dan Model Bisnis Jasa Hukum	3
		Praktik Legalpreneurship	3
		Praktikum Kemahiran Keadvokatan	3
		Praktikum Asistensi Hakim	3
		Analisis Strukur dan Disain Putusan Peradilan	2
		Praktikum Mediasi Sengketa Ekonomi	2
		Praktikum Penelusuran Hukum dan Dokumentasi Hukum	2
		Praktikum Legal Audit Syariah	3
		Bantuan Hukum dan Paralegal	2
Analisis Hukum Dalam Keuangan dan investasi Syariah	2		
4	BK-4 Sumber Hukum Syariah	Studi Ilmu Al-Qur'an	2
		Studi Ilmu Hadis	2
		Syarah Hadits Hukum Ekonomi	2
		Tafsir Ayat Hukum Ekonomi	2
		Sejarah Hukum Islam	2
5	BK-5 Metode Penemuan Hukum Syariah	Ushul Fiqh	3
		Logika, Filsafat, dan Penemuan Hukum	2
		Qawaid Fiqh	2
6	BK-6 Perubahan Sosial	Sosiologi dan Antropologi Hukum	2
		Hukum Islam dan HAM	2
		Kewarganegaraan	2
		Hukum Islam dan Gender*	2
		Hukum Adat*	2

		Hukum Lingkungan*	2
		Pancasila	2
		Tauhid dan Ilmu Kalam	2
		Ekoteologi	2
		Studi Islam dan Moderasi Beragama	2
		Islam dan Ilmu Sosial Humaniora*	
		Pendidikan Karakter Anti Korupsi	2
7	BK-7 Praktek Hukum Syariah	Aspek Pidana dalam Kegiatan Ekonomi dan Keuangan*	2
		Fiqh Ibadah	2
		Fiqh Jinayah*	2
		Fiqh Mawaris	2
		Fiqh Muamalat	2
		Fiqh Muamalat Kontemporer	2
		Fiqh Munakahat	2
		Ilmu Falak	2
		Ilmu Falak Lanjutan*	2
		Praktikum Asistensi DPS	3
		Fiqh Siyasah*	2
8	BK-8 Penelitian Hukum	Metode Penelitian Hukum	3
		Bedah Hasil Penelitian Hukum	3
		Filsafat Ilmu	2
		Manajemen Penelitian Dasar Hukum Ekonomi Syariah	3
9	BK-9 Bahasa dan Komunikasi Hukum	Bahasa Indonesia	2
		Bahasa Arab Hukum Ekonomi	2
		Bahasa Inggris Hukum Ekonomi	2
		Academic Writing	2
		Metode Legal Drafting	2
		Contract Drafting	2
		Manajemen Konsultasi dan Layanan Hukum	2
		Manajemen Pelatihan Hukum	2
		Teknik Wawancara dengan Klien	2
		Legal Branding dan Komunikasi Profesional	2
10	BK-10	Hukum Perusahaan dan Ketenaga Kerjaan	2

	Praktek Bisnis dan Hukumnya	Hukum Asuransi Syariah	2
		Hukum Perikatan Syariah	2
		Hukum Persaingan Usaha	2
		Hukum Kepailitan dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang	2
		Hukum Jaminan	
		Hukum Hak Kekayaan Intelektual*	2
		Hukum Perburuhan*	2
		Kapita Selektta Hukum Ekonomi dan Bisnis Syariah	2
		Hukum Pajak	2
		Hukum Industri Halal*	2
		Lembaga Keuangan Syariah	2
		Konsep Dasar Ekonomi dan Akuntansi Syariah	2
		Hukum Perlindungan Konsumen	2
11	BK-11 Integrasi Hukum dan Teknologi Informasi	Artificial Intelligence	2
		Hukum Perbankan Syariah	2
		Hukum Investasi dan Pasar Modal Syariah	2
		Hukum Zakat dan Wakaf	2
		Cyber Law	2
		Kewirausahaan Digital	2
		Monetisasi Pengetahuan dan Produk Hukum	2
		Opini dan Argumentasi Hukum	2

Matriks Profil, CPL, Bahan Kajian dan Mata Kuliah

No	Profil	Kompetensi (CPL terintegrasi)	Bahan Kajian	Mata Kuliah	SKS
1	Praktisi Hukum	CPL-1	BK-2, BK-3, BK-6	<i><b>Ket :</b> Mata Kuliah dan bobot SKS dapat disesuaikan dengan tabel di atas (BK-MK)</i>	
		CPL-2	BK-2, BK-3, BK-6, BK-8, BK-9		
		CPL-3	BK-1, BK-2, BK-3, BK-5, BK-6, BK-7, BK-8, BK-10, BK-11		
		CPL-4	BK-1, BK-2, BK-4, BK-5, BK-6, BK-7		
		CPL-5	BK-1, BK-2, BK-3, BK-4, BK-5, BK-6, BK-7, BK-8, BK-10, BK-11		

		CPL-6	BK-1, BK-2, BK-3, BK-4, BK-5, BK-6, BK-7, BK-8, BK-9, BK-10, BK-11
		CPL-7	BK-2, BK-3, BK-7, BK-9
		CPL-8	BK-3, BK-4, BK-5, BK-7, BK-10, BK-11
		CPL-11	BK-2, BK-3, BK-7, BK-9, BK-11
2	<b>Legal Preneur</b>	CPL-1	BK-2, BK-3, BK-6
		CPL-2	BK-2, BK-3, BK-6, BK-8, BK-9
		CPL-8	BK-3, BK-4, BK-5, BK-7, BK-10, BK-11
		CPL-9	BK-2, BK-3, BK-7, BK-8, BK-9
		CPL-10	BK-3, BK-4, BK-8, BK-9, BK-10, BK-11
		CPL-11	BK-2, BK-3, BK-7, BK-9, BK-11
3	<b>Akademisi</b>	CPL-1	BK-2, BK-3, BK-6
		CPL-2	BK-2, BK-3, BK-6, BK-8, BK-9
		CPL-3	BK-1, BK-2, BK-3, BK-5, BK-6, BK-7, BK-8, BK-10, BK-11
		CPL-4	BK-1, BK-2, BK-4, BK-5, BK-6, BK-7
		CPL-5	BK-1, BK-2, BK-3, BK-4, BK-5, BK-6, BK-7, BK-8, BK-10, BK-11
		CPL-7	BK-2, BK-3, BK-7, BK-9
		CPL-9	BK-2, BK-3, BK-7, BK-8, BK-9
		CPL-11	BK-2, BK-3, BK-7, BK-9, BK-11

### 3.6. Hubungan Profil dengan Unsur Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

PROFIL	UNSUR-UNSUR CPL			
	S	P	KU	KK
<b>Praktisi Hukum</b> <i>CPL1-8 &amp; 11</i>	S1-13, S15-S16	P1-6, P9-10, P14-17	KU1-6, KU8- 14	KK1-8
<b>Legal Preneur</b> <i>CPL 1, 2, 8-10, 11</i>	S1-11, S13, S15-16, S18	P1-5, P7, P9- 10, P15-17	KU1-2, KU4-6, KU10-14	KK1-4, KK6, KK8-9
<b>Akademisi</b> <i>CPL 1-5, 7, 9, 11</i>	S1-13, S15-S16	P1-6, P9-10, P13-17	KU1-6, KU8, KU10-14	KK1-7, KK9

### 3.7. Hubungan Mata Kuliah dan CPL terintegrasi

MK	SKS	CPL-1	CPL-2	CPL-3	CPL-4	CPL-5	CPL-6	CPL-7	CPL-8	CPL-9	CPL-10	CPL-11
Pengantar Ilmu Hukum	2			✓	✓	✓	✓					
Pengantar Hukum Indonesia	2			✓	✓	✓	✓					
Ilmu Negara dan Perundang-undangan	2			✓	✓	✓	✓					
Hukum Pidana	2			✓		✓	✓					
Hukum Perdata	2			✓		✓	✓					
Hukum Tata Negara dan Hukum Administrasi Negara	2			✓		✓	✓					
Hukum Dagang	2			✓		✓	✓					
Hukum Agraria	2			✓		✓	✓					
Hukum Internasional	2			✓		✓	✓					
Sistem Peradilan	2			✓	✓	✓	✓					
Hukum Acara Peradilan Tata Usaha Negara*	2			✓		✓	✓	✓				
Hukum Acara Perdata	2			✓		✓	✓					
Hukum Acara Pidana	2			✓		✓	✓					
Hukum Acara Peradilan Agama	2			✓		✓	✓	✓				
Praktikum Kepaniteraan	2						✓	✓		✓		✓
Analisis Perkara Peradilan	2			✓		✓	✓	✓				
Praktikum Sidang Semu	3			✓		✓	✓	✓				
Etika Profesi Hukum	2	✓	✓				✓					
Keadvokatan	2	✓	✓				✓					
Alternatif Penyelesaian Sengketa	2			✓		✓						
Desain Layanan dan Model Bisnis Jasa Hukum	3			✓		✓						
Praktik Legalpreneurship	3			✓		✓						
Praktikum Kemahiran Keadvokatan	3						✓	✓		✓		✓
Praktikum Asistensi Hakim	3						✓	✓		✓		✓
Analisis Strukur dan Disain Putusan Peradilan	2			✓		✓						
Praktikum Mediasi Sengketa Ekonomi	2						✓	✓		✓		✓
Praktikum Penelusuran Hukum dan Dokumentasi Hukum	2						✓	✓		✓		✓
Praktikum Legal Audit Syariah	3						✓	✓		✓		✓
Bantuan Hukum dan Paralegal	2	✓	✓				✓					

Analisis Hukum Dalam Keuangan dan investasi Syariah	2				✓	✓		✓		✓	
Studi Ilmu Al-Qur'an	2			✓	✓	✓		✓			
Studi Ilmu Hadis	2			✓	✓	✓		✓			
Syarah Hadits Hukum Ekonomi	2				✓	✓		✓		✓	
Tafsir Ayat Hukum Ekonomi	2			✓	✓	✓		✓			
Sejarah Hukum Islam	2			✓	✓	✓					
Ushul Fiqh	3			✓	✓	✓		✓			
Logika, Filsafat, dan Penemuan Hukum	2		✓		✓						
Qawaid Fiqh	2			✓	✓	✓		✓			
Sosiologi dan Antropologi Hukum	2		✓		✓						
Hukum Islam dan HAM	2			✓	✓	✓					
Kewarganegaraan	2	✓	✓	✓							
Hukum Islam dan Gender*	2			✓	✓	✓					
Hukum Adat*	2		✓		✓						
Hukum Lingkungan*	2		✓		✓						
Pancasila	2	✓	✓	✓							
Tauhid dan Ilmu Kalam	2	✓	✓	✓							
Ekoteologi	2	✓	✓	✓							
Studi Islam dan Moderasi Beragama	2	✓	✓	✓							
Islam dan Ilmu Sosial Humaniora*		✓	✓	✓							
Pendidikan Karakter Anti Korupsi	2	✓	✓			✓					
Aspek Pidana dalam Kegiatan Ekonomi dan Keuangan*	2			✓		✓	✓				
Fiqh Ibadah	2			✓	✓	✓		✓			
Fiqh Jinayah*	2			✓	✓	✓		✓			
Fiqh Mawaris	2			✓	✓	✓		✓			
Fiqh Muamalat	2			✓	✓	✓		✓			
Fiqh Muamalat Kontemporer	2			✓	✓	✓		✓			
Fiqh Munakahat	2			✓	✓	✓		✓			
Ilmu Falak	2			✓	✓	✓					
Ilmu Falak Lanjutan*	2			✓	✓	✓					
Praktikum Asistensi DPS	3					✓	✓		✓		✓
Fiqh Siyasah*	2			✓	✓	✓		✓			
Metode Penelitian Hukum	3		✓		✓						
Bedah Hasil Penelitian Hukum	3		✓		✓						
Filsafat Ilmu	2		✓		✓						
Manajemen Penelitian Dasar Hukum Ekonomi Syariah	3		✓			✓			✓	✓	
Bahasa Indonesia	2						✓		✓		✓
Bahasa Arab Hukum Ekonomi	2						✓		✓		✓
Bahasa Inggris Hukum Ekonomi	2						✓		✓		✓
Academic Writing	2						✓		✓		✓
Metode Legal Drafting	2						✓		✓		✓
Contract Drafting	2						✓		✓		✓

Manajemen Konsultasi dan Layanan Hukum	2		✓			✓			✓	✓	
Manajemen Pelatihan Hukum	2		✓			✓			✓	✓	
Teknik Wawancara dengan Klien	2		✓			✓			✓	✓	
Legal Branding dan Komunikasi Profesional	2		✓			✓			✓	✓	
Hukum Perusahaan dan Ketenaga Kerjaan	2			✓		✓					
Hukum Asuransi Syariah	2					✓	✓		✓		✓
Hukum Perikatan Syariah	2					✓	✓		✓		✓
Hukum Persaingan Usaha	2			✓		✓					
Hukum Kepailitan dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang	2			✓		✓					
Hukum Jaminan	2			✓		✓					
Hukum Hak Kekayaan Intelektual*	2			✓		✓					
Hukum Perburuhan*	2			✓		✓					
Kapita Selektif Hukum Ekonomi dan Bisnis Syariah	2					✓	✓		✓		✓
Hukum Pajak	2			✓		✓					
Hukum Industri Halal*	2					✓	✓		✓		✓
Lembaga Keuangan Syariah	2			✓		✓					
Konsep Dasar Ekonomi dan Akuntansi Syariah	2			✓		✓					
Hukum Perlindungan Konsumen	2			✓		✓					
Artificial Intelligence	2			✓		✓					
Hukum Perbankan Syariah	2					✓	✓		✓		✓
Hukum Investasi dan Pasar Modal Syariah	2					✓	✓		✓		✓
Hukum Zakat dan Wakaf	2					✓	✓		✓		✓
Cyber Law	2										✓
Kewirausahaan Digital	2										✓
Monetisasi Pengetahuan dan Produk Hukum	2			✓		✓					
Opini dan Argumentasi Hukum	2			✓		✓					

### Matriks Hubungan Mk Dan Capaian Pembelajaran Abad 21

MK	Communication	Collaboration	Critical Thinking	Creative Thinking	Computational Logic	Compassion and Civic Responsibility
Pengantar Ilmu Hukum	✓		✓			
Pengantar Hukum Indonesia	✓		✓			
Ilmu Negara dan Perundang-undangan	✓		✓			
Hukum Pidana	✓		✓			
Hukum Perdata	✓		✓			
Hukum Tata Negara dan Hukum Administrasi Negara	✓		✓			
Hukum Dagang	✓		✓			

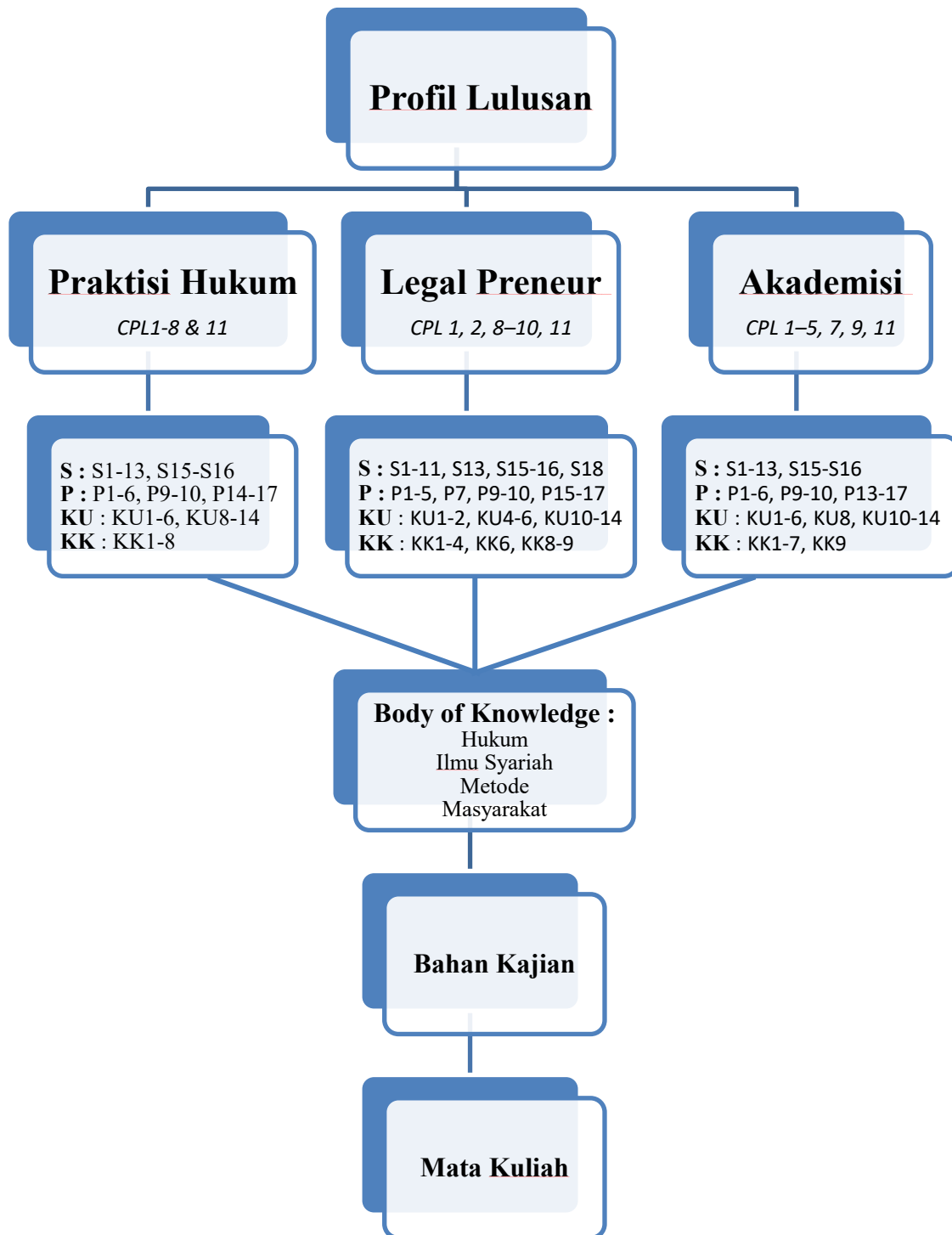
Hukum Agraria	✓		✓			
Hukum Internasional	✓		✓			
Sistem Peradilan	✓		✓			
Hukum Acara Peradilan Tata Usaha Negara*	✓		✓			
Hukum Acara Perdata	✓		✓			
Hukum Acara Pidana	✓		✓			
Hukum Acara Peradilan Agama	✓		✓			
Praktikum Kepaniteraan	✓	✓	✓			✓
Analisis Perkara Peradilan			✓			
Praktikum Sidang Semu	✓	✓	✓			✓
Etika Profesi Hukum			✓			✓
Keadvokatan	✓		✓			
Alternatif Penyelesaian Sengketa	✓		✓			
Desain Layanan dan Model Bisnis Jasa Hukum	✓	✓		✓		
Praktik Legalpreneurship	✓		✓			
Praktikum Kemahiran Keadvokatan	✓	✓	✓			✓
Praktikum Asistensi Hakim	✓	✓	✓			✓
Analisis Strukur dan Disain Putusan Peradilan			✓			
Praktikum Mediasi Sengketa Ekonomi	✓	✓	✓			✓
Praktikum Penelusuran Hukum dan Dokumentasi Hukum	✓	✓	✓			✓
Praktikum Legal Audit Syariah	✓	✓	✓			✓
Bantuan Hukum dan Paralegal	✓		✓			
Analisis Hukum Dalam Keuangan dan investasi Syariah			✓			
Studi Ilmu Al-Qur'an	✓		✓			
Studi Ilmu Hadis	✓		✓			
Syarah Hadits Hukum Ekonomi	✓		✓			
Tafsir Ayat Hukum Ekonomi	✓		✓			
Sejarah Hukum Islam	✓		✓			
Ushul Fiqh			✓			✓
Logika, Filsafat, dan Penemuan Hukum			✓			
Qawaid Fiqh			✓			✓
Sosiologi dan Antropologi Hukum	✓		✓			
Hukum Islam dan HAM			✓			✓
Kewarganegaraan			✓			✓
Hukum Islam dan Gender*	✓		✓			
Hukum Adat*	✓		✓			
Hukum Lingkungan*	✓		✓			
Pancasila			✓			✓
Tauhid dan Ilmu Kalam	✓		✓			
Ekoteologi	✓		✓			
Studi Islam dan Moderasi Beragama	✓		✓			
Islam dan Ilmu Sosial Humaniora*	✓		✓			

Pendidikan Karakter Anti Korupsi			✓			✓
Aspek Pidana dalam Kegiatan Ekonomi dan Keuangan*	✓		✓			
Fiqh Ibadah			✓			✓
Fiqh Jinayah*			✓			✓
Fiqh Mawaris			✓			✓
Fiqh Muamalat			✓			✓
Fiqh Muamalat Kontemporer			✓			✓
Fiqh Munakahat			✓			✓
Ilmu Falak			✓		✓	
Ilmu Falak Lanjutan*			✓		✓	
Praktikum Asistensi DPS	✓	✓	✓			✓
Fiqh Siyasah*			✓			✓
Metode Penelitian Hukum			✓			
Bedah Hasil Penelitian Hukum			✓			
Filsafat Ilmu			✓			
Manajemen Penelitian Dasar Hukum Ekonomi Syariah	✓	✓	✓	✓		
Bahasa Indonesia	✓		✓			
Bahasa Arab Hukum Ekonomi	✓		✓			
Bahasa Inggris Hukum Ekonomi	✓		✓			
Academic Writing	✓		✓			
Metode Legal Drafting	✓	✓	✓	✓		
Contract Drafting	✓	✓		✓		
Manajemen Konsultasi dan Layanan Hukum	✓	✓		✓		
Manajemen Pelatihan Hukum	✓	✓		✓		
Teknik Wawancara dengan Klien	✓		✓			
Legal Branding dan Komunikasi Profesional	✓	✓		✓		
Hukum Perusahaan dan Ketenaga Kerjaan	✓		✓			
Hukum Asuransi Syariah	✓		✓			
Hukum Perikatan Syariah	✓		✓			
Hukum Persaingan Usaha	✓		✓			
Hukum Kepailitan dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang	✓		✓			
Hukum Jaminan	✓		✓			
Hukum Hak Kekayaan Intelektual*	✓		✓			
Hukum Perburuhan*	✓		✓			
Kapita Selektu Hukum Ekonomi dan Bisnis Syariah	✓		✓			
Hukum Pajak	✓		✓			
Hukum Industri Halal*	✓		✓			
Lembaga Keuangan Syariah	✓		✓			
Konsep Dasar Ekonomi dan Akuntansi Syariah	✓		✓			
Hukum Perlindungan Konsumen	✓		✓			

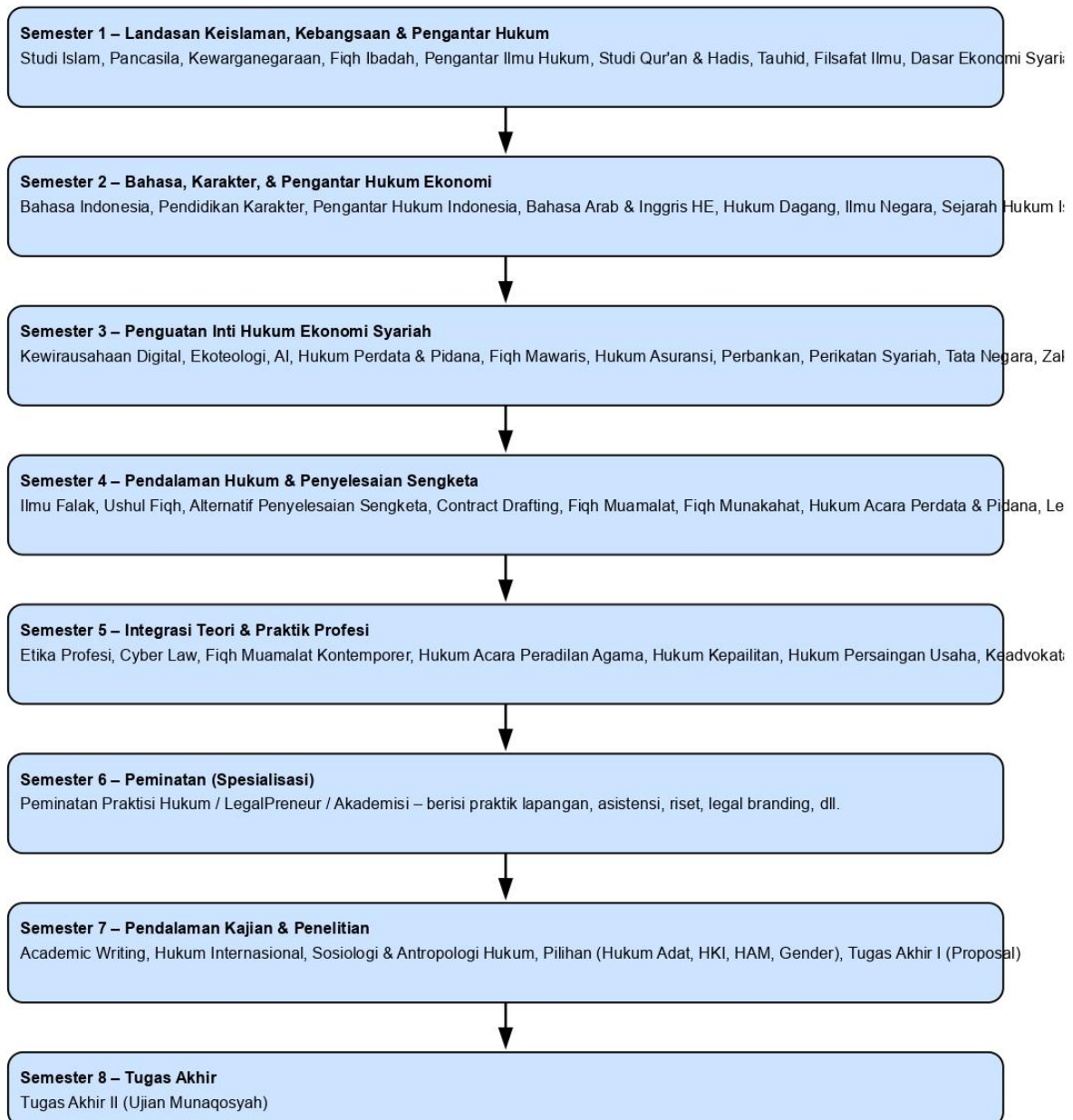
*Dokumen Kurikulum Program Studi (S1) Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)*

Artificial Intelligence	✓		✓			
Hukum Perbankan Syariah	✓		✓			
Hukum Investasi dan Pasar Modal Syariah	✓		✓			
Hukum Zakat dan Wakaf	✓		✓			
Cyber Law			✓		✓	
Kewirausahaan Digital	✓	✓		✓		
Monetisasi Pengetahuan dan Produk Hukum	✓		✓			
Opini dan Argumentasi Hukum	✓		✓			

### 3.8. Analisis Kompetensi



### 3.9. Organisasi Materi



**BAB IV**  
**MATRIK, PETA MATA KULIAH,**  
**STRUKTUR KURIKULUM DAN MASA TEMPUH**

**4.1. Struktur Kurikulum****Prosentase Mata Kuliah**

No.	JENIS MK	TERSEDIA	WAJIB DIAMBIL	PROSENTASE		
1	Universitas	18	16	10,81%		
2	Kefakultasan	23	23	15,54%		
3	Prodi		99	66,90%	73,65%	
	a. MK Dasar Keprodian	79				79
	b. MK Peminatan	71				20
4	Pilihan	26	≥ 10	6,75%		
<b>TOTAL</b>		<b>217</b>	<b>148</b>	<b>100%</b>		

**Mata Kuliah Universitas (10,81%)**

No.	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	SMT	Ket.	MK Syarat
1	UINJ625101	Studi Islam dan Moderasi Beragama	2	1	Wajib Umum	
2	UINJ625102	Pancasila	2	1	Wajib Umum	
3	UINJ625103	Kewarganegaraan	2	1	Wajib Umum	
4	UINJ625104	Bahasa Indonesia	2	2	Wajib Umum	
5	UINJ625105	Pendidikan Karakter Anti Korupsi	2	2	Wajib Umum	
6	UINJ625206	Kewirausahaan Digital	2	3	Wajib Penciri Universitas	
7	UINJ625207	Ekoteologi	2	3	Wajib Penciri Universitas	
8	UINJ625208	Artificial Intelligence	2	3	Wajib Penciri Universitas	
9	UINJ625309	<i>Islam dan Ilmu Sosial Humaniora*</i>	2	6	Pilihan Penciri Universitas	
<b>Jumlah SKS</b>			<b>18</b>	<b>Wajib Diambil</b>		<b>16</b>

**Mata Kuliah Fakultas (15,54%)**

No.	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	SMT	Ket.	MK Syarat
1	FSYA625101	Fiqh Ibadah	2	1	Wajib Fakultas	
2	FSYA625102	Pengantar Ilmu Hukum	2	1	Wajib Fakultas	
3	FSYA625103	Studi Ilmu Al-Qur'an	2	1	Wajib Fakultas	
4	FSYA625104	Studi Ilmu Hadis	2	1	Wajib Fakultas	
5	FSYA625105	Tauhid dan Ilmu Kalam	2	1	Wajib Fakultas	
6	FSYA625106	Pengantar Hukum Indonesia	2	2	Wajib Fakultas	
7	FSYA625207	Hukum Perdata	2	3	Wajib Fakultas	
8	FSYA625208	Hukum Pidana	2	3	Wajib Fakultas	
9	FSYA625209	Ilmu Falak	2	4	Wajib Fakultas	
10	FSYA625210	Ushul Fiqh	3	4	Wajib Fakultas	
11	FSYA625311	Etika Profesi Hukum	2	5	Wajib Fakultas	
<b>Jumlah SKS</b>			<b>23</b>	<b>Wajib Diambil</b>		<b>23</b>

**Mata Kuliah Program Studi (66,90%)**

No.	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	SMT	Ket.	MK Syarat
1	HESY625101	Filsafat Ilmu	2	1	Wajib Prodi	
2	HESY625102	Konsep Dasar Ekonomi dan Akuntansi Syariah	2	1	Wajib Prodi	
3	HESY625103	Bahasa Arab Hukum Ekonomi	2	2	Wajib Prodi	
4	HESY625104	Bahasa Inggris Hukum Ekonomi	2	2	Wajib Prodi	
5	HESY625105	Hukum Dagang	2	2	Wajib Prodi	
6	HESY625106	Ilmu Negara dan Perundang-undangan	2	2	Wajib Prodi	
7	HESY625107	Sejarah Hukum Islam	2	2	Wajib Prodi	
8	HESY625108	Syarah Hadits Hukum Ekonomi	2	2	Wajib Prodi	Studi Ilmu Hadis
9	HESY625109	Tafsir Ayat Hukum Ekonomi	2	2	Wajib Prodi	Studi Ilmu Al-Qur'an
10	HESY625210	Fiqh Mawaris	2	3	Wajib Prodi	
11	HESY625211	Hukum Asuransi Syariah	2	3	Wajib Prodi	
12	HESY625212	Hukum Perbankan Syariah	2	3	Wajib Prodi	
13	HESY625213	Hukum Perikatan Syariah	2	3	Wajib Prodi	
14	HESY625214	Hukum Tata Negara dan Hukum Administrasi Negara	2	3	Wajib Prodi	
15	HESY625215	Hukum Zakat dan Wakaf	2	3	Wajib Prodi	
16	HESY625216	Alternatif Penyelesaian Sengketa	2	4	Wajib Prodi	
17	HESY625217	Contract Drafting	2	4	Wajib Prodi	Hukum Perikatan Syariah
18	HESY625218	Fiqh Muamalat	2	4	Wajib Prodi	
19	HESY625219	Fiqh Munakahat	2	4	Wajib Prodi	
20	HESY625220	Hukum Acara Perdata	2	4	Wajib Prodi	Hukum Perdata
21	HESY625221	Hukum Acara Pidana	2	4	Wajib Prodi	Hukum Pidana
22	HESY625222	Lembaga Keuangan Syariah	2	4	Wajib Prodi	
23	HESY625223	Metode Penelitian Hukum	3	4	Wajib Prodi	
24	HESY625324	Cyber Law	2	5	Wajib Prodi	
25	HESY625325	Fiqh Muamalat Kontemporer	2	5	Wajib Prodi	Fiqh Muamalat
26	HESY625326	Hukum Acara Peradilan Agama	2	5	Wajib Prodi	Hukum Acara Perdata
27	HESY625327	Hukum Kepailitan dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang	2	5	Wajib Prodi	
28	HESY625328	Hukum Persaingan Usaha	2	5	Wajib Prodi	
29	HESY625329	Keadvokatan	2	5	Wajib Prodi	
30	HESY625330	Logika, Filsafat, dan Penemuan Hukum	2	5	Wajib Prodi	
31	HESY625331	Metode Legal Drafting	2	5	Wajib Prodi	
32	HESY625332	Opini dan Argumentasi Hukum	2	5	Wajib Prodi	

33	HESY625333	Qawaid Fiqh	2	5	Wajib Prodi	
34	HESY625334	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	4	6	Wajib Prodi	
35	HESY625335	Analisis Perkara Peradilan	2	6	Peminatan Praktisi Hukum	
36	HESY625336	Analisis Strukur dan Disain Putusan Peradilan	2	6	Peminatan Praktisi Hukum	
37	HESY625337	Praktikum Asistensi Hakim	3	6	Peminatan Praktisi Hukum	
38	HESY625338	Praktikum Kepaniteraan	2	6	Peminatan Praktisi Hukum	
39	HESY625339	Praktikum Mediasi Sengketa Ekonomi	2	6	Peminatan Praktisi Hukum	Alternatif Penyelesaian Sengketa
40	HESY625340	Praktikum Sidang Semu	3	6	Peminatan Praktisi Hukum	Hukum Acara Peradilan Agama
41	HESY625341	Sistem Peradilan	2	6	Peminatan Praktisi Hukum	
42	HESY625342	Bantuan Hukum dan Paralegal	2	6	Peminatan Praktisi Hukum	
43	HESY625343	Praktikum Kemahiran Keadvokatan	3	6	Peminatan Praktisi Hukum	Keadvokatan
44	HESY625344	Praktikum Penelusuran Hukum dan Dokumentasi Hukum	2	6	Peminatan Praktisi Hukum	
45	HESY625345	Teknik Wawancara dengan Klien	2	6	Peminatan Praktisi Hukum	
46	HESY625346	Analisis Hukum Dalam Keuangan dan investasi Syariah	2	6	Peminatan Praktisi Hukum	
47	HESY625347	Hukum Investasi dan Pasar Modal Syariah	2	6	Peminatan Praktisi Hukum	
48	HESY625348	Praktikum Asistensi DPS	3	6	Peminatan Praktisi Hukum	
49	HESY625349	Praktikum Legal Audit Syariah	3	6	Peminatan Praktisi Hukum	Fiqh Muamalat Kontemporer
50	HESY625350	Desain Layanan dan Model Bisnis Jasa Hukum	3	6	Peminatan Legal Preneur	Cyber Law
51	HESY625351	Hukum Perusahaan dan Ketenaga Kerjaan	2	6	Peminatan Legal Preneur	
52	HESY625352	Legal Branding dan Komunikasi Profesional	2	6	Peminatan Legal Preneur	
53	HESY625353	Manajemen Konsultasi dan Layanan Hukum	2	6	Peminatan Legal Preneur	
54	HESY625354	Manajemen Pelatihan Hukum	2	6	Peminatan Legal Preneur	
55	HESY625355	Monetisasi Pengetahuan dan Produk Hukum	2	6	Peminatan Legal Preneur	
56	HESY625356	Praktik Legalpreneurship	3	6	Peminatan Legal Preneur	

57	HESY625357	Bedah Hasil Penelitian Hukum	2	6	Peminatan Akademisi	Metode Penelitian Hukum
58	HESY625358	Hukum Agraria	2	6	Peminatan Akademisi	
59	HESY625359	Hukum Jaminan	2	6	Peminatan Akademisi	
60	HESY625360	Hukum Pajak	2	6	Peminatan Akademisi	
61	HESY625361	Kapita Selektia Hukum Ekonomi dan Bisnis Syariah	2	6	Peminatan Akademisi	
62	HESY625362	Manajemen Penelitian Dasar Hukum Ekonomi Syariah	2	6	Peminatan Akademisi	
63	HESY625363	Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	2	6	Peminatan Akademisi	Hukum Acara Peradilan Agama
64	HESY625464	Academic Writing	2	7	Wajib Prodi	
65	HESY625465	Hukum Internasional	2	7	Wajib Prodi	
66	HESY625466	Sosiologi dan Antropologi Hukum	2	7	Wajib Prodi	
67	HESY625480	Tugas Akhir I (Proposal)	2	7	Wajib Prodi	Metode Penelitian Hukum
68	HESY625481	Tugas Akhir II (Ujian Munaqosyah)	4	8	Wajib Prodi	Metode Penelitian Hukum
<b>Jumlah SKS</b>			<b>150</b>	<b>Wajib Diambil</b>		<b>99</b>

**Mata Kuliah Pilihan (6,75%)**

No.	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	SMT	Ket.	MK Syarat
1	HESY625267	<i>Fiqh Siyasah*</i>	2	3	Pilihan Prodi	
2	HESY625268	<i>Hukum Industri Halal*</i>	2	3	Pilihan Prodi	
3	HESY625269	<i>Hukum Lingkungan*</i>	2	3	Pilihan Prodi	
4	HESY625270	<i>Fiqh Jinayah*</i>	2	4	Pilihan Prodi	
5	HESY625271	<i>Hukum Perburuhan*</i>	2	4	Pilihan Prodi	
6	HESY625272	<i>Hukum Perlindungan Konsumen*</i>	2	4	Pilihan Prodi	
7	HESY625373	<i>Aspek Pidana dalam Kegiatan Ekonomi dan Keuangan*</i>	2	5	Pilihan Prodi	
8	HESY625374	<i>Hukum Acara Peradilan Tata Usaha Negara*</i>	2	5	Pilihan Prodi	
9	HESY625375	<i>Ilmu Falak Lanjutan*</i>	2	5	Pilihan Prodi	
10	HESY625476	<i>Hukum Adat*</i>	2	7	Pilihan Prodi	
11	HESY625477	<i>Hukum Hak Kekayaan Intelektual*</i>	2	7	Pilihan Prodi	
12	HESY625478	<i>Hukum Islam dan Gender*</i>	2	7	Pilihan Prodi	
13	HESY625479	<i>Hukum Islam dan HAM*</i>	2	7	Pilihan Prodi	
<b>Jumlah SKS</b>			<b>26</b>	<b>Wajib Diambil</b>		<b>10</b>

## 4.2. Kode Mata Kuliah

### Semester I (Satu)

No.	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	SMT	Ket.	MK Syarat
1	UINJ625101	Studi Islam dan Moderasi Beragama	2	1	Wajib Umum	
2	UINJ625102	Pancasila	2	1	Wajib Umum	
3	UINJ625103	Kewarganegaraan	2	1	Wajib Umum	
4	FSYA625101	Fiqh Ibadah	2	1	Wajib Fakultas	
5	FSYA625102	Pengantar Ilmu Hukum	2	1	Wajib Fakultas	
6	FSYA625103	Studi Ilmu Al-Qur'an	2	1	Wajib Fakultas	
7	FSYA625104	Studi Ilmu Hadis	2	1	Wajib Fakultas	
8	FSYA625105	Tauhid dan Ilmu Kalam	2	1	Wajib Fakultas	
9	HESY625101	Filsafat Ilmu	2	1	Wajib Prodi	
10	HESY625102	Konsep Dasar Ekonomi dan Akuntansi Syariah	2	1	Wajib Prodi	
			<b>20</b>			

### Semester II (Dua)

No.	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	SMT	Ket.	MK Syarat
1	UINJ625104	Bahasa Indonesia	2	2	Wajib Umum	
2	UINJ625105	Pendidikan Karakter Anti Korupsi	2	2	Wajib Umum	
3	FSYA625106	Pengantar Hukum Indonesia	2	2	Wajib Fakultas	
4	HESY625103	Bahasa Arab Hukum Ekonomi	2	2	Wajib Prodi	
5	HESY625104	Bahasa Inggris Hukum Ekonomi	2	2	Wajib Prodi	
6	HESY625105	Hukum Dagang	2	2	Wajib Prodi	
7	HESY625106	Ilmu Negara dan Perundang-undangan	2	2	Wajib Prodi	
8	HESY625107	Sejarah Hukum Islam	2	2	Wajib Prodi	
9	HESY625108	Syarah Hadits Hukum Ekonomi	2	2	Wajib Prodi	Studi Ilmu Hadis
10	HESY625109	Tafsir Ayat Hukum Ekonomi	2	2	Wajib Prodi	Studi Ilmu Al-Qur'an
			<b>20</b>			

### Semester III (Tiga)

No.	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	SMT	Ket.	MK Syarat
1	UINJ625206	Kewirausahaan Digital	2	3	Wajib Penciri Universitas	
2	UINJ625207	Ekoteologi	2	3	Wajib Penciri Universitas	
3	UINJ625208	Artificial Intelligence	2	3	Wajib Penciri Universitas	
4	FSYA625207	Hukum Perdata	2	3	Wajib Fakultas	
5	FSYA625208	Hukum Pidana	2	3	Wajib Fakultas	

6	HESY625210	Fiqh Mawaris	2	3	Wajib Prodi	
7	HESY625211	Hukum Asuransi Syariah	2	3	Wajib Prodi	
8	HESY625212	Hukum Perbankan Syariah	2	3	Wajib Prodi	
9	HESY625213	Hukum Perikatan Syariah	2	3	Wajib Prodi	
10	HESY625214	Hukum Tata Negara dan Hukum Administrasi Negara	2	3	Wajib Prodi	
11	HESY625215	Hukum Zakat dan Wakaf	2	3	Wajib Prodi	
12	HESY625267	<i>Fiqh Siyasah*</i>	2	3	Pilihan Prodi	
12	HESY625268	<i>Hukum Industri Halal*</i>	2	3	Pilihan Prodi	
12	HESY625269	<i>Hukum Lingkungan*</i>	2	3	Pilihan Prodi	
			<b>24</b>			

### Semester IV (Empat)

No.	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	SMT	Ket.	MK Syarat
1	FSYA625209	Ilmu Falak	2	4	Wajib Fakultas	
2	FSYA625210	Ushul Fiqh	3	4	Wajib Fakultas	
3	HESY625216	Alternatif Penyelesaian Sengketa	2	4	Wajib Prodi	
4	HESY625217	Contract Drafting	2	4	Wajib Prodi	Hukum Perikatan Syariah
5	HESY625218	Fiqh Muamalat	2	4	Wajib Prodi	
6	HESY625219	Fiqh Munakahat	2	4	Wajib Prodi	
7	HESY625220	Hukum Acara Perdata	2	4	Wajib Prodi	Hukum Perdata
8	HESY625221	Hukum Acara Pidana	2	4	Wajib Prodi	Hukum Pidana
9	HESY625222	Lembaga Keuangan Syariah	2	4	Wajib Prodi	
10	HESY625223	Metode Penelitian Hukum	3	4	Wajib Prodi	
11	HESY625270	<i>Fiqh Jinayah*</i>	2	4	Pilihan Prodi	
11	HESY625271	<i>Hukum Perburuhan*</i>	2	4	Pilihan Prodi	
11	HESY625272	<i>Hukum Perlindungan Konsumen*</i>	2	4	Pilihan Prodi	
			<b>24</b>			

### Semester V (Lima)

No.	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	SMT	Ket.	MK Syarat
1	FSYA625311	Etika Profesi Hukum	2	5	Wajib Fakultas	
2	HESY625324	Cyber Law	2	5	Wajib Prodi	
3	HESY625325	Fiqh Muamalat Kontemporer	2	5	Wajib Prodi	Fiqh Muamalat
4	HESY625326	Hukum Acara Peradilan Agama	2	5	Wajib Prodi	Hukum Acara Perdata
5	HESY625327	Hukum Kepailitan dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang	2	5	Wajib Prodi	
6	HESY625328	Hukum Persaingan Usaha	2	5	Wajib Prodi	
7	HESY625329	Keadvokatan	2	5	Wajib Prodi	
8	HESY625330	Logika, Filsafat, dan Penemuan Hukum	2	5	Wajib Prodi	

9	HESY625331	Metode Legal Drafting	2	5	Wajib Prodi	
10	HESY625332	Opini dan Argumentasi Hukum	2	5	Wajib Prodi	
11	HESY625333	Qawaid Fiqh	2	5	Wajib Prodi	
12	HESY625373	<i>Aspek Pidana dalam Kegiatan Ekonomi dan Keuangan*</i>	2	5	Pilihan Prodi	
12	HESY625374	<i>Hukum Acara Peradilan Tata Usaha Negara*</i>	2	5	Pilihan Prodi	
12	HESY625375	<i>Ilmu Falak Lanjutan*</i>	2	5	Pilihan Prodi	
			<b>24</b>			

### Semester VI (Enam)

#### Peminatan Hakim, Panitera, Juru Sita

No.	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	SMT	Ket.	MK Syarat
1	HESY625334	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	4	6	Wajib Prodi	
2	HESY625335	Analisis Perkara Peradilan	2	6	Peminatan Praktisi Hukum	
3	HESY625336	Analisis Struktur dan Disain Putusan Peradilan	2	6	Peminatan Praktisi Hukum	
4	HESY625337	Praktikum Asistensi Hakim	3	6	Peminatan Praktisi Hukum	
5	HESY625338	Praktikum Kepaniteraan	2	6	Peminatan Praktisi Hukum	
6	HESY625339	Praktikum Mediasi Sengketa Ekonomi	2	6	Peminatan Praktisi Hukum	Alternatif Penyelesaian Sengketa
7	HESY625340	Praktikum Sidang Semu	3	6	Peminatan Praktisi Hukum	Hukum Acara Peradilan Agama
8	HESY625341	Sistem Peradilan	2	6	Peminatan Praktisi Hukum	
			<b>20</b>			

#### Peminatan Advokat, Legal Compliance, Arbiter, Mediator, Corporate Paralegal, Legal Officer, Legal Drafter

No.	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	SMT	Ket.	MK Syarat
1	HESY625334	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	4	6	Wajib Prodi	
2	HESY625339	Praktikum Mediasi Sengketa Ekonomi	2	6	Peminatan Praktisi Hukum	Alternatif Penyelesaian Sengketa
3	HESY625340	Praktikum Sidang Semu	3	6	Peminatan Praktisi Hukum	Hukum Acara Peradilan Agama
4	HESY625341	Sistem Peradilan	2	6	Peminatan Praktisi Hukum	
5	HESY625342	Bantuan Hukum dan Paralegal	2	6	Peminatan Praktisi Hukum	

6	HESY625343	Praktikum Kemahiran Keadvokatan	3	6	Peminatan Praktisi Hukum	Keadvokatan
7	HESY625344	Praktikum Penelusuran Hukum dan Dokumentasi Hukum	2	6	Peminatan Praktisi Hukum	
8	HESY625345	Teknik Wawancara dengan Klien	2	6	Peminatan Praktisi Hukum	
			<b>20</b>			

**Peminatan Investment Analyst, Dewan Pengawas Syariah, Tim Ahli Syariah dan Ahli Syariah Pasar Modal (ASPM)**

No.	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	SMT	Ket.	MK Syarat
1	HESY625334	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	4	6	Wajib Prodi	
2	HESY625339	Praktikum Mediasi Sengketa Ekonomi	2	6	Peminatan Praktisi Hukum	Alternatif Penyelesaian Sengketa
3	HESY625344	Praktikum Penelusuran Hukum dan Dokumentasi Hukum	2	6	Peminatan Praktisi Hukum	
4	HESY625345	Teknik Wawancara dengan Klien	2	6	Peminatan Praktisi Hukum	
5	HESY625346	Analisis Hukum Dalam Keuangan dan investasi Syariah	2	6	Peminatan Praktisi Hukum	
6	HESY625347	Hukum Investasi dan Pasar Modal Syariah	2	6	Peminatan Praktisi Hukum	
7	HESY625348	Praktikum Asistensi DPS	3	6	Peminatan Praktisi Hukum	
8	HESY625349	Praktikum Legal Audit Syariah	3	6	Peminatan Praktisi Hukum	Fiqh Muamalat Kontemporer
			<b>20</b>			

**Peminatan Legal Preneur**

No.	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	SMT	Ket.	MK Syarat
1	HESY625334	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	4	6	Wajib Prodi	
2	HESY625350	Desain Layanan dan Model Bisnis Jasa Hukum	3	6	Peminatan Legal Preneur	Cyber Law
3	HESY625351	Hukum Perusahaan dan Ketenaga Kerjaan	2	6	Peminatan Legal Preneur	
4	HESY625352	Legal Branding dan Komunikasi Profesional	2	6	Peminatan Legal Preneur	
5	HESY625353	Manajemen Konsultasi dan Layanan Hukum	2	6	Peminatan Legal Preneur	
6	HESY625354	Manajemen Pelatihan Hukum	2	6	Peminatan Legal Preneur	
7	HESY625355	Monetisasi Pengetahuan dan Produk Hukum	2	6	Peminatan Legal Preneur	
8	HESY625356	Praktik Legalpreneurship	3	6	Peminatan Legal Preneur	
			<b>20</b>			

**Peminatan Akademisi**

No.	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	SMT	Ket.	MK Syarat
1	HESY625334	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	4	6	Wajib Prodi	
2	HESY625357	Bedah Hasil Penelitian Hukum	2	6	Peminatan Akademisi	Metode Penelitian Hukum
3	HESY625358	Hukum Agraria	2	6	Peminatan Akademisi	
4	HESY625359	Hukum Jaminan	2	6	Peminatan Akademisi	
5	HESY625360	Hukum Pajak	2	6	Peminatan Akademisi	
6	HESY625361	Kapita Selektia Hukum Ekonomi dan Bisnis Syariah	2	6	Peminatan Akademisi	
7	HESY625362	Manajemen Penelitian Dasar Hukum Ekonomi Syariah	2	6	Peminatan Akademisi	
8	HESY625363	Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	2	6	Peminatan Akademisi	Hukum Acara Peradilan Agama
9	UINJ625309	<i>Islam dan Ilmu Sosial Humaniora*</i>	2	6	Pilihan Penciri Universitas	
			<b>20</b>			

**Semester VII (Tujuh)**

No.	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	SMT	Ket.	MK Syarat
1	HESY625464	Academic Writing	2	7	Wajib Prodi	
2	HESY625465	Hukum Internasional	2	7	Wajib Prodi	
3	HESY625466	Sosiologi dan Antropologi Hukum	2	7	Wajib Prodi	
4	HESY625476	<i>Hukum Adat*</i>	2	7	Pilihan Prodi	
4	HESY625477	<i>Hukum Hak Kekayaan Intelektual*</i>	2	7	Pilihan Prodi	
5	HESY625478	<i>Hukum Islam dan Gender*</i>	2	7	Pilihan Prodi	
5	HESY625479	<i>Hukum Islam dan HAM*</i>	2	7	Pilihan Prodi	
6	HESY625480	Tugas Akhir I (Proposal)	2	7	Wajib Prodi	Metode Penelitian Hukum
			<b>12</b>			

**Semester VIII (Delapan)**

No.	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	SMT	Ket.	MK Syarat
1	HESY625481	Tugas Akhir II (Ujian Munaqosyah)	4	8	Wajib Prodi	Metode Penelitian Hukum
			<b>6</b>			

## Rekapitulasi Jumlah SKS Keseluruhan

No.	SEMESTER	SKS	Ket.
1	Semester I	20	
2	Semester II	20	
3	Semester III	24	Tersedia 6 SKS MK Pilihan, Ambil 2 SKS
4	Semester IV	24	Tersedia 6 SKS MK Pilihan, Ambil 2 SKS
5	Semester V	24	Tersedia 6 SKS MK Pilihan, Ambil 2 SKS
6	Semester VI	20	Pilih salah satu Peminatan
7	Semester VII	12	Tersedia 8 SKS MK Pilihan, Ambil 4 SKS
8	Semester VIII	4	
		<b>148</b>	

## 4.3. Isi Kurikulum (Deskripsi Mata Kuliah)

No.	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	SMT	Ket.	MK Syarat
1	UINJ625101	Studi Islam dan Moderasi Beragama	2	1	Wajib Umum	
Mata kuliah ini bertujuan memberikan pemahaman dan pengalaman terkait ajaran Islam yang <i>Rahmatan Lil Alamin</i> . materi mata kuliah ini yakni kajian tentang <i>tawasuth</i> (pertengahan), <i>tasamuh</i> (toleran), <i>tawazun</i> (seimbang), <i>i'tidal</i> (konsisten, tegas dan berlaku adil), <i>syura</i> (musyawarah), <i>musawah</i> (egaliter), <i>ishlah</i> (reformasi), <i>aulawiyah</i> (mendahulukan yang prioritas), <i>tathawwur wal ibtikar</i> (dinamis dan inovativ), <i>tahadhdhur</i> (berkeadaban), <i>khairiyah/afdhaliyah</i> (pilihan terbaik dengan mengambil kebaikan yang ada di 2 ektrim, <i>ats-tsawabit wal mutaghayyirat</i> (ada yang tetap dan ada yang berubah), <i>at-ta'aqquli wat ta'abbudi</i> (ada yang rasional/tidak kaku dan ada yang menerima apa adanya), <i>al-muhafadzah 'alal qadiimish shaalih wal akhdzu bil jadiidil ashlah</i> (memelihara/meningkatkan nilai-nilai lama yang masih relevan dan mengambil/mengupayakan nilai-nilai baru yang lebih relevan).						
2	UINJ625102	Pancasila	2	1	Wajib Umum	
Mata kuliah Pancasila merupakan amanat pasal 35 ayat (3) Undang-Undang no 12 tahun 2012 tentang pendidikan tinggi. Mata kuliah ini dalam membina pemahaman dan penghayatan mahasiswa mengenai ideologi bangsa Indonesia. Artinya, pendidikan Pancasila diharapkan menjadi ruh dalam membentuk jati diri mahasiswa dalam mengembangkan jiwa profesionalitas mereka sesuai dengan bidang studi masing-masing. Materi Pancasila di perguruan tinggi terdiri atas 7 bab, bab pertama ditekankan pada pemahaman konsep, hakikat, dan perjalanan pendidikan Pancasila di Indonesia. Bab kedua, membahas Pancasila dalam kajian sejarah bangsa Indonesia. Bab ketiga, membahas kedudukan Pancasila sebagai dasar negara. Bab ke empat, membahas kedudukan Pancasila sebagai ideologi negara. Bab ke lima, mengkaji pengertian filsafat, filsafat Pancasila, hakikat sila-sila Pancasila. Bab ke enam, mengkaji pancasila sebagai sistem etika. Bab ke tujuh, membahas dan mengkaji Pancasila sebagai dasar nilai pengembangan ilmu.						
3	UINJ625103	Kewarganegaraan	2	1	Wajib Umum	
Mata kuliah Kewarganegaraan merupakan amanat pasal 35 ayat (3) Undang-Undang no 12 tahun 2012 tentang pendidikan tinggi, untuk mendukung agenda revolusi karakter bangsa guna mengantarkan mahasiswa memantabkan kepribadiannya agar secara konsisten mampu mewujudkan nilai-nilai dasar keagamaan dan kebudayaan, rasa kebangsaan dan cinta tanah air sepanjang hayat sehingga menciptakan lulusan yang eksis dan siap menghadapi tantangan global dan perilaku yang lebih integrative dengan disiplin ilmu. Oleh karena itu, Pendidikan Kewarganegaraan merupakan perkuliahan yang menyelenggarakan pendidikan identitas nasional sebagai karakter bangsa, integrasi nasional, pendidikan nilai-norma-moral konstitusional, hak dan kewajiban warga negara, pendidikan demokrasi, <i>rule of law</i> , wawasan nusantara, bela negara dan ketahanan nasional bagi mahasiswa guna mendukung terwujudnya warga Negara yang baik dan cerdas ( <i>good and smart citizens</i> ) sesuai bidang keilmuan dan profesinya.						
4	UINJ625104	Bahasa Indonesia	2	2	Wajib Umum	
Mata kuliah ini merupakan amanat pasal 35 ayat (3) Undang-Undang no 12 tahun 2012 tentang pendidikan tinggi. Penyelenggaraan mata kuliah bahasa Indonesia di perguruan tinggi dalam rangka mengupayakan peningkatan penghayatan civitas akademik agar mampu menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas permasalahan hilangnya fungsi bahasa Indonesia di masyarakat. Dengan sikap itu, civitas akademik mampu						

menempatkan diri sebagai cerminan bangsa yang cerdas dalam pergaulan dunia global. Adapun materi dalam mata kuliah ini meliputi: teks akademik dalam genre makro, menjelajah dunia pustaka, mendesain proposal penelitian dan kegiatan, melaporkan hasil penelitian dan kegiatan, serta mengaktualisasi diri melalui artikel ilmiah.						
<b>5</b>	<b>UINJ625105</b>	<b>Pendidikan Karakter Anti Korupsi</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>Wajib Umum</b>	
Mata kuliah ini kajiannya meliputi nilai-nilai rasa Iman dan Taqwa, hormat, kejujuran, disiplin dan tanggung jawab, dan patriotism serta untuk memberikan pengetahuan yang cukup tentang seluk beluk korupsi dan pemberantasannya serta upaya pencegahannya. Melalui matakuliah ini, para mahasiswa diharapkan memiliki watak dan karakter yang baik dan cerdas ( <i>good and smart</i> ) untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.						
<b>6</b>	<b>UINJ625206</b>	<b>Kewirausahaan Digital</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>Wajib Penciri Universitas</b>	
Mata kuliah ini merupakan penguatan visi socio-eco-techno-preneurship yang menekankan pada kemampuan mahasiswa dalam mengembangkan ide, model, dan praktik kewirausahaan berbasis teknologi digital. Kajian utama meliputi pemanfaatan teknologi informasi, platform digital, dan ekosistem ekonomi kreatif untuk menciptakan nilai tambah secara sosial, ekonomi, dan ekologis. Melalui pendekatan techno-preneurship, mahasiswa diarahkan untuk merancang inovasi usaha digital yang beretika, berkelanjutan, serta berorientasi pada pemberdayaan masyarakat.						
<b>7</b>	<b>UINJ625207</b>	<b>Ekoteologi</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>Wajib Penciri Universitas</b>	
Mata kuliah ini merupakan kajian interdisipliner yang menghubungkan pemahaman teologis dengan isu-isu ekologi dan lingkungan hidup. Mahasiswa diajak untuk mengeksplorasi prinsip-prinsip keagamaan, etika, dan spiritualitas dalam merespons krisis ekologi, perubahan iklim, serta tantangan keberlanjutan. Melalui mata kuliah ini, mahasiswa diarahkan untuk membangun kesadaran kritis, sikap peduli, dan tanggung jawab ekologis dalam mengelola sumber daya alam secara adil, berkelanjutan, dan berlandaskan nilai-nilai kemanusiaan serta keimanan.						
<b>8</b>	<b>UINJ625208</b>	<b>Artificial Intelligence</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>Wajib Penciri Universitas</b>	
Mata kuliah ini merupakan mata kuliah aplikatif yang memberikan pemahaman dasar mengenai konsep, prinsip, dan perkembangan teknologi kecerdasan buatan. Mahasiswa diperkenalkan pada teori dasar AI, tren, dan tantangan penerapannya dalam berbagai bidang kehidupan. Kajian utama meliputi pengenalan machine learning, natural language processing, computer vision, serta pemanfaatan AI dalam analisis data, otomasi, dan pengembangan inovasi digital. Melalui mata kuliah ini, mahasiswa dilatih untuk menggunakan aplikasi AI secara kreatif, kritis, dan etis, sehingga mampu mengoptimalkan teknologi dalam menghadapi tantangan era transformasi digital.						
<b>9</b>	<b>UINJ625309</b>	<b>Islam dan Ilmu Sosial Humaniora*</b>	<b>2</b>	<b>6</b>	<b>Pilihan Penciri Universitas</b>	
Mata kuliah ini merupakan kajian interdisipliner yang membahas interaksi antara ajaran dan pemikiran Islam dengan perspektif ilmu sosial dan humaniora. Mahasiswa diajak untuk memahami bagaimana konsep-konsep Islam dapat dipelajari, dianalisis, dan dikontekstualisasikan melalui pendekatan sosiologi, antropologi, sejarah, filsafat, dan ilmu-ilmu kemanusiaan lainnya. Mata kuliah ini bertujuan membentuk cara pandang kritis, dialogis, dan inklusif dalam memahami dinamika kehidupan masyarakat, budaya, serta isu-isu kontemporer dengan tetap berlandaskan nilai-nilai Islam.						
<b>10</b>	<b>FSYA625101</b>	<b>Fiqh Ibadah</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>Wajib Fakultas</b>	
Mata kuliah ini memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang fikih ibadah mahdhah secara umum, meliputi pengertian fikih ibadah, taharah dari najis, taharah dari hadats: wudhu, mandi, tayamum, salat, zakat, puasa, haji, umrah.						
<b>11</b>	<b>FSYA625102</b>	<b>Pengantar Ilmu Hukum</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>Wajib Fakultas</b>	
Mata kuliah Pengantar Ilmu Hukum ini memberikan pemahaman yang bersifat dasar bagi mahasiswa yang akan belajar Ilmu Hukum. Materi yang dipelajari meliputi hubungan manusia, masyarakat dan hukum, manusia sebagai makhluk sosial, pengertian-pengertian dasar hukum, penggolongan hukum, manfaat mempelajari hukum, pembentukan kaidah, sumber hukum, sistem hukum, asas hukum, klasifikasi hukum, tujuan dan fungsi hukum,						

arti dan peranan penemuan hukum dalam pembentukan hukum serta mazhab dalam ilmu hukum.						
12	FSYA625103	Studi Ilmu Al-Qur'an	2	1	Wajib Fakultas	
Mata kuliah ini memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang ilmu-ilmu al-Quran, mencakup definisi dan urgensi al-Quran, sejarah kodifikasi al-Quran, studi Quran dan perkembangannya hingga era kontemporer, <i>nuzul</i> dan <i>asbabun nuzul</i> , karakteristik ayat <i>makkiyah</i> dan <i>madaniyah</i> , ilmu <i>qiraat</i> , <i>mukjizat</i> al-Quran, <i>qashash al-Quran</i> , <i>amsal quran</i> , <i>nasikh wa mansukh al-Quran</i> , <i>muhkam</i> dan <i>mutasyabih</i> , terjemah, tafsir, takwil, model dan metode tafsir, al-Quran sebagai sumber hukum Islam.						
13	FSYA625104	Studi Ilmu Hadis	2	1	Wajib Fakultas	
Mata kuliah ini memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang pokok-pokok studi hadits, mencakup pengertian, kedudukan, hujjah, fungsi dan hubungan dengan al-Quran, sejarah periwayatan dan kodifikasi hadits hingga era kontemporer, <i>takhrij</i> , studi kualitas hadits, klasifikasi hadits dan permasalahannya, hadits <i>dhaif</i> dan masalahnya, hadits <i>maudhu</i> dan masalahnya, <i>sanad</i> , mekanisme periwayatan hadits, studi <i>sanad</i> , studi <i>matan</i> , prinsip-prinsip memahami <i>matan</i> , koleksi kitab-kitab hadits.						
14	FSYA625105	Tauhid dan Ilmu Kalam	2	1	Wajib Fakultas	
Mata kuliah ini membahas dasar-dasar keimanan dalam Islam, meliputi pembahasan mengenai keesaan Allah, sifat-sifat-Nya, serta prinsip-prinsip pokok akidah Islam. Selain itu, mata kuliah ini mengkaji perkembangan ilmu kalam sebagai disiplin ilmu yang menjelaskan, membela, dan memperkuat ajaran tauhid dengan pendekatan rasional dan argumentatif. Mahasiswa diperkenalkan dengan aliran-aliran teologi dalam Islam, tokoh-tokoh penting, serta isu-isu pemikiran teologis yang muncul sepanjang sejarah. Melalui kajian ini, mahasiswa diharapkan memiliki pemahaman yang komprehensif tentang dasar akidah Islam sekaligus kemampuan berpikir kritis dalam menghadapi persoalan teologis kontemporer.						
15	FSYA625106	Pengantar Hukum Indonesia	2	2	Wajib Fakultas	
Mata kuliah ini memberikan pemahaman tentang Hukum Indonesia, meliputi pengertian dan sejarah hukum di Indonesia, penggolongan hukum, sistem hukum dan sistem hukum di Indonesia, sistem hukum pidana Indonesia, sistem hukum perdata Indonesia, sistem hukum acara perdata Indonesia, sistem hukum acara pidana Indonesia, implementasi peraturan perundang-undangan Indonesia, dan budaya hukum Indonesia.						
16	FSYA625207	Hukum Perdata	2	3	Wajib Fakultas	
Mata kuliah ini memberikan pemahaman tentang hukum perdata secara umum, meliputi pengertian, ruang lingkup, hakekat, sifat, tujuan, fungsi, sejarah pembentukan, keberlakuan BW dan KUHPDT di Indonesia, sumber hukum, sistematika hukum perdata, subjek hukum, hukum orang, hukum benda, hukum perkawinan, perjanjian kawin, hukum keluarga, hukum waris, hak milik, hak memungut hasil, perbuatan melawan hukum, hukum perikatan, perjanjian, wanprestasi, pembuktian dan daluarsa.						
17	FSYA625208	Hukum Pidana	2	3	Wajib Fakultas	
Mata kuliah ini memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang hukum pidana secara umum, meliputi: pengertian, sejarah hukum pidana, berlakunya hukum pidana, objek hukum pidana, masalah delik, subjek hukum pidana, delik percobaan, delik penyertaan, delik perbarengan, delik pengulangan, pertanggungjawaban pidana, pidana dan pembedaan, politik kriminal, delik khusus, peniadaan hukuman bagi jiwa yang cacat, daya paksa, dan peniadaan hukuman karena ketentuan undang-undang.						
18	FSYA625209	Ilmu Falak	2	4	Wajib Fakultas	
Mata kuliah Ilmu Falak ini bertujuan memberikan pemahaman tentang ilmu falak secara umum, meliputi pengertian, ruang lingkup, kedudukan, dan manfaat, falak sebelum islam, falak dalam peradaban Islam, Eropa, dan Indonesia, dasar-dasar ilmu falak, matematika astronomi, peredaran matahari, peredaran bumi dan bulan, istilah-istilah astronomi bola bumi dan bola langit, konsep dasar awal waktu salat, hisab waktu salat, hisab arah kiblat.						
19	FSYA625210	Ushul Fiqh	3	4	Wajib Fakultas	
Mata kuliah ini membahas fondasi bagi fikih (ushul fikih), mencakup pengertian, objek, urgensi, sejarah perkembangan, periodisasi, kaidah <i>tasyriyah</i> , hukum, <i>mahkum alayh</i> , <i>mahkum bih</i> , <i>ahliyah</i> , hukum <i>taklifi</i> , hukum <i>wadhii</i> , kaidah <i>lughawiyah</i> , <i>am khas</i> , <i>mujmal</i> , <i>muqayyad</i> , <i>musytarak</i> , <i>muradif</i> , <i>naskh</i> , <i>mafhum</i> , <i>mujmal</i> , <i>taarudh adillah</i> .						
20	FSYA625311	Etika Profesi Hukum	2	5	Wajib Fakultas	
Mata kuliah ini memberikan pemahaman tentang etika profesi hukum di Indonesia, meliputi sistem hukum indonesia, makna dan hakekat etika, definisi profesi, macam-macam profesi hukum, kode etik, etika profesi						

notaris, etika profesi advokat, etika profesi polisi, etika profesi jaksa, etika profesi hakim, etika profesi hakim Islam, etika dosen hukum, etika profesi mediator, etika profesi arbiter, penegakan etika profesi hukum.						
21	HESY625101	Filsafat Ilmu	2	1	Wajib Prodi	
Mata kuliah filsafat ilmu memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang akar pengetahuan, berfikir logis dan rasional, berfikir deduktif dan induktif, metode ilmiah- kekuatan dan kelemahannya, proses, produk, sikap ilmiah, dan pemikiran tokoh filsuf. Matakuliah ini juga membahas tatacara pengambilan kesimpulan melalui silogisme, teori peluang matematis dan analisis statistik. Kompetensi yang harus dikuasai mahasiswa meliputi berpikir kritis, kreatif sistemik dan ilmiah, berwawasan luas; etis, estetis; memiliki apresiasi kepekaan dan empati sosial, bersikap demokratis, berkeadaban, dan menjunjung tinggi nilai kemampuan; memiliki kepedulian terhadap pelestarian sumberdaya alam dan lingkungan hidup, mempunyai wawasan tentang perkembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni serta dapat ikut berperan mencari solusi pemecahan masalah sosial, budaya dan lingkungan hidup secara arif.						
22	HESY625102	Konsep Dasar Ekonomi dan Akuntansi Syariah	2	1	Wajib Prodi	
Mata kuliah ini memberikan pemahaman awal mengenai fondasi ekonomi syariah sekaligus prinsip-prinsip akuntansi yang sesuai dengan syariah. Kajian ekonomi syariah meliputi dasar, asas, prinsip, norma, dalil, sumber hukum, perbedaan dengan ekonomi konvensional, serta pengantar ekonomi Islam dalam perspektif makro dan mikro. Sementara itu, kajian akuntansi syariah mencakup pengertian laporan keuangan, akuntansi dana, akuntansi komersial, konsep laba dalam perspektif syariah, sistem pelaporan keuangan syariah, hingga praktik dasar pencatatan dan analisis keuangan berbasis syariah. Melalui mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu memahami keterpaduan antara konsep ekonomi Islam dan akuntansi syariah sebagai landasan penting dalam praktik ekonomi modern.						
23	HESY625103	Bahasa Arab Hukum Ekonomi	2	2	Wajib Prodi	
Mata kuliah ini memberikan pengajaran dan melatih kemampuan membaca, menulis, dan berkomunikasi dalam bahasa Arab, saat mengkaji topik-topik hukum Islam. Secara lebih khusus, MK ini ditujukan untuk menjadi bekal dalam mengikuti tes kompetensi calon hakim yang diharuskan mampu membaca kitab kuning. Mata kuliah ini mengkaji kitab <i>Bidayah al-Mujtahid</i> bab munakahat.						
24	HESY625104	Bahasa Inggris Hukum Ekonomi	2	2	Wajib Prodi	
Mata kuliah ini memberikan pengajaran dan melatih kemampuan membaca, menulis, dan berkomunikasi dalam bahasa Inggris, saat mengkaji topik-topik hukum Islam. Mata kuliah ini mengkaji buku-buku dan naskah jurnal berbahasa Inggris dalam topik kajian hukum, mencakup: <i>beginning of law, science law, rule of law as habit and system, legal subjective and objective, source of law, introduction of Islamic law, introduction of Indonesia law, Indonesia law system, internaional law, family law, islamic family law.</i>						
25	HESY625105	Hukum Dagang	2	2	Wajib Prodi	
Mata kuliah Hukum Dagang ini memberikan pemahaman mengenai pengertian dan ruang lingkup, sejarah, pengaturan, subyek dan obyek Hukum Dagang dan cara penyelesaian hukum apabila terjadi sengketa dagang						
26	HESY625106	Ilmu Negara dan Perundang-undangan	2	2	Wajib Prodi	
Mata kuliah ini memberikan pemahaman komprehensif mengenai konsep dasar negara serta sistem peraturan perundang-undangan dalam kerangka ketatanegaraan Indonesia. Kajian ilmu negara meliputi konsep dasar negara, teori kekuasaan, negara hukum, tujuan negara, konstitusi, pemisahan dan pembagian kekuasaan, lembaga perwakilan, kekuasaan kehakiman, dan demokrasi. Sementara itu, kajian perundang-undangan membahas urgensi, ruang lingkup, fungsi, asas pembentukan undang-undang, sistem norma dan hierarki hukum, lembaga pembentuk undang-undang, jenis dan fungsi peraturan perundang-undangan, materi muatan, proses pembentukan, penyusunan naskah akademik, teknis penulisan, perubahan hingga pengundangan. Melalui mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu memahami hubungan erat antara teori negara dan praktik legislasi sebagai dasar dalam sistem hukum nasional.						
27	HESY625107	Sejarah Hukum Islam	2	2	Wajib Prodi	
Mata kuliah ini merupakan mata kuliah yang membahas perkembangan hukum Islam sejak masa Nabi Muhammad SAW, Khulafaur Rasyidin, dinasti-dinasti Islam klasik hingga periode modern. Kajian mencakup latar belakang sosio-historis lahirnya hukum Islam, proses kodifikasi hukum, perkembangan mazhab fiqh, interaksi hukum Islam dengan budaya dan politik, serta dinamika pembaharuan hukum Islam di era						

kontemporer. Melalui mata kuliah ini mahasiswa diharapkan memahami perjalanan historis hukum Islam, faktor-faktor yang memengaruhinya, serta relevansinya dalam pengembangan hukum Islam di era modern.						
<b>28</b>	<b>HESY625108</b>	<b>Syarah Hadits Hukum Ekonomi</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>Wajib Prodi</b>	<b>Studi Ilmu Hadis</b>
Mata kuliah ini memberikan pemahaman tentang hadits-hadits muamalah, mencakup hadits jual beli, sewa, riba, <i>ijarah, jualah, qardh, dayn</i> , etika bisnis, <i>hibah</i> , harta benda, kepemilikan, uang, produksi, konsumsi, distribusi, manajemen, investasi, tabungan, penimbunan, kredit, pembiayaan, pajak, asuransi, CSR, <i>ghanimah</i> , peran negara dalam ekonomi.						
<b>29</b>	<b>HESY625109</b>	<b>Tafsir Ayat Hukum Ekonomi</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>Wajib Prodi</b>	<b>Studi Ilmu Al-Qur'an</b>
Mata kuliah ini membahas tafsir atas ayat-ayat muamalah, mencakup hadits jual beli, sewa, riba, <i>ijarah, jualah, qardh, dayn</i> , etika bisnis, <i>hibah</i> , harta benda, kepemilikan, uang, produksi, konsumsi, distribusi, manajemen, investasi, tabungan, penimbunan, kredit, pembiayaan, pajak, asuransi, CSR, <i>ghanimah</i> , peran negara dalam ekonomi.						
<b>30</b>	<b>HESY625210</b>	<b>Fiqh Mawaris</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>Wajib Prodi</b>	
Mata kuliah ini memberikan pemahaman tentang fikih waris dalam Islam. Materi mencakup konsepsi dasar waris, sumber hukum, asas kewarisan, sejarah perkembangan mawaris, rukun dan syarat, <i>dzaw al-furudh</i> dan <i>ashabah</i> , <i>hijab</i> , <i>draw al-arham</i> , <i>aul radd</i> , <i>tashih masalah</i> , <i>munasakhat</i> , dan <i>gharawain</i> serta hukum waris yang berlaku di Indonesia.						
<b>31</b>	<b>HESY625211</b>	<b>Hukum Asuransi Syariah</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>Wajib Prodi</b>	
Mata kuliah ini memberikan pemahaman tentang hukum asuransi syariah dan perbedaannya dengan asuransi konvensional. Materi mencakup konsepsi asuransi, gagasan, produk, sistem operasional, perjanjian, usaha, sistem investasi, dan prinsip asuransi, serta perkembangan asuransi.						
<b>32</b>	<b>HESY625212</b>	<b>Hukum Perbankan Syariah</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>Wajib Prodi</b>	
Mata kuliah ini memberikan pemahaman tentang hukum perbankan syariah, mulai dari sumber hukum, asas, perjanjian, hingga penyelesaian sengketa.						
<b>33</b>	<b>HESY625213</b>	<b>Hukum Perikatan Syariah</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>Wajib Prodi</b>	
Mata kuliah ini memberikan pemahaman tentang hukum perikatan, mencakup perjanjian dan perikatan, pembedaan dan pembagian perjanjian, unsur-unsur perjanjian, perjanjian garansi, janji untuk pihak ketiga, syarat perjanjian, saat lahirnya perjanjian, risiko, wanprestasi, dan <i>force majeure</i> , hapusnya perikatan; itikad baik dalam perjanjian, kebiasaan dan UU; <i>actio paulina</i> , penafsiran perjanjian.						
<b>34</b>	<b>HESY625214</b>	<b>Hukum Tata Negara dan Hukum Administrasi Negara</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>Wajib Prodi</b>	
Mata kuliah ini memberikan pemahaman tentang hukum tata negara secara umum, meliputi konsep dasar, ruang lingkup, sumber hukum tata negara, asas hukum tata negara, konsep negara hukum, tata hierarki perundang-undangan, sejarah hukum ketatanegaraan Indonesia, lembaga-lembaga negara menurut UUD 1945, lembaga independen, kewarganegaraan, sistem pemerintahan, sistem kepartaian dan pemilu, sistem pemerintahan daerah, sistem pemerintahan desa, dan konsep umum serta perkembangan hak asasi manusia.						
<b>35</b>	<b>HESY625215</b>	<b>Hukum Zakat dan Wakaf</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>Wajib Prodi</b>	
Mata kuliah ini merupakan mata kuliah yang mengkaji ketentuan syariah dan regulasi positif terkait zakat dan wakaf. Materi mencakup landasan normatif zakat maal dan zakat fitrah, mekanisme penghitungan serta distribusi kepada mustahik, dasar-dasar hukum wakaf beserta jenis dan pengelolaannya, serta peran lembaga zakat dan wakaf dalam sistem hukum di Indonesia. Mahasiswa juga mempelajari peraturan perundang-undangan dan kebijakan teknis yang mengatur zakat dan wakaf, termasuk isu-isu kontemporer dalam pengelolaan dan pengembangan aset zakat-wakaf untuk kesejahteraan umat.						
<b>36</b>	<b>HESY625216</b>	<b>Alternatif Penyelesaian Sengketa</b>	<b>2</b>	<b>4</b>	<b>Wajib Prodi</b>	
Mata kuliah ini memberikan pemahaman tentang alternatif penyelesaian sengketa, mencakup kemunculan sengketa, jalur penyelesaian sengketa, litigasi dan nonlitigasi, kelebihan dan kelemahan masing-masing jalur, macam-macam APS, negosiasi, adjudikasi, konsensus, adjudikasi semu, arbitrase, arbiter, hak ingkar arbiter, musyawarah, konsultasi, mediasi, mediator, konsiliasi, perdamaian, pendapat hukum, tim pencari fakta, obmudsmen, eksekusi putusan arbitrase, upaya hukum arbitrase.						

<b>37</b>	<b>HESY625217</b>	<b>Contract Drafting</b>	<b>2</b>	<b>4</b>	<b>Wajib Prodi</b>	<b>Hukum Perikatan Syariah</b>
<p>Mata kuliah ini merupakan mata kuliah yang membekali mahasiswa dengan keterampilan praktis dalam menyusun, menganalisis, dan mengevaluasi kontrak atau perjanjian secara profesional. Materi mencakup prinsip-prinsip dasar hukum kontrak, struktur dan klausul penting dalam perjanjian, teknik penyusunan kontrak dalam bahasa hukum yang tepat dan jelas, serta praktik penyusunan berbagai jenis kontrak, baik dalam lingkup bisnis maupun layanan hukum. Mahasiswa juga dilatih untuk mengidentifikasi potensi risiko hukum, melakukan negosiasi klausul kontrak, serta memahami standar etika dalam penyusunan perjanjian.</p>						
<b>38</b>	<b>HESY625218</b>	<b>Fiqh Muamalat</b>	<b>2</b>	<b>4</b>	<b>Wajib Prodi</b>	
<p>Mata kuliah ini memberikan pemahaman kepada mahasiswa untuk membahas pengantar fikih muamalah, prinsip-prinsip muamalah, asas-asas muamalah, harta dan hak milik, akad dan khiyar, jual beli, riba, murabahah, istishna, ariyah, ijarah, rahn, syirkah, mudharabah, utang dan pengalihannya (<i>hiwalah</i>), kerjasama pertanian (<i>muzaraah, mukhabarah, musaqah</i>), hibah, sadakah, hadiah, jualah.</p>						
<b>39</b>	<b>HESY625219</b>	<b>Fiqh Munakahat</b>	<b>2</b>	<b>4</b>	<b>Wajib Prodi</b>	
<p>Mata kuliah ini memberikan penjelasan tentang nikah secara umum, mencakup pengertian, prinsip, tujuan, hikmah, dasar, hukum, <i>khitbah, kafaah</i>, syarat dan rukun nikah, <i>walimah</i>, hak dan kewajiban pasutri, <i>talak</i>, sebab putusnya perkawinan, <i>idah, rujuk, hadhanah</i>.</p>						
<b>40</b>	<b>HESY625220</b>	<b>Hukum Acara Perdata</b>	<b>2</b>	<b>4</b>	<b>Wajib Prodi</b>	<b>Hukum Perdata</b>
<p>Mata kuliah ini memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang hukum formil dalam bidang perdata, mencakup pengertian, sifat, asas, sejarah, prinsip hukum acara perdata, asas hukum acara perdata, sumber hukum acara perdata, serta kuasa, gugatan, gugatan kontentius, gugatan kelompok (<i>class action</i>), kekuasaan mengadili, tata cara pemanggilan dan proses pendahuluan, gugurnya gugatan, mediasi peradilan perdata, putusan akta perdamaian, penyitaan, verstek, eksepsi, bantahan pokok perkara, jawab-menjawab sidang, gugatan rekonsvansi, pembuktian, alat bukti, saksi, persangkaan, pengakuan, sumpah, pemeriksaan setempat, pendapat ahli, putusan, upaya hukum perdata, eksekusi (asas-asas, jenis, sumber hukum).</p>						
<b>41</b>	<b>HESY625221</b>	<b>Hukum Acara Pidana</b>	<b>2</b>	<b>4</b>	<b>Wajib Prodi</b>	<b>Hukum Pidana</b>
<p>Mata kuliah ini memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang hukum formil dalam pidana, mencakup pengertian, sifat, sumber, sejarah, proses, asas, penangkapan, penahanan, pengeledahan, penyitaan, penyelidikan, penyidikan, penuntutan, pendakwaan, tersangka, terdakwa, korban, beserta hak-haknya, pra-peradilan dan deponir perkara, proses pemeriksaan perkara pidana, pembuktian, pelaksanaan putusan hakim (sifat, bentuk, jenis, akibat hukum), upaya hukum, penggabungan perkara ganti rugi dan koneksitas, pengawasan pelaksanaan putusan, grasi, amnesti, rehabilitasi, dan abolisi.</p>						
<b>42</b>	<b>HESY625222</b>	<b>Lembaga Keuangan Syariah</b>	<b>2</b>	<b>4</b>	<b>Wajib Prodi</b>	
<p>Mata kuliah ini memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang pengetahuan dasar, arti dan fungsi perbankan dan lembaga keuangan syariah (LKS), teori dan kebijakan keuangan syariah. Materi meliputi: konsepsi uang dalam Islam, lembaga keuangan dalam Islam, perbedaan bunga dan riba, sejarah perkembangan lembaga keuangan Islam, sejarah lembaga keuangan syariah di Indonesia, macam-macam lembaga keuangan syariah, bank, dan nonbank.</p>						
<b>43</b>	<b>HESY625223</b>	<b>Metode Penelitian Hukum</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>Wajib Prodi</b>	
<p>Mata kuliah ini memberikan bekal kepada mahasiswa memahami metode dalam melaksanakan penelitian bidang ilmu hukum, baik hukum Islam ataupun hukum positif. Materi mencakup MPH normatif, MPH sosiologis, dan metodologi penulisannya.</p>						
<b>44</b>	<b>HESY625324</b>	<b>Cyber Law</b>	<b>2</b>	<b>5</b>	<b>Wajib Prodi</b>	
<p>Mata kuliah ini memberikan pemahaman tentang realitas dunia maya beserta segala implikasinya dalam bidang hukum, baik dalam ranah perdata ataupun pidana. Materi mencakup hukum siber, hukum telematika, kriminal siber, UU ITE, HAKI dan perlindungannya, penal policy, dan analisis cybercrime.,</p>						
<b>45</b>	<b>HESY625325</b>	<b>Fiqh Muamalat Kontemporer</b>	<b>2</b>	<b>5</b>	<b>Wajib Prodi</b>	<b>Fiqh Muamalat</b>
<p>Mata kuliah ini memberikan pemahaman tentang muamalah kontemporer, mencakup hukum perikatan Islam kontemporer dalam akad-akad baru dalam bidang perbankan, asuransi, perkongsian, pasar modal, efek, dan</p>						

semua akad kontemporer.						
<b>46</b>	<b>HESY625326</b>	<b>Hukum Acara Peradilan Agama</b>	<b>2</b>	<b>5</b>	<b>Wajib Prodi</b>	<b>Hukum Acara Perdata</b>
Mata kuliah ini memberikan pemahaman tentang hukum formil yang menjadi pedoman dalam penegakan hukum di Peradilan Agama, mencakup pengertian, sejarah, konsep umum, asas hukum acara perdata agama, sumber hukum acara perdata agama, kekhususan hukum acara perdata agama dibanding hukum acara perdata umum, prosedur acara gugatan dan permohonan.						
<b>47</b>	<b>HESY625327</b>	<b>Hukum Kepailitan dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang</b>	<b>2</b>	<b>5</b>	<b>Wajib Prodi</b>	
Mata kuliah ini membahas hal ihwal penundaan kewajiban pembayaran utang dan kepailitan. Materi mencakup hukum perusahaan, badan usaha berbadan hkum ataupun tidak, kepailitan, PKPU, pencocokan piutang dan actio paulina, perdamaian pailit, perdamaian PKPU, tanggung jawab direksi, prosedur kepailitan di PN, akibat dan dampak hukum kepailitan.						
<b>48</b>	<b>HESY625328</b>	<b>Hukum Persaingan Usaha</b>	<b>2</b>	<b>5</b>	<b>Wajib Prodi</b>	
Mata kuliah ini merupakan mata kuliah yang membahas prinsip, asas, dan regulasi hukum yang mengatur persaingan usaha dalam sistem ekonomi modern. Mahasiswa akan mempelajari konsep dasar persaingan usaha, praktik monopoli dan oligopoli, penyalahgunaan posisi dominan, kartel, persekongkolan, merger dan akuisisi, serta bentuk-bentuk persaingan usaha tidak sehat lainnya. Selain itu, mata kuliah ini juga mengulas peran lembaga otoritas persaingan usaha, mekanisme penyelesaian sengketa, serta penerapan hukum persaingan usaha dalam konteks nasional dan global. Melalui mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu menganalisis kasus-kasus persaingan usaha dan memberikan solusi hukum yang adil, proporsional, dan sesuai dengan prinsip keadilan ekonomi.						
<b>49</b>	<b>HESY625329</b>	<b>Keadvokatan</b>	<b>2</b>	<b>5</b>	<b>Wajib Prodi</b>	
Mata kuliah ini memberikan pemahaman tentang advokasi, UU Advokat, manajemen kepengacaraan dan kantor pengacara, pendampingan perkara pidana, pendampingan perkara perdata, pendampingan perkara PTUN, Psikologi klien, viktimologi, pembuatan surat-surat, pendampingan sengketa keluarga, sengketa ekonomi,						
<b>50</b>	<b>HESY625330</b>	<b>Logika, Filsafat, dan Penemuan Hukum</b>	<b>2</b>	<b>5</b>	<b>Wajib Prodi</b>	
Mata kuliah ini merupakan mata kuliah yang memberikan pemahaman mendasar tentang hubungan antara logika, filsafat, dan metode penemuan hukum dalam praktik hukum. Mahasiswa akan mempelajari dasar-dasar logika sebagai alat berpikir kritis dan sistematis, aliran-aliran filsafat hukum yang memengaruhi perkembangan teori hukum, serta pendekatan-pendekatan penemuan hukum baik secara deduktif, induktif, maupun hermeneutik. Kajian meliputi peran rasionalitas dalam penalaran hukum, relevansi filsafat hukum dalam membentuk keadilan substantif, serta keterampilan dalam menemukan hukum melalui interpretasi, konstruksi, dan argumentasi hukum. Dengan mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan cara berpikir analitis, reflektif, dan kreatif dalam memahami serta menyelesaikan permasalahan hukum.						
<b>51</b>	<b>HESY625331</b>	<b>Metode Legal Drafting</b>	<b>2</b>	<b>5</b>	<b>Wajib Prodi</b>	
Mata kuliah ini memberikan pemahaman tentang metode penyusunan naskah dokumen hukum, mencakup ilmu perundang-undangan, norma hukum, susunan norma hukum, asas pembentukan UU, kontrak, sumber hukum kontrak, bentuk dan fungsi kotrak, perancangan konrak, syarat sah kontrak, teori terjadinya kontrak, kontrak nominaat dan innominat, somasi, wanpretasi, ganti rugi, keadaan kahar, risiko, prinsip dan faktor perancangan kontrak, praktik pra perancangan, perancangan, dan pasca perancangan, struktur dan anatomi kontrak, pola penyelesaian sengketa di bidang kotrak, berakhirnya kontrak, Akta otentik, akta bawah tangan, MoU, MoA.						
<b>52</b>	<b>HESY625332</b>	<b>Opini dan Argumentasi Hukum</b>	<b>2</b>	<b>5</b>	<b>Wajib Prodi</b>	
Mata kuliah ini memberikan bekal kepada mahasiswa untuk mampu bernalar dan berargumentasi secara logis dalam kaidah ilmu hukum. Mata kuliah ini mencakup ilmu hukum sebagai <i>sue generis</i> , kaidah hukum dan bahasa hukum, logika hukum, penalaran hukum, mazhab penalaran hukum, analisis terhadap konsep hukum, penyelesaian inharmonis hukum.						
<b>53</b>	<b>HESY625333</b>	<b>Qawaid Fiqh</b>	<b>2</b>	<b>5</b>	<b>Wajib Prodi</b>	
Mata kuliah ini memberikan bekal tentang kaedah-kaedah dalam bidang fikih, mencakup pengertian konsepsi						

qawaid fiqhiyah, lima kaidah umum, kemudian kaedah khusus dalam bidang ibadah, <i>istinbath</i> , dan bidang hukum ekonomi syariah						
<b>54</b>	<b>HESY625334</b>	<b>Kuliah Kerja Nyata (KKN)</b>	<b>4</b>	<b>6</b>	<b>Wajib Prodi</b>	
Mata kuliah ini merupakan kuliah pengabdian di masyarakat selama waktu tertentu menjadi bagian dari masyarakat, mengenali potensi dan problem di masyarakat dengan kemudian menemukan penyelesaiannya sekaligus mengembangkan kompetensi keilmuan keprofedian.						
<b>55</b>	<b>HESY625335</b>	<b>Analisis Perkara Peradilan</b>	<b>2</b>	<b>6</b>	<b>Peminatan Praktisi Hukum</b>	
Mata kuliah ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk magang selama satu semester untuk belajar dan mempraktikkan keterampilan menganalisis perkara peradilan, mulai dari identifikasi perkara, pemeriksaan berkas, hingga penilaian alat bukti dan konstruksi hukum yang digunakan.						
<b>56</b>	<b>HESY625336</b>	<b>Analisis Strukur dan Disain Putusan Peradilan</b>	<b>2</b>	<b>6</b>	<b>Peminatan Praktisi Hukum</b>	
Mata kuliah ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk magang selama satu semester untuk belajar dan mempraktikkan keterampilan memahami, menelaah, serta merancang struktur dan disain putusan peradilan sesuai asas hukum dan hukum acara.						
<b>57</b>	<b>HESY625337</b>	<b>Praktikum Asistensi Hakim</b>	<b>3</b>	<b>6</b>	<b>Peminatan Praktisi Hukum</b>	
Mata kuliah ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk magang selama satu semester untuk belajar dan mempraktikkan peran asisten yang menunjang tugas pokok, peran, kewenangan, dan fungsi hakim di Pengadilan.						
<b>58</b>	<b>HESY625338</b>	<b>Praktikum Kepaniteraan</b>	<b>2</b>	<b>6</b>	<b>Peminatan Praktisi Hukum</b>	
Mata kuliah ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk magang selama satu semester untuk belajar dan mempraktikkan tugas pokok dan fungsi panitera di Pengadilan.						
<b>59</b>	<b>HESY625339</b>	<b>Praktikum Mediasi Sengketa Ekonomi</b>	<b>2</b>	<b>6</b>	<b>Peminatan Praktisi Hukum</b>	<b>Alternatif Penyelesaian Sengketa</b>
Mata kuliah ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk magang selama satu semester untuk belajar dan mempraktikkan keterampilan mediasi dalam penyelesaian sengketa ekonomi, baik melalui mediasi di pengadilan maupun di luar pengadilan, dengan bimbingan praktisi hukum.						
<b>60</b>	<b>HESY625340</b>	<b>Praktikum Sidang Semu</b>	<b>3</b>	<b>6</b>	<b>Peminatan Praktisi Hukum</b>	<b>Hukum Acara Peradilan Agama</b>
Mata kuliah ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk magang selama satu semester untuk belajar dan mensimulasikan praktik sidang Pengadilan.						
<b>61</b>	<b>HESY625341</b>	<b>Sistem Peradilan</b>	<b>2</b>	<b>6</b>	<b>Peminatan Praktisi Hukum</b>	
Mata kuliah ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk magang selama satu semester untuk belajar dan memahami struktur, peran, kewenangan, serta fungsi lembaga peradilan di Indonesia, termasuk prosedur penyelesaian perkara, administrasi peradilan, dan praktik peradilan dalam sistem hukum nasional.						
<b>62</b>	<b>HESY625342</b>	<b>Bantuan Hukum dan Paralegal</b>	<b>2</b>	<b>6</b>	<b>Peminatan Praktisi Hukum</b>	
Mata kuliah ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk magang selama satu semester untuk belajar dan mempraktikkan pemberian bantuan hukum di kantor advokat/LBH, termasuk peran paralegal dalam						

mendampingi masyarakat pencari keadilan, penyusunan dokumen hukum, serta mekanisme advokasi dan pendampingan perkara.						
<b>63</b>	<b>HESY625343</b>	<b>Praktikum Kemahiran Keadvokatan</b>	<b>3</b>	<b>6</b>	<b>Peminatan Praktisi Hukum</b>	<b>Keadvokatan</b>
Mata kuliah ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk magang selama satu semester untuk belajar tentang kemahiran keadvokatan, menjadi asisten advokat dan paralegal di kantor hukum atau LBH.						
<b>64</b>	<b>HESY625344</b>	<b>Praktikum Penelusuran Hukum dan Dokumentasi Hukum</b>	<b>2</b>	<b>6</b>	<b>Peminatan Praktisi Hukum</b>	
Mata kuliah ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk magang selama satu semester untuk belajar dan mempraktikkan penelusuran serta pengelolaan dokumen hukum dalam mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi praktisi hukum di berbagai lembaga hukum						
<b>65</b>	<b>HESY625345</b>	<b>Teknik Wawancara dengan Klien</b>	<b>2</b>	<b>6</b>	<b>Peminatan Praktisi Hukum</b>	
Mata kuliah ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk magang selama satu semester untuk belajar dan mempraktikkan teknik wawancara dengan klien sebagai bagian dari pelaksanaan tugas praktisi hukum, baik di lembaga bantuan hukum, kantor hukum, lembaga keuangan syariah, maupun institusi lain yang relevan.						
<b>66</b>	<b>HESY625346</b>	<b>Analisis Hukum Dalam Keuangan dan Investasi Syariah</b>	<b>2</b>	<b>6</b>	<b>Peminatan Praktisi Hukum</b>	
Mata kuliah ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk magang selama satu semester untuk belajar dan mempraktikkan analisis hukum pada aktivitas keuangan dan investasi syariah, khususnya terkait peran Investment Analyst, Dewan Pengawas Syariah, Tim Ahli Syariah, dan Ahli Syariah Pasar Modal (ASPM).						
<b>67</b>	<b>HESY625347</b>	<b>Hukum Investasi dan Pasar Modal Syariah</b>	<b>2</b>	<b>6</b>	<b>Peminatan Praktisi Hukum</b>	
Mata kuliah ini mempelajari tentang definisi, asas, teori dalam kegiatan penanaman modal syariah di Indonesia.						
<b>68</b>	<b>HESY625348</b>	<b>Praktikum Asistensi DPS</b>	<b>3</b>	<b>6</b>	<b>Peminatan Praktisi Hukum</b>	
Mata kuliah ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk magang selama satu semester untuk belajar menjadi asisten Dewan Pengawas Syariah di Lembaga Keuangan Syariah, baik bank ataupun nonbank.						
<b>69</b>	<b>HESY625349</b>	<b>Praktikum Legal Audit Syariah</b>	<b>3</b>	<b>6</b>	<b>Peminatan Praktisi Hukum</b>	<b>Fiqh Muamalat Kontemporer</b>
Mata kuliah ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk magang selama satu semester untuk belajar dan mempraktikkan peran asisten DPS dalam menjalankan perannya melakukan legal audit di LKS.						
<b>70</b>	<b>HESY625350</b>	<b>Desain Layanan dan Model Bisnis Jasa Hukum</b>	<b>3</b>	<b>6</b>	<b>Peminatan Legal Preneur</b>	<b>Cyber Law</b>
Mata kuliah ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk magang selama satu semester untuk belajar dan mempraktikkan perancangan layanan hukum serta pengembangan model bisnis jasa hukum yang inovatif dan berkelanjutan.						
<b>71</b>	<b>HESY625351</b>	<b>Hukum Perusahaan dan Ketenaga Kerjaan</b>	<b>2</b>	<b>6</b>	<b>Peminatan Legal Preneur</b>	
Mata kuliah ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk magang selama satu semester untuk belajar dan mempraktikkan aspek hukum perusahaan serta ketenagakerjaan, termasuk regulasi, kontrak kerja, hubungan industrial, dan tanggung jawab hukum perusahaan.						
<b>72</b>	<b>HESY625352</b>	<b>Legal Branding dan Komunikasi Profesional</b>	<b>2</b>	<b>6</b>	<b>Peminatan Legal Preneur</b>	
Mata kuliah ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk magang selama satu semester untuk belajar						

dan mempraktikkan strategi branding jasa hukum serta komunikasi profesional, baik dalam membangun reputasi, pemasaran layanan hukum, maupun interaksi dengan klien dan publik.						
73	HESY625353	<b>Manajemen Konsultasi dan Layanan Hukum</b>	2	6	<b>Peminatan Legal Preneur</b>	
Mata kuliah ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk magang selama satu semester untuk belajar dan mempraktikkan manajemen konsultasi serta layanan hukum, termasuk strategi operasional dan pengelolaan klien.						
74	HESY625354	<b>Manajemen Pelatihan Hukum</b>	2	6	<b>Peminatan Legal Preneur</b>	
Mata kuliah ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk magang selama satu semester untuk belajar dan mempraktikkan pengelolaan program pelatihan hukum, mulai dari desain, implementasi, hingga evaluasi.						
75	HESY625355	<b>Monetisasi Pengetahuan dan Produk Hukum</b>	2	6	<b>Peminatan Legal Preneur</b>	
Mata kuliah ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk magang selama satu semester untuk belajar dan mempraktikkan strategi monetisasi pengetahuan dan produk hukum melalui penerbitan, digitalisasi, maupun layanan berbasis teknologi.						
76	HESY625356	<b>Praktik Legalpreneurship</b>	3	6	<b>Peminatan Legal Preneur</b>	
Mata kuliah ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk magang selama satu semester untuk belajar dan mempraktikkan perancangan serta implementasi proyek kewirausahaan hukum sebagai bentuk penerapan legalpreneurship.						
77	HESY625357	<b>Bedah Hasil Penelitian Hukum</b>	2	6	<b>Peminatan Akademisi</b>	<b>Metode Penelitian Hukum</b>
Mata kuliah ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengkaji, menganalisis, dan mendiskusikan hasil penelitian hukum, baik dari segi metodologi, temuan, maupun kontribusinya terhadap pengembangan ilmu hukum.						
78	HESY625358	<b>Hukum Agraria</b>	2	6	<b>Peminatan Akademisi</b>	
Mata kuliah ini memberikan pemahaman tentang hukum agraria secara umum, mencakup pengertian hukum agraria dan hukum tanah, sumber hukum agraria nasional, hukum dan politik agraria kolonial, sejarah hukum agraria nasional, UUPA sebagai hukum agraria nasional, hak penguasaan atas tanah, hak ulayat hukum adat, hak-hak atas tanah (hak milik, hak guna bangunan, hak sewa, hak pakai, hak sewa untuk bangunan), hak pengelolaan, <i>land reform</i> , penatagunaan tanah, pengurusan hak-hak atas tanah, pendaftaran tanah, hak tanggungan atas tanah, pembaharuan hukum tanah.						
79	HESY625359	<b>Hukum Jaminan</b>	2	6	<b>Peminatan Akademisi</b>	
Mata kuliah ini memberikan pemahaman tentang konsep, asas, dan praktik hukum jaminan, termasuk jaminan kebendaan dan jaminan perorangan, serta penerapannya dalam perjanjian dan penyelesaian sengketa.						
80	HESY625360	<b>Hukum Pajak</b>	2	6	<b>Peminatan Akademisi</b>	
Mata kuliah ini memberikan pemahaman tentang hukum publik yang mengatur hubungan negara dengan orang/badan hukum yang menjadi wajib pajak. Materi mencakup hukum keuangan negara, pendapatan negara, keuangan daerah, konsep dasar pajak, kedudukan hukum pajak, subjek dan wajib pajak, jenis dan objek pajak, tarif pajak, prosedur penyelesaian sengketa pajak.						
81	HESY625361	<b>Kapita Selektta Hukum Ekonomi dan Bisnis Syariah</b>	2	6	<b>Peminatan Akademisi</b>	
Mata kuliah ini memberikan pemahaman tentang materi hukum ekonomi syariah dalam KHES dan fatwa-fatwa mutakhir dari DSN MUI dan lembaga fatwa lain dalam bidang hukum ekonomi syariah.						
82	HESY625362	<b>Manajemen Penelitian Dasar Hukum Ekonomi Syariah</b>	2	6	<b>Peminatan Akademisi</b>	
Mata kuliah ini memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan dalam merancang, mengelola, dan						

melaksanakan penelitian dasar di bidang hukum ekonomi syariah dengan pendekatan ilmiah dan metodologis.						
83	HESY625363	Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	2	6	Peminatan Akademisi	Hukum Acara Peradilan Agama
Mata kuliah ini memberikan pengalaman kepada mahasiswa untuk terjun ke tempat kerja sesuai kompetensi untuk melihat langsung bagaimana lembaga tersebut menjalankan peran dan tugasnya, serta bagaimana penerapan hukum dalam praktiknya ( <i>law in action</i> ).						
84	HESY625464	Academic Writing	2	7	Wajib Prodi	
Mata kuliah ini merupakan <i>workshop</i> bagi mahasiswa untuk mengkaji model penulisan ilmiah dalam wujud artikel di jurnal bereputasi dan bagaimana ia menuliskan hasil penelitiannya dalam laporan artikel yang siap dipublikasikan di jurnal terakreditasi yang kelak bisa dijadikan substitusi dari skripsi.						
85	HESY625465	Hukum Internasional	2	7	Wajib Prodi	
Mata kuliah ini memberikan pemahaman tentang hukum internasional sebagai pranata yang mengatur interaksi suatu negara dengan negara lain. Kajian meliputi konsep dan urgensi hukum internasional, sejarah perkembangan, asas hukum internasional, sumber hukum, subjek hukum internasional, hubungan hukum internasional dan hukum nasional, negara sebagai subjek hukum internasional, yurisdiksi teritorial, pengakuan dalam hukum internasional, hukum perjanjian internasional, penyelesaian sengketa internasional, hukum netralitas, individu sebagai subjek hukum internasional, hukum laut dan udara.						
86	HESY625466	Sosiologi dan Antropologi Hukum	2	7	Wajib Prodi	
Mata kuliah ini memberikan pengetahuan dan pemahaman serta wawasan kepada mahasiswa tentang bagaimana mengkaji hukum yang hidup di masyarakat ( <i>law in society</i> ). Pendekatan yang digunakan adalah sosiologi hukum dan antropologi hukum. Materi mencakup sosiologi hukum dan ilmu hukum, tujuan, objeknya; antropologi hukum, tujuan dan objeknya; perkembangan sosiologi dan antropologi hukum; mazhab sosiologi hukum, pemikiran ilmuwan sosial dalam hukum (Durkheim, Weber, Marx); kaidah dan struktur sosial; lembaga-lembaga sosial; pelapisan sosial; perubahan sosial dan hukum; efektivitas hukum; kepatuhan hukum dan penegakan hukum; kesadaran hukum; aliran hukum kritis; aliran hukum postmodernis; aliran hukum feminis; sistem adat dan kepercayaan dan relasinya dengan hukum; hukum Islam dan budaya Indonesia.						
87	HESY625267	Fiqh Siyasah*	2	3	Pilihan Prodi	
Mata kuliah ini memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang fikih siyasah mencakup, pengertian fikih siyasah dan siyasah syar'iyah, pendekatan fikih siyasah, perkembangannya, serta kedudukan siyasah dalam hukum Islam, pembidangan siyasah ( <i>dusturiyah, maliyah, dauliyah</i> ), konsep kepemimpinan politik Islam ( <i>imamah, imarah, khilafah</i> , konstitusi, demokrasi, <i>ummah, syura</i> ), konsep negara dalam fikih siyasah, teori kenegaraan dalam Islam klasik (khawarij, syiah, sunni, mu'tazilah, Ibnu Taimiyah, Al-Mawardi), modern (Afghani, Maududi, Abduh), masa kini (Ali Abdur Raziq, Khomeini, Khalid Abu Fadl, An-Naim, Mahmud Taha), Sistem kenegaraan dalam sejarah (Rasul, Khulafaurrasyyidin, Umayyah, Abbasiyah, Turki Utsmani,) sistem politik Islam Indonesia dalam perspektif fikih siyasah ( <i>dar salam, dar ahdi wa syahadah, hubbul wathan minal iman, dharuriyah bi syaukah</i> ), peperangan dan perdamaian dalam Islam.						
88	HESY625268	Hukum Industri Halal*	2	3	Pilihan Prodi	
Mata kuliah ini memberikan pemahaman tentang hukum industri halal. Materi mencakup industri halal, regulasi hukum halal, prosedur halal.						
89	HESY625269	Hukum Lingkungan*	2	3	Pilihan Prodi	
Mata kuliah ini memberikan pemahaman tentang fikih lingkungan dan hukum lingkungan secara terintegrasi, meliputi relasi tuhan-manusia-alam, ayat-ayat dan hadits tentang lingkungan hidup, teologi lingkungan, etika pemanfaatan SDA, isu lingkungan hidup, perkembangan dan pengaturan hukum lingkungan, dampak pengaturan dampak lingkungan hidup, program pembangunan dan kebijakan lingkungan hidup, asas, tujuan, hukum perlindungan lingkungan hidup, UU lingkungan hidup aspek-aspek hukum lingkungan, prinsip lingkungan hidup, pencemaran lingkungan dan penyelesaiannya, penegakan hukum lingkungan, peran serta masyarakat dalam lingkungan hidup.						
90	HESY625270	Fiqh Jinayah*	2	4	Pilihan Prodi	
Mata kuliah ini memberikan pemahaman tentang jinayah, mencakup <i>jarimah</i> dan <i>jinayah</i> , sumber hukum pidana Islam, asas legalitas, turut berbuat <i>jarimah</i> , hukuman, <i>qishas-diyat, jarimah zina</i> dan <i>qadzaf</i> , pencurian						

<i>(sariqah)</i> dan perampokan ( <i>hirabah</i> ), minuman keras ( <i>syirb khamr</i> ), pemberontakan ( <i>baghyu</i> ), murtad ( <i>riddah</i> ), <i>jarimah takzir</i> , dan sistem peradilan pidana Islam di Indonesia.						
91	HESY625271	<b>Hukum Perburuhan*</b>	2	4	<b>Pilihan Prodi</b>	
Mata kuliah ini memberikan pemahaman tentang segala aspek hukum dalam dunia kerja. Materi mencakup konsepsi dasar, sumber hukum, para pihak, hak dan kewajiban, hubungan kerja, perjanjian kerja, perjanjian kerja sama, peraturan perusahaan, aspek hukum sebelum hubungan kerja, saat ada hubungan kerja, dan pasca hubungan kerja, problem mutakhir dan penyelesaian perselisihan sengketa perburuhan.						
92	HESY625272	<b>Hukum Perlindungan Konsumen*</b>	2	4	<b>Pilihan Prodi</b>	
Mata kuliah ini memberikan pemahaman tentang prinsip atau asas hukum perlindungan konsumen. Materi mencakup konsepsi umum perlindungan konsumen, lembaga terkait, pembindaan dan pengawasan, tanggung jawab pelaku usaha, perjanjian standar, periklanan, dan penyelesaian sengketa konsumen.						
93	HESY625373	<b>Aspek Pidana dalam Kegiatan Ekonomi dan Keuangan*</b>	2	5	<b>Pilihan Prodi</b>	
Mata kuliah ini membahas tindak pidana ekonomi yang diatur dalam berbagai undang-undang. Materi mencakup definisi, sumber hukum pidana ekonomi, UU Darurat, bentuk-bentuk tindak pidana ekonomi, teori pidana ekonomi.						
94	HESY625374	<b>Hukum Acara Peradilan Tata Usaha Negara*</b>	2	5	<b>Pilihan Prodi</b>	
Mata kuliah ini memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang seperangkat peraturan formil dalam penegakan hukum tata usaha negara, mencakup definisi HATUN, sejarah PTUN, asas HATUN, sumber hukum HATUN, kompetensi PTUN, sistem dan alur peradilan TUN, subjek dan objek sengketa TUN, proses dismissal, prosedur pembuatan surat kuasa dan gugatan, prosedur gugatan dan jawaban TUN, penyusunan replik duplik, pembuktian dalam HATUN, penyusunan putusan PTUN, jenis putusan PTUN, upaya hukum PTUN.						
95	HESY625375	<b>Ilmu Falak Lanjutan*</b>	2	5	<b>Pilihan Prodi</b>	
Mata kuliah ini memberikan pemahaman tentang falak lanjutan. Materi mencakup sejarah perkembangan kalender masehi, kalender hijriah, umur bulan, konversi masehi-hijriah, hisab awal bulan qamariah, dan praktikum rukyat hilal.						
96	HESY625476	<b>Hukum Adat*</b>	2	7	<b>Pilihan Prodi</b>	
Mata kuliah ini memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang hukum adat, mencakup pengertian, tujuan, karakteristik, sstem, dasar keberlakuan, hubungan hukum adat dengan ilmu-ilmu lain, masyarakat hukum adat, sejarah dan struktur hukum adat, hukum tanah adat, hukum kawin dan waris adat, hukum adat dalam bidang pertanahan, hukum adat dalam transaksi selain tanah, delik adat.						
97	HESY625477	<b>Hukum Hak Kekayaan Intelektual*</b>	2	7	<b>Pilihan Prodi</b>	
Mata kuliah ini membeberkan pemahaman tentang hak atas kekayaan intelektual secara umum. Materi mencakup konsepsi umum HAKI, sumber hukum HAKI, subjek dan objek HAKI,						
98	HESY625478	<b>Hukum Islam dan Gender*</b>	2	7	<b>Pilihan Prodi</b>	
Mata kuliah ini memberikan pemahaman tentang perspektif gender dalam analisis isu-isu hukum Islam. Materi mencakup konsep seks dan gender, makna gender, aliran feminisme, konsep kesetaraan dan keadilan gender, gender sebagai alat analisis hukum ekonomi syariah, peran suami dan istri dalam ekonomi keluarga, hak dan kewajiban suami istri dalam KHI, analisis Harvard dan Pathway, UU Perkawinan di Indonesia, KHES metodologi studi gender, produk HES responsif gender.						
99	HESY625479	<b>Hukum Islam dan HAM*</b>	2	7	<b>Pilihan Prodi</b>	
Mata kuliah Hukum Islam dan Hak Asasi Manusia mengajarkan tentang Hak Asasi Manusia dalam perspektif Hukum Islam. Kajian mencakup evolusi dan sejarah HAM, piagam madinah dan HAM, HAM dan hukum Islam, maqashid syariah, perjanjian internasional, subjek hukum HAM, kovenan internasional tentang hak sipil dan ekosospolbud, penegakan HAM di negara muslim.						
100	HESY625480	<b>Tugas Akhir I (Proposal)</b>	2	7	<b>Wajib Prodi</b>	<b>Metode Penelitian Hukum</b>
Mata kuliah ini merupakan tahap awal penyusunan tugas akhir mahasiswa berupa proposal penelitian hukum						

ekonomi syariah. Mahasiswa diarahkan untuk menyusun rancangan penelitian yang sistematis, meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan, kajian pustaka, kerangka teori, dan metode penelitian. Bimbingan dilakukan secara terstruktur dengan dosen pembimbing. Keluaran mata kuliah ini adalah proposal penelitian yang siap diajukan dalam seminar proposal sebagai prasyarat melanjutkan ke tahap Tugas Akhir II.

<b>101</b>	<b>HESY625481</b>	<b>Tugas Akhir II (Ujian Munaqosyah)</b>	<b>4</b>	<b>8</b>	<b>Wajib Prodi</b>	<b>Metode Penelitian Hukum</b>
------------	-------------------	--	----------	----------	--------------------	--------------------------------

Mata kuliah ini merupakan tahap akhir penyelesaian tugas akhir mahasiswa, berupa penulisan skripsi atau naskah artikel ilmiah sesuai dengan standar akademik dan pedoman penulisan karya ilmiah program studi. Mahasiswa wajib menyelesaikan penelitian lapangan atau kepustakaan, menganalisis data, dan menyajikan hasil penelitian secara ilmiah. Hasil tugas akhir diuji dalam sidang munaqosyah sebagai bentuk pertanggungjawaban akademik dan syarat memperoleh gelar Sarjana Hukum.

## **BAB V**

### **MODALITAS PEMBELAJARAN**

#### **DALAM PERENCANAAN PROSES PEMBELAJARAN**

Dalam kerangka kurikulum berbasis *Outcome-Based Education* (OBE), penyelenggaraan proses pembelajaran di Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (HESy) UIN Jurai Siwo Lampung dirancang untuk mendukung pencapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) secara sistematis, terukur, dan kontekstual. Oleh karena itu, modalitas pembelajaran mencakup seluruh elemen penting dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar, mulai dari penyusunan dokumen pembelajaran, pemilihan metode dan teknologi pembelajaran, hingga evaluasi terhadap hasil belajar mahasiswa. Seluruh komponen ini dirancang untuk menciptakan proses pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*student-centered learning*), integratif, dan responsif terhadap tantangan global dan kebutuhan lokal masyarakat.

#### **5.1. Penyusunan Rancangan Pembelajaran Semester (RPS)**

Rancangan Pembelajaran Semester (RPS) disusun berdasarkan CPL, Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK), dan Sub-CPMK yang dirumuskan secara spesifik, terukur, dan relevan dengan kompetensi yang harus dimiliki lulusan. Penyusunan RPS dilakukan secara kolaboratif oleh dosen pengampu, dengan mengintegrasikan pendekatan saintifik, pembelajaran aktif, serta keterkaitan antara teori dan praktik. RPS juga mencakup strategi pembelajaran, penilaian, dan rencana mingguan pembelajaran. Dalam konteks Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (HESy), penyusunan RPS mengikuti prinsip-prinsip Outcome-Based Education (OBE) dan dirancang untuk menjamin keselarasan antara pembelajaran dan kompetensi yang dituju. Berikut penjabaran elemen-elemen penting dalam penyusunan RPS tersebut:

##### **A. Tujuan Penyusunan RPS:**

Tujuan disusunnya RPS adalah untuk menyediakan pedoman pelaksanaan pembelajaran yang sistematis, terstruktur, dan terukur, kemudian menjamin ketercapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) melalui mata kuliah yang relevan, mendorong terciptanya proses pembelajaran yang aktif, interaktif, dan kontekstual sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan perkembangan ilmu, mengarahkan mahasiswa HESy untuk memiliki kompetensi keilmuan, keterampilan praktis, serta integritas etis dalam bidang hukum ekonomi syariah.

##### **B. Komponen Utama RPS:**

Adapun komponen RPS jika mengacu kepada OBE meliputi, Identitas Mata Kuliah (kode, nama, SKS, semester), Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) dan kaitannya dengan CPL, Sub-CPMK yang rinci dan terukur, Bahan Kajian/Pokok Bahasan yang relevan, Strategi Pembelajaran (metode, pendekatan, dan model pembelajaran aktif), Penilaian dan Evaluasi (teknik, kriteria, bobot), Rencana Mingguan Pembelajaran (minggu ke-1 sampai ke-16), Daftar Pustaka yang mutakhir dan kontekstual, Kegiatan Penunjang (praktikum, studi kasus, kunjungan lapangan, dll)

##### **C. Proses Penyusunan RPS:**

Penyusunan RPS di Prodi HESy harus mengacu pada Analisis CPL dan Profil Lulusan: Menentukan kontribusi mata kuliah terhadap kompetensi lulusan, Perumusan

CPMK dan Sub-CPMK (Menetapkan hasil belajar spesifik yang diharapkan), Penentuan Materi dan Strategi Pembelajaran (Memastikan keterkaitan antara teori dan praktik hukum ekonomi syariah), Penyusunan Teknik Penilaian (Menyesuaikan dengan level kognitif dan jenis CPMK (pengetahuan, keterampilan, sikap)), Kolaborasi Tim Dosen Pengampu (Diskusi dan validasi isi RPS secara kolektif), Penyelarasan dengan Kurikulum dan Standar OBE (Konsultasi dengan unit penjaminan mutu dan kurikulum).

D. Relevansi dengan Kurikulum OBE:

Dengan penyusunan RPS ini maka akan dapat menjamin bahwa proses pembelajaran berfokus pada outcome atau hasil belajar, bahwa setiap elemen RPS diturunkan dari CPL dan CPMK yang telah dirumuskan sesuai dengan profil lulusan HESy, bahwa pembelajaran diarahkan pada student-centered learning, berbasis proyek atau masalah nyata dalam bidang hukum dan ekonomi syariah, dan penilaian didesain untuk mengukur capaian kompetensi secara autentik dan komprehensif.

E. Evaluasi dan Revisi RPS:

Program studi HESy dalam melakukan Evaluasi dan Revisi secara periodik setiap awal semester dan/atau setelah pelaksanaan pembelajaran, kemudian revisi dilakukan berdasarkan hasil evaluasi dosen, mahasiswa, serta tracer study dari alumni dan pengguna lulusan, dan dikoordinasikan oleh Gugus Kendali Mutu (GKM) program studi dengan memperhatikan dinamika keilmuan, regulasi, dan kebutuhan pasar kerja. Revisi mencakup perbaikan CPMK, pendekatan pembelajaran, materi, dan sistem evaluasi.

## 5.2. Penyusunan Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran merupakan dokumen pendukung utama dalam pelaksanaan proses pembelajaran yang sistematis, terstruktur, dan terarah. Dalam pendekatan Outcome-Based Education (OBE), perangkat pembelajaran tidak hanya menjadi pedoman teknis bagi dosen, tetapi juga berfungsi sebagai instrumen penjamin mutu agar proses belajar-mengajar benar-benar mengarah pada pencapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Oleh karena itu, penyusunan perangkat pembelajaran harus dilakukan secara terencana, berbasis analisis kebutuhan, dan senantiasa dievaluasi serta disesuaikan dengan dinamika perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebutuhan pemangku kepentingan. Berikut penjelasan tentang penyusunan perangkat pembelajaran Program Studi HESy:

A. Tujuan Penyusunan Perangkat Pembelajaran:

Penyusunan perangkat pembelajaran ini bermaksud menyediakan pedoman sistematis bagi dosen dalam melaksanakan proses pembelajaran, memastikan keselarasan antara CPL, CPMK, dan materi serta aktivitas pembelajaran, mendukung implementasi pembelajaran berbasis *student-centered* dan *active learning*, menjamin keterukuran pencapaian hasil belajar melalui instrumen asesmen yang valid dan reliabel, dan meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses pembelajaran.

B. Komponen Perangkat Pembelajaran:

Adapun perangkat pembelajaran minimal terdiri atas Rencana Pembelajaran Semester (RPS), Silabus dan bahan ajar (modul, diktat, *e-book*), Panduan kegiatan pembelajaran mingguan, Media dan sumber belajar, Metode dan strategi pembelajaran, Rubrik penilaian dan instrumen asesmen, Panduan tugas individu/kelompok, Lembar

kerja mahasiswa (*worksheet*).

### 5.3. Modalitas Pembelajaran

#### A. Gaya Belajar Mahasiswa

Dalam kerangka *Outcome-Based Education* (OBE), proses pembelajaran berfokus pada capaian hasil belajar (*learning outcomes*) yang harus diraih oleh setiap mahasiswa secara optimal. Untuk mendukung tercapainya hasil belajar tersebut, Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (HESy) secara sistematis mengidentifikasi beragam gaya belajar mahasiswa, yang meliputi gaya visual, auditori, kinestetik, maupun kombinatif. Pengelompokan gaya belajar ini tidak hanya bersifat teoritis, melainkan berdasarkan hasil observasi dan asesmen diagnostik di awal perkuliahan, seperti kuisisioner gaya belajar atau refleksi mandiri mahasiswa. Dengan memahami gaya belajar mahasiswa, dosen pengampu mata kuliah dapat mengadaptasi strategi pembelajaran yang lebih kontekstual dan inklusif. Pendekatan ini sejalan dengan prinsip OBE yang menempatkan mahasiswa sebagai subjek aktif dalam proses pembelajaran (*student-centered learning*), bukan sekadar objek pasif penerima informasi.

Beberapa langkah strategis yang dilakukan oleh program studi untuk mengakomodasi gaya belajar yang beragam antara lain:

- *Visual*: Penyajian materi melalui infografik, diagram hukum, dan presentasi interaktif.
- *Auditori*: Penggunaan ceramah yang dialogis, diskusi terbuka, dan audio pembelajaran.
- *Kinestetik*: Penerapan simulasi kasus, *role play*, studi lapangan, dan proyek berbasis praktik.
- *Kombinatif*: Integrasi berbagai media dan aktivitas belajar untuk menstimulasi berbagai modalitas belajar secara bersamaan.

Fleksibilitas dalam metode pembelajaran ini memastikan bahwa setiap mahasiswa memiliki peluang yang setara untuk mencapai kompetensi yang ditetapkan. Dengan kata lain, gaya belajar bukan sekadar preferensi personal, tetapi menjadi variabel penting dalam merancang pengalaman belajar yang efektif, bermakna, dan berorientasi pada *outcomes* yang jelas.

#### B. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran pada Program Studi Hukum Ekonomi Syariah dirancang dengan paradigma *Student-Centered Learning* (SCL) yang menempatkan mahasiswa sebagai pusat aktivitas belajar. Pendekatan ini bertujuan untuk mendorong kemandirian, kreativitas, serta kemampuan berpikir kritis dan analitis mahasiswa dalam memahami persoalan hukum ekonomi syariah secara teoritis maupun praktis. Untuk itu, berbagai metode SCL diterapkan sesuai dengan karakteristik mata kuliah, antara lain *Problem Based Learning*, *Case Study*, dan *Inquiry Based Learning* untuk mengasah keterampilan analisis dan pemecahan masalah hukum; *Project Based Learning* dan *Collaborative Learning* untuk menumbuhkan kemampuan kolaborasi dan inovasi; serta *Flipped Classroom* guna meningkatkan partisipasi aktif mahasiswa dalam pembelajaran.

Selain itu, metode *Role Play* dan *Simulation* diimplementasikan dalam kegiatan sidang semu, mediasi, dan klinik hukum untuk mengembangkan keterampilan praktis

dan advokasi. Pendekatan **Experiential Learning** diwujudkan melalui kegiatan magang, asistensi hakim, praktikum bantuan hukum, serta keterlibatan mahasiswa dalam masyarakat, sehingga mereka mendapatkan pengalaman nyata dalam praktik hukum. Kombinasi metode ini diharapkan dapat menciptakan pembelajaran yang holistik, partisipatif, dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja, sekaligus mendukung terwujudnya capaian pembelajaran lulusan yang unggul dan adaptif terhadap perkembangan zaman.

#### C. Teknologi Pendidikan dalam Pembelajaran

Pemanfaatan teknologi menjadi bagian integral dalam proses pembelajaran di Program Studi Hukum Ekonomi Syariah. Prodi menggunakan **Learning Management System (LMS)** berbasis *Moodle* sebagai pusat pengelolaan materi, jadwal, dan evaluasi pembelajaran. Selain itu, platform pendukung seperti Google Classroom, Zoom, dan aplikasi digital interaktif digunakan untuk mendukung model pembelajaran daring, hybrid, dan flipped classroom, sehingga mahasiswa memiliki fleksibilitas dalam mengakses materi serta berinteraksi dengan dosen dan sesama mahasiswa.

Teknologi juga dimanfaatkan dalam bentuk multimedia interaktif, seperti video pembelajaran, podcast hukum, animasi infografis, dan simulasi kasus hukum yang memudahkan mahasiswa memahami materi kompleks secara lebih kontekstual. Untuk memperkuat interaksi akademik, prodi menggunakan platform komunikasi daring berupa forum diskusi, grup WhatsApp/Telegram akademik, serta fitur *chat* pada LMS untuk mendorong kolaborasi, diskusi hukum aktual, dan pertukaran ide secara real-time. Sementara itu, proses evaluasi pembelajaran didukung oleh online assessment tools seperti *Google Form*, *Kahoot*, *Quizizz*, dan fitur ujian pada *Moodle*, yang memungkinkan asesmen formatif maupun sumatif dilaksanakan secara cepat, transparan, dan terukur. Integrasi teknologi ini diharapkan mampu menciptakan ekosistem pembelajaran yang adaptif, inovatif, dan sejalan dengan kebutuhan generasi digital.

### 5.4. Perencanaan Proses Pembelajaran

#### A. Perangkat Pembelajaran

Setiap mata kuliah di Program Studi HESy wajib memiliki perangkat pembelajaran yang memuat panduan teknis pelaksanaan pembelajaran, termasuk rencana kegiatan pembelajaran mingguan, sumber belajar, dan instrumen evaluasi. Perangkat ini dirancang dengan pendekatan konstruktivistik dan memuat aktivitas pembelajaran yang berorientasi pada pencapaian kompetensi.

#### B. Media Pembelajaran

Media pembelajaran pada Setiap mata kuliah di Program Studi HESy disesuaikan dengan metode yang digunakan, seperti: Video pembelajaran, Infografis interaktif, E-modul dan e-book, Simulasi hukum dan dokumen legal, Aplikasi hukum berbasis TI. Media dipilih untuk memfasilitasi pemahaman materi abstrak dan membantu mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan praktis, seperti penyusunan dokumen hukum, simulasi kasus, dan presentasi hukum.

#### C. Instrumen Penilaian

Instrumen penilaian mencakup rubrik penilaian tugas, kuis, UTS, UAS, penilaian portofolio, observasi kinerja, dan keterlibatan dalam proyek. Penilaian

dilakukan secara berkelanjutan (assessment for learning) untuk mengukur proses dan hasil belajar secara menyeluruh.

### 5.5. Asesmen dan Evaluasi Pembelajaran

Asesmen pembelajaran pada setiap mata kuliah di Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (HESy) dilaksanakan secara formatif dan sumatif dengan pendekatan autentik untuk memastikan ketercapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Berbagai metode asesmen digunakan, antara lain tes tertulis dan lisan, penilaian kinerja (*performance assessment*), portofolio, penilaian proyek, presentasi ilmiah, serta umpan balik melalui *peer assessment* dan *self-assessment*. Dengan variasi metode ini, proses asesmen tidak hanya menilai hasil akhir, tetapi juga menekankan proses belajar mahasiswa sehingga mampu memberikan gambaran komprehensif terhadap kompetensi yang dicapai.

Evaluasi pembelajaran di Program Studi HESy dilakukan secara terstruktur dengan mempertimbangkan aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Penilaian dilaksanakan melalui Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS) yang masing-masing menilai capaian mahasiswa pada pertengahan dan akhir proses pembelajaran. Mahasiswa diwajibkan memiliki minimal kehadiran 75% sebagai syarat mengikuti UAS, untuk menjamin partisipasi aktif dalam perkuliahan. Sistem penilaian menggunakan skala 4, di mana mahasiswa dinyatakan lulus apabila memperoleh nilai minimal 2,00 (C). Apabila mahasiswa memperoleh nilai di bawah standar kelulusan, maka diberikan kesempatan untuk perbaikan nilai pada semester berikutnya dengan cara menyusun KRS kembali pada mata kuliah yang bersangkutan.

Pelaksanaan asesmen dan evaluasi pembelajaran di Program Studi HESy mengacu pada prinsip penilaian menurut SN-Dikti, yaitu:

- Edukasi – penilaian dirancang untuk mendorong motivasi belajar, mengembangkan potensi mahasiswa, serta memberikan umpan balik konstruktif bagi peningkatan kualitas belajar.
- Otentik – asesmen dilakukan secara komprehensif dengan menilai keterampilan nyata, kemampuan analisis, serta relevansi dengan konteks hukum ekonomi syariah di lapangan.
- Objektif – penilaian menggunakan rubrik yang jelas, indikator terukur, serta terhindar dari unsur subjektivitas dosen.
- Akuntabel – proses penilaian dapat dipertanggungjawabkan secara akademik maupun administratif dengan dokumentasi yang lengkap.
- Transparan – hasil penilaian disampaikan secara terbuka kepada mahasiswa melalui LMS maupun sistem akademik, sehingga mereka memahami kekuatan dan kelemahan yang dimiliki.

Dengan demikian, asesmen dan evaluasi di Program Studi HESy tidak hanya berfungsi sebagai mekanisme pengukuran capaian belajar, tetapi juga menjadi instrumen untuk menjamin mutu pembelajaran, meningkatkan akuntabilitas program, dan membentuk lulusan yang berintegritas, kompeten, serta adaptif terhadap tantangan global.

## Hubungan Metode Asesmen dengan Prinsip Penilaian SN-Dikti

No	Metode Asesmen	Deskripsi Singkat	Prinsip SN-Dikti
1	<b>Tes Tertulis dan Lisan</b>	Mengukur penguasaan pengetahuan konseptual, analitis, dan argumentasi hukum.	Objektif (indikator terukur), Akuntabel (dokumentasi jelas), Transparan (hasil diumumkan).
2	<b>Penilaian Kinerja (<i>Performance Assessment</i>)</b>	Menilai keterampilan praktik hukum seperti simulasi sidang, penyusunan kontrak.	Otentik (berbasis praktik nyata), Edukatif (memberikan pengalaman langsung).
3	<b>Portofolio</b>	Kumpulan karya mahasiswa seperti laporan riset, dokumen hukum, dan refleksi diri.	Otentik (menunjukkan proses belajar nyata), Transparan (mahasiswa tahu progres yang dicapai).
4	<b>Penilaian Proyek</b>	Menilai hasil kerja kolaboratif seperti penelitian, advokasi hukum, atau inovasi.	Edukatif (mengembangkan kreativitas), Otentik (sesuai dunia kerja), Kolaboratif (komunal).
5	<b>Presentasi Ilmiah</b>	Mahasiswa memaparkan hasil kajian hukum secara lisan.	Edukatif (mendorong kepercayaan diri), Transparan (penilaian terbuka dengan rubrik).
6	<b><i>Peer Assessment</i></b>	Penilaian oleh sesama mahasiswa terhadap kinerja individu/kelompok.	Edukatif (mendorong refleksi diri), Transparan (kriteria disepakati bersama).
7	<b><i>Self-Assessment</i></b>	Mahasiswa menilai capaian belajarnya sendiri.	Edukatif (melatih refleksi), Otentik (menunjukkan kesadaran diri).
8	<b>UTS dan UAS</b>	Evaluasi capaian pengetahuan di pertengahan dan akhir semester.	Objektif (soal standar), Akuntabel (dokumentasi nilai), Transparan (hasil diumumkan resmi).

## Bobot Penilaian Hasil Belajar

No	Kategori	Proporsi
1	Aktivitas Mahasiswa (proses)	15%
2	Ujian Tengah Semester	25%
3	Tugas (produk)	20%
4	Ujian Akhir Semester	40%
Total		100%

Nilai Akhir 0-100	HURUF	ANGKA	KETERANGAN
81-100	A	4,00	Lulus
70-80	B	3,00	Lulus
60-69	C	2,00	Lulus
50-59	D	1,00	Lulus
00-49	E	0,00	Tidak Lulus

Rumus Nilai Akhir Mata kuliah:

$$NA = \underline{(15 \times RP, RPA) + (20 \times RTG) + (25 \times RUTS) + (40 \times RUAS)}$$

## **BAB VI**

### **RENCANA IMPLEMENTASI HAK BELAJAR MAKSIMUM 3 SEMESTER DI LUAR PRODI**

Dalam rangka mendukung kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM), Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (HESy) merancang strategi implementasi pembelajaran di luar program studi selama maksimal tiga semester. Kebijakan ini tidak hanya mengacu pada program MBKM yang dicanangkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek), tetapi juga mengintegrasikan kebijakan Kementerian Agama (Kemenag) yang telah mengembangkan model MBKM khas Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI). Dengan demikian, mahasiswa memperoleh pilihan kegiatan yang lebih luas, adaptif, dan sesuai dengan kebutuhan pengembangan kompetensi hukum ekonomi syariah yang berbasis socio-eco-techno-preneurship.

Secara umum, MBKM memberi hak kepada mahasiswa untuk belajar di luar program studi, baik dalam bentuk pertukaran pelajar, magang, KKN tematik, asistensi riset, wirausaha, studi/proyek independen, asistensi mengajar, maupun proyek kemanusiaan. Sementara itu, dalam konteks PTKI, implementasi MBKM juga menekankan pada kegiatan seperti moderasi beragama, SIB Pintar Kemenag (Studi Independen Bersertifikat), KKN Lingkar Kampus, hingga Bela Negara. Melalui ragam pilihan ini, mahasiswa HESy diharapkan tidak hanya menguasai kompetensi akademik, tetapi juga mengembangkan kepekaan sosial, wawasan kebangsaan, literasi digital, serta keterampilan praktis yang relevan dengan dunia kerja, masyarakat, dan tantangan global.

#### **6.1 Implementasi Program MBKM**

Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (HESy) mengimplementasikan program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) secara terstruktur dengan mengacu pada peminatan utama mahasiswa. Strategi ini bertujuan untuk memastikan setiap mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang kontekstual, relevan, dan sesuai dengan arah karier yang ingin dikembangkan. Tiga jalur peminatan yang disiapkan oleh Prodi HESy meliputi Praktisi Hukum, Legalpreneur, dan Akademisi.

- Praktisi Hukum, mahasiswa diarahkan untuk mengikuti program magang atau praktik kerja di kantor advokat, lembaga bantuan hukum, pengadilan agama, kejaksaan, maupun instansi pemerintah yang terkait dengan hukum syariah.
- Legalpreneur memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan unit usaha berbasis jasa hukum dan ekonomi syariah, seperti inkubasi bisnis, konsultasi hukum, maupun layanan legal berbasis teknologi (*legal tech*).
- Akademisi memfasilitasi mahasiswa untuk terlibat dalam asistensi mengajar, penelitian kolaboratif dosen-mahasiswa, serta pertukaran pelajar di perguruan tinggi mitra baik dalam maupun luar negeri.

Pelaksanaan program MBKM ini dirancang untuk mulai diikuti mahasiswa pada semester 6, khususnya melalui kegiatan magang atau praktik kerja lapangan yang menjadi jembatan antara teori akademik dengan realitas lapangan. Dengan demikian, mahasiswa tidak hanya memperoleh pengetahuan konseptual, tetapi juga pengalaman praktis yang membentuk profesionalitas, etos kerja, serta keterampilan adaptif dalam menghadapi

dinamika dunia kerja maupun dunia akademik.

## 6.2 Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP) Program MBKM

Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP) yang dipilih Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (HESy) dalam kerangka MBKM adalah Magang/Praktik Kerja yang disesuaikan dengan peminatan mahasiswa. Setiap kegiatan dirancang berbasis capaian pembelajaran lulusan (CPL) dengan pendekatan Outcome-Based Education (OBE), sehingga pengalaman belajar mahasiswa tidak hanya bersifat observatif, tetapi juga produktif dan reflektif.

- Magang Praktisi Hukum, mahasiswa melakukan observasi dan pendampingan dalam penanganan kasus nyata, menyusun dokumen hukum seperti legal opinion, kontrak, atau gugatan, serta mengikuti simulasi persidangan. Setiap kegiatan dilengkapi dengan refleksi dan evaluasi mingguan sebagai sarana penguatan pemahaman dan keterampilan praktis.
- Magang Legalpreneur berfokus pada pengembangan ide usaha berbasis hukum syariah, perancangan model bisnis, penerapan prinsip hukum dan etika dalam praktik bisnis, hingga penyusunan laporan kegiatan dan presentasi hasil usaha.
- Magang Akademisi mencakup asistensi mengajar di kelas, keterlibatan dalam riset hukum ekonomi syariah, penulisan artikel ilmiah untuk publikasi, serta partisipasi aktif dalam seminar atau forum akademik.

Seluruh aktivitas pada BKP Magang/Praktik Kerja dipantau secara sistematis oleh dosen pembimbing bersama mitra eksternal, menggunakan instrumen asesmen yang terukur untuk memastikan ketercapaian CPL yang ditetapkan. Dengan demikian, kegiatan MBKM di Prodi HESy bukan hanya memberi pengalaman lapangan, tetapi juga menanamkan kompetensi profesional, etika, dan kemampuan reflektif yang selaras dengan kebutuhan dunia kerja dan pengembangan akademik.

## 6.3 Konversi Program MBKM ke Mata Kuliah

Implementasi Pembelajaran di luar kampus (BKP-MBKM) Magang/Praktik Kerja dan Konversi Mata Kuliah (20 sks).

### Rencana Konversi Program BKP-MBKM Magang/Praktik Kerja Peminatan Hakim, Panitera, Juru Sita

No.	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	SMT	Ket.	MK Syarat
1	HESY625334	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	4	6	Wajib Prodi	
2	HESY625335	Analisis Perkara Peradilan	2	6	Peminatan Praktisi Hukum	
3	HESY625336	Analisis Strukur dan Disain Putusan Peradilan	2	6	Peminatan Praktisi Hukum	
4	HESY625337	Praktikum Asistensi Hakim	3	6	Peminatan Praktisi Hukum	
5	HESY625338	Praktikum Kepaniteraan	2	6	Peminatan Praktisi Hukum	
6	HESY625339	Praktikum Mediasi Sengketa Ekonomi	2	6	Peminatan Praktisi Hukum	Alternatif Penyelesa

						ian Sengketa
7	HESY625340	Praktikum Sidang Semu	3	6	Peminatan Praktisi Hukum	Hukum Acara Peradilan Agama
8	HESY625341	Sistem Peradilan	2	6	Peminatan Praktisi Hukum	
			<b>20</b>			

**Peminatan Advokat, Legal Compliance, Arbiter, Mediator, Corporate Paralegal,  
Legal Officer, Legal Drafter**

No.	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	SMT	Ket.	MK Syarat
1	HESY625334	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	4	6	Wajib Prodi	
2	HESY625339	Praktikum Mediasi Sengketa Ekonomi	2	6	Peminatan Praktisi Hukum	Alternatif Penyelesa ian Sengketa
3	HESY625340	Praktikum Sidang Semu	3	6	Peminatan Praktisi Hukum	Hukum Acara Peradilan Agama
4	HESY625341	Sistem Peradilan	2	6	Peminatan Praktisi Hukum	
5	HESY625342	Bantuan Hukum dan Paralegal	2	6	Peminatan Praktisi Hukum	
6	HESY625343	Praktikum Kemahiran Keadvokatan	3	6	Peminatan Praktisi Hukum	Keadvoka tan
7	HESY625344	Praktikum Penelusuran Hukum dan Dokumentasi Hukum	2	6	Peminatan Praktisi Hukum	
8	HESY625345	Teknik Wawancara dengan Klien	2	6	Peminatan Praktisi Hukum	
			<b>20</b>			

**Peminatan Investment Analyst, Dewan Pengawas Syariah, Tim Ahli Syariah dan Ahli  
Syariah Pasar Modal (ASPM)**

No.	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	SMT	Ket.	MK Syarat
1	HESY625334	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	4	6	Wajib Prodi	
2	HESY625339	Praktikum Mediasi Sengketa Ekonomi	2	6	Peminatan Praktisi Hukum	Alternatif Penyelesa ian Sengketa
3	HESY625344	Praktikum Penelusuran Hukum dan Dokumentasi Hukum	2	6	Peminatan Praktisi Hukum	
4	HESY625345	Teknik Wawancara dengan Klien	2	6	Peminatan Praktisi Hukum	
5	HESY625346	Analisis Hukum Dalam Keuangan dan investasi Syariah	2	6	Peminatan Praktisi Hukum	
6	HESY625347	Hukum Investasi dan Pasar Modal Syariah	2	6	Peminatan Praktisi Hukum	

7	HESY625348	Praktikum Asistensi DPS	3	6	Peminatan Praktisi Hukum	
8	HESY625349	Praktikum Legal Audit Syariah	3	6	Peminatan Praktisi Hukum	Fiqh Muamalat Kontemporer
			<b>20</b>			

### Peminatan Legal Preneur

No.	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	SMT	Ket.	MK Syarat
1	HESY625334	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	4	6	Wajib Prodi	
2	HESY625350	Desain Layanan dan Model Bisnis Jasa Hukum	3	6	Peminatan Legal Preneur	Cyber Law
3	HESY625351	Hukum Perusahaan dan Ketenaga Kerjaan	2	6	Peminatan Legal Preneur	
4	HESY625352	Legal Branding dan Komunikasi Profesional	2	6	Peminatan Legal Preneur	
5	HESY625353	Manajemen Konsultasi dan Layanan Hukum	2	6	Peminatan Legal Preneur	
6	HESY625354	Manajemen Pelatihan Hukum	2	6	Peminatan Legal Preneur	
7	HESY625355	Monetisasi Pengetahuan dan Produk Hukum	2	6	Peminatan Legal Preneur	
8	HESY625356	Praktik Legalpreneurship	3	6	Peminatan Legal Preneur	
			<b>20</b>			

### Peminatan Akademisi

No.	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	SMT	Ket.	MK Syarat
1	HESY625334	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	4	6	Wajib Prodi	
2	HESY625357	Bedah Hasil Penelitian Hukum	2	6	Peminatan Akademisi	Metode Penelitian Hukum
3	HESY625358	Hukum Agraria	2	6	Peminatan Akademisi	
4	HESY625359	Hukum Jaminan	2	6	Peminatan Akademisi	
5	HESY625360	Hukum Pajak	2	6	Peminatan Akademisi	
6	HESY625361	Kapita Selektta Hukum Ekonomi dan Bisnis Syariah	2	6	Peminatan Akademisi	
7	HESY625362	Manajemen Penelitian Dasar Hukum Ekonomi Syariah	2	6	Peminatan Akademisi	
8	HESY625363	Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	2	6	Peminatan Akademisi	Hukum Acara Peradilan Agama
9	UINJ625309	<i>Islam dan Ilmu Sosial Humaniora*</i>	2	6	Pilihan Penciri Universitas	
			<b>20</b>			

## **BAB VII**

### **MANAJEMEN DAN MEKANISME PELAKSANAAN KURIKULUM**

Bab ini secara umum berisi uraian Manajemen dan mekanisme pelaksanaan kurikulum pada Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (HESy) dilakukan secara sistematis, terstruktur, dan berkelanjutan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan kurikulum. Setiap tahapan mengacu pada Dokumen Standar Mutu Pendidikan Tinggi, Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT), serta prinsip-prinsip Outcome-Based Education (OBE) yang berorientasi pada pencapaian kompetensi lulusan.

Proses pelaksanaan kurikulum dikelola oleh unit kurikulum program studi, dibawah koordinasi Wakil Dekan I dan didampingi oleh Gugus Kendali Mutu (GKM) Fakultas. Rangkaian manajemen pelaksanaan ini juga terintegrasi dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), yang memastikan bahwa kurikulum dijalankan sesuai standar mutu, ditinjau secara berkala, dan terus mengalami penyempurnaan berbasis hasil evaluasi. Berikut ini adalah penjabaran lima tahapan utama dalam rancangan proses pembelajaran:

#### **7.1 Perencanaan**

Tahap perencanaan merupakan fondasi pelaksanaan kurikulum yang disusun dengan merujuk pada Dokumen Standar Mutu Pendidikan Tinggi, dan berpedoman pada prinsip Outcome-Based Education (OBE). Pada tahap ini, program studi menyusun kurikulum berbasis capaian pembelajaran lulusan (CPL), dengan mengidentifikasi profil lulusan, menyusun Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK), dan menetapkan struktur kurikulum.

Perencanaan dilakukan secara kolaboratif oleh tim dosen melalui forum lokakarya kurikulum, yang juga melibatkan stakeholder eksternal seperti alumni, pengguna lulusan, dan mitra industri. Selain itu, setiap mata kuliah dilengkapi dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang disusun berdasarkan CPL dan CPMK yang terukur, spesifik, serta relevan. Tahap ini juga mencakup penyiapan dosen pengampu, media pembelajaran, serta strategi penilaian yang sesuai dengan pendekatan pembelajaran aktif.

#### **7.2 Pelaksanaan**

Pelaksanaan kurikulum merupakan tahap operasionalisasi dari perencanaan yang telah disusun. Proses pembelajaran dilaksanakan berdasarkan RPS yang telah disetujui, dan mengacu pada standar mutu pelaksanaan pembelajaran dalam dokumen Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) serta pendekatan OBE. Dalam praktiknya, dosen melaksanakan pembelajaran dengan metode student-centered learning, seperti diskusi kasus, simulasi hukum, proyek kolaboratif, dan pendekatan blended learning. Aktivitas pembelajaran dirancang untuk mendukung pencapaian CPMK dan Sub-CPMK yang telah ditentukan. Selain itu, sistem monitoring dilakukan secara periodik oleh Koordinator Program Studi melalui supervisi perkuliahan dan laporan pelaksanaan per semester.

#### **7.3 Evaluasi**

Evaluasi pelaksanaan kurikulum di Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (HESy) UIN Jurai Siwo Lampung dilaksanakan secara sistematis, terencana, dan berkelanjutan untuk memastikan kesesuaian antara proses pembelajaran, capaian pembelajaran lulusan (CPL), dan relevansi kurikulum dengan kebutuhan zaman. Evaluasi

ini mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT), prinsip Outcome-Based Education (OBE), serta Dokumen Standar Pendidikan yang berlaku di lingkungan UIN Jurai Siwo Lampung.

Pelaksanaan evaluasi melibatkan berbagai pihak, termasuk dosen pengampu, mahasiswa, Gugus Kendali Mutu (GKM), Lembaga Penjaminan Mutu (LPM), dan Tim Pengelola Data (TIPD). Evaluasi dilakukan dengan memeriksa keterlaksanaan Rencana Pembelajaran Semester (RPS), kesesuaian materi dengan capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK), serta efektivitas metode dan media pembelajaran yang digunakan oleh dosen. Proses ini mencakup:

- Observasi langsung pelaksanaan pembelajaran di kelas dan di luar kelas;
- Rekapitulasi presensi dan dokumentasi kegiatan pembelajaran sebagai indikator keterlaksanaan proses.
- Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa (EDOM) sebagai instrumen penilaian partisipatif terhadap kompetensi dosen.
- Umpan balik informal dan formal dari mahasiswa selama dan setelah perkuliahan.
- Monitoring pelaksanaan kurikulum oleh GKM melalui laporan semester dan audit mutu internal.

Proses EDOM difasilitasi oleh LPM dan TIPD UIN Jurai Siwo Lampung melalui sistem akademik SISMIK, di mana mahasiswa mengisi kuesioner secara daring sebelum masa perkuliahan dimulai di semester berikutnya. Instrumen EDOM mencakup dimensi kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, integritas kepribadian, dan kepekaan sosial dosen dalam konteks pembelajaran hukum dan ekonomi syariah.

Evaluasi kurikulum dilakukan minimal dua kali dalam satu tahun akademik, baik di tingkat program studi maupun fakultas. Hasil evaluasi dianalisis untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan pelaksanaan kurikulum. Dari analisis tersebut, disusun rekomendasi perbaikan yang menjadi dasar dalam proses pengendalian mutu dan peningkatan kurikulum secara berkelanjutan. Seluruh hasil evaluasi dan tindak lanjutnya terdokumentasi secara resmi dan dilaporkan kepada pimpinan fakultas dan universitas, sebagai bagian dari sistem akuntabilitas dan perbaikan mutu akademik.

#### **7.4 Pengendalian**

Pengendalian merupakan bagian dari sistem penjaminan mutu untuk memastikan bahwa implementasi kurikulum berjalan sesuai standar dan rencana. Proses ini mengacu pada SNPT dan Dokumen Standar Pendidikan Tinggi yang berbasis OBE. Pengendalian dilakukan oleh Gugus Kendali Mutu (GKM) dan Unit Penjaminan Mutu Fakultas melalui audit internal akademik, monitoring pelaksanaan pembelajaran, dan reviu dokumen RPS. Hasil pengendalian didokumentasikan dalam laporan mutu akademik, yang selanjutnya menjadi dasar pengambilan keputusan untuk perbaikan kurikulum dan pembelajaran.

Pengendalian kurikulum di Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (HESy) merupakan bagian penting dari siklus penjaminan mutu internal yang bertujuan untuk memastikan keselarasan antara proses pembelajaran, capaian pembelajaran lulusan (CPL), dan dinamika kebutuhan keilmuan serta profesionalisme di bidang hukum dan ekonomi syariah. Proses ini dilaksanakan secara berkala setiap semester, mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) dan Dokumen Standar Mutu Pendidikan Tinggi UIN

Jurai Siwo Lampung, serta dikawal ketat oleh sistem Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI).

Pengendalian kurikulum dilakukan melalui mekanisme berikut:

- Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dan Gugus Kendali Mutu (GKM) Program Studi melakukan survei monitoring pembelajaran untuk mengevaluasi kesesuaian antara rencana dalam RPS dan realisasi pembelajaran di lapangan.
- Survei dilaksanakan secara daring menggunakan platform Google Form atau SISMIK, dan diisi oleh mahasiswa sebagai penerima langsung layanan pendidikan.
- Data hasil survei dianalisis untuk melihat konsistensi antara capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK), metode pengajaran, dan keterlaksanaan kegiatan pembelajaran.
- Hasil pengendalian dijadikan sebagai bahan penyusunan tindak lanjut strategis berupa rekomendasi perbaikan kurikulum, penyempurnaan metode pembelajaran, atau peningkatan kompetensi dosen.
- Proses pengendalian dijalankan secara akuntabel, transparan, dan terdokumentasi, sehingga hasilnya dapat dipertanggungjawabkan secara akademik dan administratif.

Kegiatan pengendalian kurikulum dilaksanakan sebelum pengisian Kartu Rencana Studi (KRS) di awal semester, sehingga hasil evaluasi dapat langsung digunakan untuk memperbaiki pelaksanaan pembelajaran pada semester berikutnya. Dalam proses ini, program studi mempertimbangkan berbagai karakteristik penting, antara lain:

- Fokus pada pencapaian kompetensi lulusan, yang sesuai dengan profil lulusan HESy sebagai akademisi, praktisi hukum syariah, maupun legalpreneur.
- Pelibatan aktif mahasiswa sebagai pengguna utama proses pembelajaran, melalui umpan balik formal dan informal.
- Pendekatan sistematis dan terencana, sesuai siklus penjaminan mutu internal (planning, doing, checking, action).
- Pemanfaatan teknologi informasi, untuk efektivitas pengumpulan dan analisis data.
- Prinsip transparansi dan akuntabilitas, untuk menjaga kepercayaan semua pemangku kepentingan.
- Relevansi terhadap dinamika keilmuan dan dunia kerja, termasuk perkembangan hukum ekonomi syariah nasional maupun global, kebijakan regulator, serta isu-isu kontemporer seperti digitalisasi ekonomi syariah.

Melalui pendekatan ini, Program Studi HESy berkomitmen untuk menjaga kurikulum yang adaptif, responsif, dan relevan dengan kebutuhan profesional di bidang hukum dan ekonomi syariah, serta mampu menjawab tantangan zaman secara berkelanjutan.

## 7.5 Peningkatan

Program peningkatan kurikulum merupakan tahap lanjutan dari evaluasi dan pengendalian, yang bertujuan untuk melakukan perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*). Tahap ini mengacu pada prinsip OBE dan SNPT, serta mempertimbangkan dinamika ilmu pengetahuan, regulasi nasional, kebutuhan pengguna lulusan, serta

perkembangan teknologi dan industri. Peningkatan kurikulum dapat berupa penyesuaian CPL, penambahan mata kuliah baru, pengembangan metode pembelajaran inovatif, integrasi program MBKM, atau penguatan kolaborasi dengan dunia usaha dan dunia industri. Seluruh proses peningkatan kurikulum didokumentasikan dan disahkan melalui forum akademik, seperti rapat senat fakultas atau tim kurikulum institusi.

## **BAB VIII**

### **TATA CARA PENERIMAAN MAHASISWA PADA BERBAGAI TAHAPAN KURIKULUM**

Bab ini mengatur mekanisme penerimaan mahasiswa dalam Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (HESy) pada berbagai tahapan dan kategori sesuai dengan ketentuan akademik dan regulasi yang berlaku. Tata cara penerimaan dirancang untuk menjamin transparansi, akuntabilitas, serta memberikan kesempatan yang adil bagi seluruh calon mahasiswa dengan tetap menjaga kualitas akademik dan integritas program studi.

Ruang lingkup pengaturan meliputi penerimaan mahasiswa baru melalui jalur seleksi resmi, penerimaan mahasiswa transfer dari program studi lain dengan ketentuan konversi mata kuliah, serta penerimaan mahasiswa ulang yang sebelumnya telah keluar dari program studi. Selain itu, diatur pula ketentuan mengenai mahasiswa ekstrakurikuler, mekanisme pendaftaran kembali dan pendaftaran ulang, perpindahan mahasiswa antar program studi, prosedur pengunduran diri, serta tata cara pemberhentian mahasiswa. Dengan adanya pengaturan ini, diharapkan seluruh proses akademik dapat berjalan tertib, konsisten, dan sesuai dengan standar mutu pendidikan tinggi.

#### **8.1 Penerimaan Mahasiswa Baru**

Kriteria penerimaan mahasiswa baru terdiri dari:

1. Jalur Seleksi Prestasi Akademik Nasional Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (SPAN-PTKIN) berdasarkan hasil seleksi nasional dengan pola penjangkaran prestasi akademik.
2. Ujian Masuk Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (UM-PTKIN) berdasarkan hasil seleksi nasional dengan pola penjangkaran tes tertulis.
3. Seleksi Masuk Mandiri (UM Mandiri) berdasarkan hasil seleksi mandiri dengan pola penjangkaran tes menggunakan *Computer Base Test* (CBT).

Persyaratan pendaftaran calon mahasiswa baru sebagai berikut:

1. Siswa MA/MAK/SMA/SMK/Pesantren Mu' kelas terakhir di 3 tahun terakhir
2. Memiliki Ijazah/SKL
3. Sehat Jasmani dan Rohani
4. Memiliki prestasi akademik
5. Memiliki Nomor Induk Siswa Nasional (NISN)
6. Nilai rapor Kelas XI/1-XI/2 dan Kelas XII/1 yang telah diisikan di PDSS.

Prosedur Penerimaan mahasiswa baru yang konsisten setiap tahun, yaitu: setelah melalui proses pendaftaran dan dinyatakan lulus seleksi pada masing-masing jalur, maka ditetapkan melalui pengumuman. Pengumuman kelulusan juga menginformasikan tentang proses dan tata cara registrasi sebagai berikut :

1. Menyediakan dokumen (Ijazah, KTP, KK, SK orang tua terakhir, Daftar gaji orang tua, dll)
2. Mengisi formulir registrasi
3. Mengunggah Dokumen Berkas
4. Mengisi formulir KIP bagi yang mendaftar Program KIP

5. Pengumuman UKT
6. Membayar UKT
7. Mendaftar dan mengikuti PBAK

## **8.2 Penerimaan Mahasiswa Transfer**

Penerimaan mahasiswa transfer di Program Studi Hukum Ekonomi Syariah dilakukan dengan pendekatan akademik berbasis capaian, mengacu pada prinsip Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM) dan standar Outcome-Based Education (OBE). Proses ini bertujuan untuk memastikan bahwa mahasiswa yang berasal dari program studi lain memiliki kesesuaian kompetensi dan siap mengikuti kurikulum HESy yang khas dan interdisipliner.

Persyaratan Akademik:

- Merupakan lulusan atau mahasiswa aktif dari program studi yang relevan, seperti Hukum, Ekonomi Syariah, atau bidang lain yang linier.
- Memiliki Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 2,50 (skala 4).
- Telah menempuh mata kuliah yang setara atau mendekati dengan kurikulum HESy, baik dari sisi materi, tujuan, maupun Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK).

Persyaratan Administratif:

- Melampirkan Transkrip Nilai dan Surat Keterangan Lulus dari perguruan tinggi asal.
- Menyerahkan silabus dan rencana studi mata kuliah yang pernah diambil.
- Surat rekomendasi dari dosen pembimbing akademik atau pimpinan fakultas asal.
- Mengikuti proses seleksi administrasi dan akademik, yang dikelola oleh Program Studi dan Fakultas.

Tahapan Seleksi Mahasiswa Transfer:

1. Evaluasi Capaian Pembelajaran (CP dan CPL):
  - Program Studi HESy akan menelaah CPMK dan CPL mahasiswa dari perguruan tinggi asal, membandingkannya dengan struktur kurikulum HESy.
  - Proses ini memastikan bahwa pengakuan kredit diberikan hanya untuk mata kuliah yang ekuivalen, baik dari sisi capaian maupun bobot SKS.
2. Konversi Mata Kuliah:
  - Mata kuliah yang sudah ditempuh akan dikonversi jika memenuhi standar OBE yang ditetapkan oleh kurikulum HESy.
  - Penilaian dilakukan terhadap kesesuaian substansi materi, metode pembelajaran, dan capaian pembelajaran.
  - Pengakuan kredit dapat diberikan dengan mempertimbangkan nilai kelulusan, hasil asesmen, dan kelengkapan dokumen.
3. Dokumentasi dan Penetapan Status Akademik:
  - Semua proses seleksi dan konversi akan dituangkan dalam berita acara dan dokumen akademik resmi.
  - Mahasiswa transfer akan mendapatkan NIM baru dan terdaftar secara resmi sebagai mahasiswa aktif HESy setelah melalui proses verifikasi.

Dengan mekanisme ini, Program Studi Hukum Ekonomi Syariah berkomitmen untuk menerima mahasiswa transfer secara adil dan berbasis mutu, sekaligus memastikan bahwa seluruh mahasiswa—baik reguler maupun transfer—memiliki kesempatan yang setara untuk mencapai profil lulusan yang unggul, berintegritas, dan relevan dengan kebutuhan hukum dan ekonomi syariah di tingkat nasional maupun global.

### **8.3 Penerimaan Mahasiswa Ulang**

Mahasiswa yang pernah terdaftar di Program Studi HESy dan telah keluar (baik karena cuti, drop-out, atau mengundurkan diri), dapat mengajukan permohonan penerimaan ulang. Permohonan ini harus dilakukan secara resmi melalui Fakultas Syariah dan disertai alasan akademik dan administratif yang kuat. Evaluasi dilakukan oleh program studi dengan mempertimbangkan riwayat akademik, disiplin, dan masa studi maksimal. Mahasiswa yang diterima kembali wajib menyesuaikan diri dengan kurikulum terbaru, termasuk pengakuan mata kuliah berdasarkan CPMK dan CPL. Proses ini dilandasi prinsip rehabilitasi akademik, yang memberi ruang bagi mahasiswa untuk menyelesaikan studinya secara bertanggung jawab.

### **8.4 Penerimaan Mahasiswa Ekstrakurikuler**

Program Studi HESy juga memberi kesempatan kepada mahasiswa aktif untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler akademik maupun non-akademik sebagai bagian dari penguatan profil lulusan, baik dalam bentuk:

- Magang tambahan di luar MBKM,
- Kompetisi debat hukum ekonomi syariah,
- Pelatihan sertifikasi profesi (misalnya mediator syariah, sertifikasi halal),
- Kegiatan sosial berbasis ekonomi Islam.

Setiap kegiatan ekstrakurikuler harus memperoleh izin akademik tertulis, dan mahasiswa wajib melaporkan hasil kegiatan tersebut sebagai bagian dari portofolio atau SKPI (Surat Keterangan Pendamping Ijazah). Kegiatan ini tidak langsung dikonversi menjadi SKS, namun dapat diakui sebagai penunjang CPL bila relevan.

### **8.5 Tata Cara Pendaftaran Kembali**

Mahasiswa aktif yang telah menyelesaikan sebagian proses akademiknya dan akan melanjutkan ke semester berikutnya wajib melakukan pendaftaran kembali (registrasi akademik) setiap awal semester melalui sistem informasi akademik (SISMIK).

Pendaftaran kembali dilakukan setelah mahasiswa menyelesaikan seluruh kewajiban administrasi dan akademik pada semester sebelumnya. Mahasiswa juga harus mengikuti evaluasi pembimbingan akademik, memastikan Rencana Studi Individual (RSI) sesuai dengan kurikulum HESy. Proses ini merupakan bagian dari mekanisme penjaminan mutu untuk menjaga kesinambungan proses belajar dan ketercapaian CPL.

### **8.6 Tata Cara Pendaftaran Ulang**

Bagi mahasiswa baru yang telah dinyatakan lulus seleksi (SPAN-PTKIN, UM-PTKIN, atau Mandiri), diwajibkan mengikuti pendaftaran ulang sebagai syarat resmi menjadi mahasiswa Program Studi HESy. Proses ini mencakup verifikasi dokumen (ijazah,

nilai, biodata), pengisian data pada sistem akademik, dan orientasi akademik. Mahasiswa baru juga akan mengikuti pengenalan kurikulum OBE, profil lulusan HESy, dan mekanisme penjaminan mutu akademik.

### **8.7 Tata Cara Perpindahan Mahasiswa Program Studi**

Mahasiswa dari program studi lain (baik di lingkungan UIN Jurai Siwo Lampung maupun dari luar PTKIN) dapat mengajukan perpindahan ke Program Studi Hukum Ekonomi Syariah, dengan ketentuan:

- Prodi asal harus linier atau relevan dengan ruang lingkup keilmuan HESy (misal: Hukum Islam, Ekonomi Syariah, atau Hukum).
- IPK minimal 2,50, dan tidak sedang dalam masa sanksi akademik atau etik.
- Dilakukan evaluasi kurikulum dan capaian pembelajaran untuk menentukan konversi mata kuliah.
- Permohonan perpindahan diajukan ke fakultas dengan surat resmi, transkrip, dan silabus mata kuliah.

### **8.8 Tata Cara Pengunduran Diri**

Proses pengunduran diri mahasiswa dari Program Studi dilakukan melalui tahapan yang sistematis sebagai berikut:

- a. Pengajuan Permohonan Tertulis  
Mahasiswa yang hendak mengundurkan diri wajib mengisi formulir pengunduran diri yang disediakan oleh fakultas/program studi. Menyertakan surat permohonan tertulis yang ditujukan kepada Dekan atau Ketua Program Studi, menjelaskan alasan pengunduran diri secara ringkas dan objektif.
- b. Konsultasi Akademik dan Administratif  
Mahasiswa wajib melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing akademik atau Ketua Program Studi untuk membahas dampak keputusan terhadap studi dan prospek ke depan. Verifikasi administrasi dilakukan oleh bagian tata usaha akademik untuk memastikan: Status pembayaran UKT atau kewajiban keuangan lainnya Pengembalian buku perpustakaan (jika ada) Penyelesaian aset kampus yang dipinjamkan (jika ada).
- c. Pengesahan Pengunduran Diri  
Setelah diverifikasi, surat pengunduran diri disahkan oleh: Ketua Program Studi, Dekan Fakultas, Bagian Akademik Universitas Mahasiswa kemudian menerima Surat Keputusan Pengunduran Diri Resmi yang menyatakan bahwa mereka telah mengundurkan diri dengan status non-aktif secara sah. Mahasiswa yang telah mengundurkan diri secara sah dapat memperoleh: Transkrip akademik (jika diminta), yang mencerminkan hasil studi selama aktif sebagai mahasiswa, Surat keterangan pernah studi (jika diperlukan untuk keperluan transfer), dan Tidak dikenai status drop out (DO), karena pengunduran diri bersifat sukarela dan dilakukan melalui prosedur resmi

### **8.9 Tata Cara Pemberhentian**

Pemberhentian mahasiswa dilakukan sebagai langkah terakhir terhadap mahasiswa yang:

- Melanggar kode etik akademik, termasuk plagiarisme, kecurangan akademik, atau pelanggaran terhadap norma syariah.
- Terlibat dalam tindakan pidana yang merusak nama baik institusi.
- Tidak aktif selama dua semester berturut-turut tanpa izin (drop-out otomatis).

Proses pemberhentian mahasiswa dilakukan melalui mekanisme penegakan disiplin akademik yang terstruktur dengan memperhatikan prinsip keadilan, keterbukaan, dan akuntabilitas. Tahapan proseduralnya meliputi:

- a. Laporan dan Verifikasi Awal  
Pelanggaran dilaporkan oleh pihak berwenang (dosen, pegawai, mahasiswa lain, atau pihak eksternal). Tim Etik atau Komisi Disiplin Akademik melakukan verifikasi awal atas kebenaran dan kelengkapan laporan.
- b. Pemeriksaan dan Sidang Etik  
Mahasiswa dipanggil secara resmi untuk memberikan klarifikasi. Dilakukan sidang etik atau sidang kode etik mahasiswa, yang melibatkan perwakilan pimpinan fakultas, dosen pembimbing akademik, dan unsur etik kampus. Mahasiswa berhak menyampaikan pembelaan diri secara lisan atau tertulis.
- c. Penetapan Sanksi  
Jika terbukti melanggar secara serius dan tidak dapat diperbaiki, mahasiswa dijatuhi sanksi pemberhentian tetap dari program studi. Sanksi ditetapkan melalui SK Rektor atau Dekan, setelah rekomendasi final dari sidang etik.
- d. Pencatatan Resmi dan Pemberitahuan  
Keputusan pemberhentian dicatat dalam sistem akademik kampus dan dilaporkan ke Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDIKTI). Mahasiswa menerima salinan keputusan secara resmi dan memiliki hak untuk mengajukan banding satu kali, sesuai ketentuan kampus.

## **BAB IX. PENUTUP**

Sebagai bagian dari komitmen terhadap peningkatan mutu pendidikan tinggi yang berorientasi pada capaian dan relevansi keilmuan, penyusunan Kurikulum Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (HESy) berbasis Outcome-Based Education (OBE) ini diharapkan mampu menjawab tantangan akademik, profesional, dan sosial yang terus berkembang dalam bidang hukum dan ekonomi syariah. Kurikulum ini dirancang untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya menguasai teori dan praktik hukum ekonomi Islam, tetapi juga memiliki integritas, kompetensi profesional, dan kepekaan sosial sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan masyarakat. Dengan pendekatan OBE, proses pembelajaran diorientasikan pada pencapaian profil lulusan yang terukur, relevan, dan adaptif terhadap perkembangan zaman, serta selaras dengan visi keislaman, keilmuan, dan kemanusiaan yang menjadi fondasi UIN Jurai Siwo Lampung. Kurikulum ini akan terus ditinjau dan disempurnakan secara berkala melalui sistem penjaminan mutu internal dan partisipasi aktif seluruh pemangku kepentingan, demi terwujudnya pendidikan tinggi Hukum Ekonomi Syariah yang unggul, berdaya saing, dan berlandaskan nilai-nilai syariah.

## **DAFTAR RUJUKAN**

1. Buku Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT): Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Menuju Indonesia Emas. Ditjen Belmawa, Ditjen Dikti- Kemendikbudristek, 2024
2. Buku Panduan Penyusunan KPT di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar Kampus Merdeka, Ditjen Belmawa, Dikti- Kemendikbud, 2020.
3. Buku Panduan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka, Ditjen Belmawa, Dikti- Kemendikbud, 2020
4. Permendikbudristek. Nomor 53 Tahun 2023.



Prodi Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)  
Fakultas Syariah  
2025